



WALI KOTA BOGOR  
PROVINSI JAWA BARAT  
PERATURAN DAERAH KOTA BOGOR  
NOMOR 11 TAHUN 2023  
TENTANG  
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA BOGOR,

- Menimbang :
- a. bahwa sesuai Pasal 286 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ditetapkan dengan Undang-Undang yang pelaksanaannya di atur lebih lanjut dengan Peraturan Daerah;
  - b. bahwa sesuai dengan Pasal 94 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, seluruh ketentuan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ditetapkan dalam 1 (satu) Peraturan Daerah yang menjadi dasar pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di daerah;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan dalam Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 45) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan 17 Tahun 1950 (Republik Indonesia Dahulu) tentang Pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil di Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 5234) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6628);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2021 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6646);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pemungutan Pajak Barang dan Jasa Tertentu atas Tenaga Listrik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6848);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor

6881);

Dengan Persetujuan Bersama  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA BOGOR  
dan  
WALI KOTA BOGOR  
MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PAJAK DAERAH DAN  
RETRIBUSI DAERAH.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kota yang selanjutnya disebut Daerah adalah Daerah Kota Bogor.
2. Pemerintah Daerah Kota adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Wali Kota adalah Wali Kota Bogor.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
6. Urusan Pemerintahan adalah kekuasaan pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden yang pelaksanaannya dilakukan oleh kementerian negara dan penyelenggara Pemerintahan Daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat.
7. Pejabat adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang perpajakan dan/atau Retribusi daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Pajak Daerah yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
9. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
10. Subjek Pajak adalah orang pribadi atau badan yang dapat dikenai Pajak.

11. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar Pajak, pemotong Pajak, dan pemungut Pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
12. Penanggung Pajak adalah orang pribadi atau badan yang bertanggung jawab atas pembayaran Pajak, termasuk wakil yang menjalankan hak dan memenuhi kewajiban Wajib Pajak menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
13. Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan atau menikmati pelayanan barang, jasa, dan/atau perizinan.
14. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut Retribusi tertentu.
15. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha milik desa, dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya, termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
16. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang selanjutnya disingkat PBB-P2 adalah Pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan.
17. Bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman.
18. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap di atas permukaan Bumi dan di bawah permukaan Bumi.
19. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang selanjutnya disingkat BPHTB adalah Pajak atas perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.
20. Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah hak atas tanah, termasuk hak pengelolaan, beserta Bangunan di atasnya, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang di bidang pertanahan dan Bangunan.
21. Pajak Barang dan Jasa Tertentu yang selanjutnya disingkat PBJT adalah Pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas konsumsi barang dan/atau jasa tertentu.
22. Makanan dan/atau Minuman adalah makanan dan/atau minuman yang disediakan, dijual, dan/atau diserahkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau melalui pesanan oleh restoran.
23. Restoran adalah fasilitas penyediaan layanan Makanan dan/atau Minuman dengan dipungut bayaran.
24. Tenaga Listrik adalah tenaga atau energi yang dihasilkan oleh suatu pembangkit tenaga listrik yang didistribusikan untuk bermacam peralatan listrik.

25. Jasa Perhotelan adalah jasa penyediaan akomodasi yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, dan/atau fasilitas lainnya.
26. Jasa Parkir adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan dan/atau pelayanan memarkirkan kendaraan untuk ditempatkan di area parkir, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan Kendaraan Bermotor.
27. Jasa Kesenian dan Hiburan adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan semua jenis tontonan, pertunjukan, permainan, ketangkasan, rekreasi, dan/ atau keramaian untuk dinikmati.
28. Pajak Reklame adalah Pajak atas penyelenggaraan reklame.
29. Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap sesuatu.
30. Pajak Air Tanah yang selanjutnya disingkat PAT adalah Pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.
31. Air Tanah adalah air yang terdapat di dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.
32. Opsen adalah pungutan tambahan Pajak menurut persentase tertentu.
33. Opsen Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen PKB adalah Opsen yang dikenakan oleh Daerah atas pokok PKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
34. Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen BBNKB adalah Opsen yang dikenakan oleh Kota atas pokok BBNKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
35. Nilai Jual Objek Pajak yang selanjutnya disingkat NJOP adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar, dan bilamana tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, atau nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti.
36. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek Pajak atau Retribusi, penentuan besarnya Pajak atau Retribusi yang terutang sampai kegiatan Penagihan Pajak atau Retribusi kepada Wajib Pajak atau Wajib Retribusi serta pengawasan penyeterannya.
37. Surat Pemberitahuan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SPTPD adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran Pajak, objek Pajak dan/atau bukan objek Pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan Daerah.
38. Surat Ketetapan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok Pajak yang terutang.

39. Surat Setoran Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SSPD adalah bukti pembayaran atau penyetoran Pajak yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas Daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Wali Kota.
40. Surat Pemberitahuan Pajak Terutang yang selanjutnya disingkat SPPT adalah surat yang digunakan untuk memberitahukan besarnya PBB- P2 yang terutang kepada Wajib Pajak.
41. Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar yang selanjutnya disingkat SKPDKB adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok Pajak, jumlah kredit Pajak, jumlah kekurangan pembayaran pokok Pajak, besarnya sanksi administratif, dan jumlah Pajak yang masih harus dibayar.
42. Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan yang selanjutnya disingkat SKPDKBT adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan tambahan atas jumlah Pajak yang telah ditetapkan.
43. Surat Ketetapan Pajak Daerah Nihil yang selanjutnya disingkat SKPDN adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan jumlah pokok Pajak sama besarnya dengan jumlah kredit Pajak atau Pajak tidak terutang dan tidak ada kredit Pajak.
44. Surat Ketetapan Pajak Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKPDLB adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran Pajak karena jumlah kredit Pajak lebih besar daripada Pajak yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
45. Surat Tagihan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat STPD adalah surat untuk melakukan tagihan Pajak dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
46. Surat Keputusan Pembetulan adalah surat keputusan yang membetulkan kesalahan tulis, kesalahan hitung, dan/atau kekeliruan dalam penerapan ketentuan tertentu dalam peraturan perundang-undangan perpajakan Daerah yang terdapat dalam SPPT, SKPD, SKPDKB, SKPDKBT, SKPDN, SKPDLB, STPD, Surat Keputusan Pembetulan, atau Surat Keputusan Keberatan.
47. Surat Keputusan Keberatan adalah surat keputusan atas keberatan terhadap SPPT, SKPD, SKPDKB, SKPDKBT, SKPDN, SKPDLB, atau terhadap pemotongan atau pemungutan pihak ketiga yang diajukan oleh Wajib Pajak.
48. Penagihan adalah serangkaian tindakan agar Penanggung Pajak melunasi utang Pajak dan biaya penagihan Pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan surat paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, dan menjual barang yang telah disita.
49. Penagihan Seketika dan Sekaligus adalah tindakan penagihan pajak yang dilaksanakan oleh Jurusita Pajak kepada Penanggung Pajak tanpa menunggu tanggal jatuh tempo pembayaran yang meliputi seluruh utang Pajak dari

semua jenis Pajak, masa Pajak, dan tahun Pajak.

50. Utang Pajak adalah Pajak yang masih harus dibayar termasuk sanksi administratif berupa bunga, denda, dan/atau kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan Pajak atau surat sejenisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
51. Surat Paksa adalah surat perintah membayar Utang Pajak dan biaya Penagihan Pajak.
52. Jurusita Pajak adalah pelaksana tindakan Penagihan Pajak yang meliputi Penagihan Seketika dan Sekaligus, pemberitahuan Surat Paksa, penyitaan, dan penyanderaan.
53. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar Pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Pajak dan Retribusi dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan Retribusi Daerah.
54. Penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan yang selanjutnya disebut Penyidikan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang perpajakan yang terjadi serta menemukan tersangkanya.
55. Tahun Pajak adalah jangka waktu yang lamanya 1 (satu) tahun kalender, kecuali apabila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender.
56. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
57. Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah yang dapat bersifat mencari keuntungan karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.
58. Perizinan Tertentu adalah kegiatan tertentu Pemerintah Daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian, dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, serta penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.
59. Bangunan Gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus.
60. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan

- Gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung.
61. Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SLF adalah sertifikat yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebelum dapat dimanfaatkan.
  62. Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SBKBG adalah surat tanda bukti hak atas status kepemilikan Bangunan Gedung.
  63. Standar Harga Satuan Tertinggi yang selanjutnya disingkat SHST adalah biaya paling banyak per meter persegi pelaksanaan konstruksi pekerjaan standar untuk pembangunan bangunan gedung negara.
  64. Harga Satuan Bangunan Gedung Negara yang selanjutnya disingkat HSBGN adalah standar harga satuan tertinggi untuk biaya pelaksanaan konstruksi fisik pembangunan bangunan gedung negara yang diberlakukan sesuai dengan klasifikasi, lokasi, dan tahun pembangunannya.
  65. Indeks Lokalitas adalah persentase pengali terhadap SHST yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.
  66. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh satuan kerja perangkat daerah atau unit satuan kerja perangkat daerah pada satuan kerja perangkat daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.
  67. Rencana Penggunaan TKA yang selanjutnya disingkat RPTKA adalah rencana penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) pada jabatan tertentu dan jangka waktu tertentu.
  68. Pengesahan RPTKA adalah persetujuan penggunaan TKA yang disahkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang ketenagakerjaan atau pejabat yang ditunjuk.
  69. Pemberi Kerja TKA adalah badan hukum atau badan lainnya yang mempekerjakan TKA dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

## BAB II PAJAK

### Bagian Kesatu Jenis Pajak

#### Pasal 2

- (1) Jenis Pajak terdiri atas:
  - a. PBB-P2;
  - b. BPHTB;
  - c. PBJT atas:
    1. Makanan dan/atau Minuman;
    2. Tenaga Listrik;
    3. Jasa Perhotelan;
    4. Jasa Parkir; dan
    5. Jasa Kesenian dan Hiburan;
  - d. Pajak Reklame;

- e. PAT;
  - f. Pajak MBLB;
  - g. Pajak sarang burung walet;
  - h. Opsen PKB; dan
  - i. Opsen BBNKB.
- (2) Jenis pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f dan g tidak dipungut.

### Pasal 3

- (1) Jenis Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang dipungut berdasarkan penetapan Wali Kota terdiri atas:
- a. PBB-P2;
  - b. Pajak Reklame;
  - c. PAT;
  - d. Opsen PKB; dan
  - e. Opsen BBNKB.
- (2) Jenis Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri oleh Wajib Pajak terdiri atas:
- a. BPHTB;
  - b. PBJT atas;
    - 1. Makanan dan/atau Minuman;
    - 2. Tenaga Listrik;
    - 3. Jasa Perhotelan;
    - 4. Jasa Parkir; dan
    - 5. Jasa Kesenian dan Hiburan;

## Bagian Kedua Rincian Pajak

### Paragraf 1 PBB-P2

### Pasal 4

- (1) Objek PBB-P2 yaitu Bumi dan/atau Bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.
- (2) Bumi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk permukaan bumi hasil kegiatan reklamasi atau pengerukan.
- (3) Dikecualikan dari objek PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu kepemilikan, penguasaan, dan/atau pemanfaatan atas:
- a. Bumi dan/atau Bangunan kantor pemerintah pusat, kantor Pemerintah Daerah, dan kantor penyelenggara negara lainnya yang dicatat sebagai barang milik negara atau barang milik Daerah;
  - b. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum di bidang keagamaan, panti sosial, kesehatan, pendidikan, dan kebudayaan nasional, yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan;
  - c. Bumi dan/atau Bangunan yang semata-mata

- digunakan untuk tempat makam (kuburan), peninggalan purbakala, atau yang sejenis;
- d. Bumi yang merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai oleh desa, dan tanah negara yang belum dibebani suatu hak;
  - e. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan oleh perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik;
  - f. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan oleh badan atau perwakilan lembaga internasional yang ditetapkan dengan peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan;
  - g. Bumi dan/atau Bangunan untuk jalur kereta api, moda raya terpadu (*Mass Rapid Transit*), lintas raya terpadu (*Light Rail Transit*), atau yang sejenis;
  - h. Bumi dan/atau Bangunan tempat tinggal lainnya berdasarkan NJOP tertentu yang ditetapkan oleh Wali Kota; dan
  - i. Bumi dan/atau Bangunan yang dipungut pajak bumi dan bangunan oleh pemerintah pusat.

#### Pasal 5

- (1) Subjek PBB-P2 yaitu orang pribadi atau Badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas Bumi dan/atau memperoleh manfaat atas Bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas Bangunan.
- (2) Wajib PBB-P2 yaitu orang pribadi atau Badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas Bumi dan/atau memperoleh manfaat atas Bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas Bangunan.

#### Pasal 6

- (1) Dasar pengenaan PBB-P2 yaitu NJOP.
- (2) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan proses penilaian PBB-P2.
- (3) NJOP tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) untuk setiap Wajib Pajak.
- (4) Dalam hal Wajib Pajak memiliki atau menguasai lebih dari 1 (satu) objek PBB-P2, NJOP tidak kena pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) hanya diberikan atas salah satu objek PBB-P2 untuk setiap Tahun Pajak.
- (5) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan setiap 3 (tiga) tahun, kecuali untuk objek pajak tertentu dapat ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan wilayah Daerah.
- (6) Besaran NJOP ditetapkan oleh Keputusan Wali Kota.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai Penilaian PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Wali Kota yang berpedoman pada peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara mengenai penilaian PBB-P2.

#### Pasal 7

- (1) Dasar pengenaan PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 6 ayat (1) ditetapkan paling rendah 20% (dua puluh persen) dan paling tinggi 100% (seratus persen) dari NJOP setelah dikurangi NJOP tidak kena pajak.

- (2) Besaran persentase NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) atas kelompok objek PBB-P2 ditentukan dengan mempertimbangkan, meliputi:
  - a. kenaikan NJOP hasil penilaian;
  - b. bentuk pemanfaatan objek Pajak; dan/atau
  - c. klasterisasi NJOP di Daerah.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai besaran persentase sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dalam Peraturan Wali Kota.

#### Pasal 8

- (1) Tarif PBB-P2 ditetapkan sebagai berikut:
  - a. untuk NJOP di atas Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) sampai dengan Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah) sebesar 0,10% (nol koma satu persen) per tahun;
  - b. untuk NJOP di atas Rp 250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sebesar 0,125% (nol koma satu dua lima persen) per tahun;
  - c. untuk NJOP di atas Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sebesar 0,15% (nol koma satu lima persen) per tahun;
  - d. untuk NJOP di atas Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) sampai dengan Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sebesar 0,175% (nol koma satu tujuh lima persen) per tahun;
  - e. untuk NJOP di atas Rp2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) sampai dengan Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sebesar 0,20% (nol koma dua persen) per tahun;
  - f. untuk NJOP di atas Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) sampai dengan Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) sebesar 0,225% (nol koma dua dua lima persen) per tahun; dan
  - g. untuk NJOP di atas Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) sebesar 0,25% (nol koma dua lima persen) per tahun.
- (2) Tarif PBB-P2 atas objek berupa lahan produksi pangan dan ternak ditetapkan sebesar 0,075% (nol koma nol tujuh lima persen) per tahun.

#### Pasal 9

- (1) Besaran pokok PBB-P2 yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) dengan tarif PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) atau ayat (2).
- (2) Saat terutang PBB-P2 ditetapkan pada saat terjadinya kepemilikan, penguasaan, dan/atau pemanfaatan Bumi dan/atau bangunan.
- (3) Saat yang menentukan untuk menghitung PBB-P2 terutang

sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berdasarkan keadaan objek PBB-P2 pada tanggal 1 Januari.

- (4) PBB-P2 yang terutang dipungut di wilayah Daerah yang meliputi letak objek PBB-P2.
- (5) Termasuk dalam wilayah Pemungutan PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (4) merupakan wilayah Daerah tempat Bumi dan/atau Bangunan berikut berada:
  - a. perairan darat dan Bangunan di atasnya, dan
  - b. Bangunan yang berada di luar perairan darat yang konstruksi tekniknya terhubung dengan Bangunan yang berada di daratan, kecuali pipa dan kabel bawah laut.

## Paragraf 2 BPHTB

### Pasal 10

- (1) Objek BPHTB yaitu perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.
- (2) Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. pemindahan hak karena:
    1. jual beli;
    2. tukar-menukar;
    3. hibah;
    4. hibah wasiat;
    5. waris;
    6. pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lain;
    7. pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan;
    8. penunjukan pembeli dalam lelang;
    9. pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
    10. penggabungan usaha;
    11. peleburan usaha;
    12. pemekaran usaha; atau
    13. hadiah; dan
  - b. pemberian hak baru karena:
    1. kelanjutan pelepasan hak; atau
    2. di luar pelepasan hak.
- (3) Hak atas Tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. hak milik;
  - b. hak guna usaha;
  - c. hak guna bangunan
  - d. hak pakai;
  - e. hak milik atas satuan rumah susun; dan
  - f. hak pengelolaan.
- (4) Dikecualikan dari objek BPHTB yaitu perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan:
  - a. untuk kantor Pemerintahan pusat, Pemerintahan Daerah, penyelenggara negara, dan lembaga negara lainnya yang dicatat sebagai barang milik negara atau

- b. barang milik daerah;
  - b. oleh negara untuk penyelenggaraan pemerintahan dan/atau untuk pelaksanaan pembangunan guna kepentingan umum;
  - c. untuk badan atau perwakilan lembaga internasional dengan syarat tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan lain di luar fungsi dan tugas Badan atau perwakilan lembaga tersebut yang diatur dengan peraturan menteri yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di bidang keuangan;
  - d. untuk perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik;
  - e. oleh orang pribadi atau Badan karena konversi hak atau karena perbuatan hukum lain dengan tidak adanya perubahan nama;
  - f. oleh orang pribadi atau Badan karena wakaf;
  - g. oleh orang pribadi atau Badan yang digunakan untuk kepentingan ibadah; dan
  - h. untuk masyarakat berpenghasilan rendah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Kriteria pengecualian objek BPHTB bagi masyarakat berpenghasilan rendah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf h yaitu untuk kepemilikan rumah pertama dengan kriteria tertentu yang ditetapkan Wali Kota.
- (6) Kriteria tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diselaraskan dengan kebijakan pemberian kemudahan pembangunan dan perolehan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang diatur oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat.

#### Pasal 11

- (1) Subjek Pajak BPHTB yaitu orang pribadi atau Badan yang memperoleh Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.
- (2) Wajib Pajak BPHTB yaitu orang pribadi atau Badan yang memperoleh Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.

#### Pasal 12

- (1) Dasar pengenaan BPHTB merupakan nilai perolehan objek pajak sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Pajak dan Retribusi.
- (2) Nilai perolehan objek pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
  - a. harga transaksi untuk jual beli;
  - b. nilai pasar untuk tukar menukar, hibah, hibah wasiat, waris, pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, peralihan hak karena pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap, pemberian hak baru atas tanah sebagai kelanjutan dari pelepasan hak, pemberian hak baru atas tanah di luar pelepasan hak, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, dan hadiah; dan
  - c. harga transaksi yang tercantum dalam risalah lelang untuk penunjukan pembeli dalam lelang.

- (3) Dalam hal nilai perolehan objek pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diketahui atau lebih rendah daripada NJOP yang digunakan dalam pengenaan pajak bumi dan bangunan pada tahun terjadinya perolehan, dasar pengenaan BPHTB yang digunakan yaitu NJOP yang digunakan dalam pengenaan pajak bumi dan bangunan pada tahun terjadinya perolehan.
- (4) Besarnya nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp80.000.000,00 (delapan puluh juta rupiah) untuk perolehan hak pertama Wajib Pajak di wilayah Daerah.
- (5) Dalam hal perolehan hak karena hibah wasiat atau waris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf a angka 4 dan angka 5 yang diterima orang pribadi yang masih dalam hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus 1 (satu) derajat ke atas atau 1 (satu) derajat ke bawah dengan pemberi hibah wasiat atau waris, termasuk suami/istri, nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

#### Pasal 13

Tarif BPHTB ditetapkan sebesar 5% (lima persen).

#### Pasal 14

- (1) Besaran pokok BPHTB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan BPHTB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) setelah dikurangi nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (4) atau ayat (5), dengan tarif BPHTB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13.
- (2) Saat terutangnya BPHTB ditetapkan pada saat terjadinya perolehan tanah dan/atau Bangunan dengan ketentuan:
  - a. pada tanggal dibuat dan ditandatanganinya perjanjian pengikatan jual beli untuk jual beli;
  - b. pada tanggal dibuat dan ditandatanganinya akta untuk tukar-menukar, hibah, hibah wasiat, pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, dan/atau hadiah;
  - c. pada tanggal penerima waris atau yang diberi kuasa oleh penerima waris mendaftarkan peralihan haknya ke kantor bidang pertanahan waris;
  - d. pada tanggal putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap untuk putusan hakim;
  - e. pada tanggal diterbitkannya surat keputusan pemberian hak untuk pemberian hak baru atas tanah sebagai kelanjutan dari pelepasan hak;
  - f. pada tanggal diterbitkannya surat keputusan pemberian hak untuk pemberian hak baru di luar pelepasan hak; atau
  - g. pada tanggal penunjukan pemenang lelang untuk lelang.
- (3) Dalam hal jual beli tanah dan/atau Bangunan tidak

menggunakan perjanjian pengikatan jual beli sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, maka saat terutang BPHTB untuk jual beli yaitu pada saat ditandatanganinya akta jual beli.

- (4) Dalam hal terjadi perubahan atau pembatalan perjanjian pengikatan jual beli sebelum ditandatanganinya akta jual beli mengakibatkan:
  - a. jumlah BPHTB lebih dibayar atau tidak terutang, Wajib Pajak mengajukan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran BPHTB; atau
  - b. jumlah BPHTB kurang dibayar, Wajib Pajak melakukan pembayaran kekurangan dimaksud.
- (5) BPHTB yang terutang atas pemindahan hak karena jual beli paling lambat dilunasi pada saat penandatanganan akta jual beli.
- (6) BPHTB yang terutang dipungut di wilayah Daerah tempat tanah dan/atau Bangunan berada.

#### Pasal 15

Dalam hal perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan bukan merupakan objek BPHTB, Wali Kota dapat menerbitkan surat keterangan bukan objek BPHTB.

#### Pasal 16

- (1) Pejabat pembuat akta tanah atau notaris sesuai kewenangannya wajib:
  - a. meminta bukti pembayaran BPHTB kepada Wajib Pajak, sebelum menandatangani akta pemindahan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan; dan
  - b. melaporkan pembuatan perjanjian pengikatan jual beli dan/atau akta atas tanah dan/atau Bangunan kepada Wali Kota paling lambat pada tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya.
- (2) Dalam hal pejabat pembuat akta tanah/notaris melanggar kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dikenakan sanksi administratif berupa:
  - a. denda sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) untuk setiap pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a; dan/atau
  - b. denda sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) untuk setiap laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b.
- (3) Kepala kantor yang membidangi pelayanan lelang negara wajib:
  - a. meminta bukti pembayaran BPHTB kepada Wajib Pajak, sebelum menandatangani risalah lelang; dan
  - b. melaporkan risalah lelang kepada Wali Kota paling lambat pada tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya.
- (4) Kepala kantor yang membidangi pelayanan lelang negara yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pelaporan bagi Pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan ayat (3) huruf b diatur dengan Peraturan Wali Kota.

Pasal 17

- (1) Kepala kantor bidang pertanahan hanya dapat melakukan pendaftaran hak atas tanah atau pendaftaran peralihan hak atas tanah setelah Wajib Pajak menyerahkan bukti pembayaran BPHTB.
- (2) Kepala kantor bidang pertanahan yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Paragraf 3  
PBJT

Pasal 18

Objek PBJT merupakan penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu yang meliputi:

- a. Makanan dan/atau Minuman;
- b. Tenaga Listrik;
- c. Jasa Perhotelan;
- d. Jasa Parkir; dan
- e. Jasa Kesenian dan Hiburan.

Pasal 19

- (1) Penjualan dan/atau penyerahan Makanan dan/atau Minuman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf a meliputi Makanan dan/atau Minuman yang disediakan oleh:
  - a. Restoran yang paling sedikit menyediakan pelayanan penyajian Makanan dan/atau Minuman berupa meja, kursi, dan/atau peralatan makan dan minum;
  - b. penyedia jasa boga atau katering yang melakukan:
    1. proses penyediaan bahan baku dan bahan setengah jadi, pembuatan, penyimpanan, serta penyajian berdasarkan pesanan;
    2. penyajian di lokasi yang diinginkan oleh pemesan dan berbeda dengan lokasi dimana proses pembuatan dan penyimpanan dilakukan; dan/atau
    3. penyajian dilakukan dengan atau tanpa peralatan dan petugasnya.
- (2) Dikecualikan dari objek PBJT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu penyerahan Makanan dan/atau Minuman:
  - a. dengan peredaran usaha tidak melebihi Rp120.000.000,00 (seratus dua puluh juta rupiah) per tahun;
  - b. dilakukan oleh toko swalayan dan sejenisnya yang tidak semata-mata menjual Makanan dan/atau Minuman;
  - c. dilakukan oleh pabrik Makanan dan/atau Minuman; atau
  - d. disediakan oleh penyedia fasilitas yang kegiatan usaha utamanya menyediakan pelayanan jasa menunggu pesawat (*lounge*) pada bandar udara.

Pasal 20

- (1) Konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf b yaitu penggunaan Tenaga Listrik oleh pengguna akhir.
- (2) Yang dikecualikan dari konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. konsumsi Tenaga Listrik oleh instansi pemerintah pusat, Pemerintah Daerah, dan penyelenggara negara lainnya;
  - b. konsumsi Tenaga Listrik pada tempat yang digunakan oleh kedutaan, konsulat, dan perwakilan negara asing berdasarkan asas timbal balik;
  - c. konsumsi Tenaga Listrik pada rumah ibadah, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis; dan
  - d. konsumsi Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri dengan kapasitas tertentu yang tidak memerlukan izin dari instansi teknis terkait.

Pasal 21

- (1) Jasa Perhotelan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf c meliputi jasa penyediaan akomodasi dan fasilitas penunjangnya, serta penyewaan ruang rapat/pertemuan pada penyedia jasa perhotelan seperti:
  - a. hotel;
  - b. hostel;
  - c. vila;
  - d. pondok wisata;
  - e. motel;
  - f. losmen;
  - g. wisma pariwisata;
  - h. pesanggrahan;
  - i. rumah penginapan/*guest house*/bungalow/*resort/cottage*;
  - j. tempat tinggal pribadi yang difungsikan sebagai hotel; dan
  - k. *glamping*.
- (2) Yang dikecualikan dari Jasa Perhotelan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. jasa tempat tinggal asrama yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat atau Pemerintah Daerah;
  - b. jasa tempat tinggal di rumah sakit, asrama perawat, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis;
  - c. jasa tempat tinggal di pusat pendidikan atau kegiatan keagamaan;
  - d. jasa biro perjalanan atau perjalanan wisata; dan
  - e. jasa persewaan ruangan untuk diusahakan di hotel.

Pasal 22

- (1) Jasa Parkir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf d meliputi:
  - a. penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir; dan/atau
  - b. pelayanan memarkirkan kendaraan (parkir *valet*).

- (2) Dikecualikan dari jasa penyediaan tempat parkir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu:
  - a. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah;
  - b. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh perkantoran yang hanya digunakan untuk karyawannya sendiri; dan
  - c. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh kedutaan, konsulat, dan perwakilan negara asing dengan asas timbal balik.

#### Pasal 23

- (1) Jasa Kesenian dan Hiburan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf e meliputi:
  - a. tontonan film atau bentuk tontonan audio visual lainnya yang dipertontonkan secara langsung di suatu lokasi tertentu;
  - b. pertunjukan kesenian, musik, tari, dan/atau busana;
  - c. kontes kecantikan;
  - d. kontes binaraga;
  - e. pameran;
  - f. pertunjukan sirkus, akrobat, dan sulap;
  - g. pacuan kuda dan perlombaan kendaraan bermotor;
  - h. permainan ketangkasan;
  - i. olahraga permainan dengan menggunakan tempat/ruang dan/atau peralatan dan perlengkapan untuk olahraga dan kebugaran;
  - j. rekreasi wahana air, wahana ekologi, wahana pendidikan, wahana budaya, wahana salju, wahana permainan, pemancingan, agrowisata, dan kebun binatang;
  - k. panti pijat dan pijat refleksi; dan
  - l. diskotik, karaoke, klub malam, bar, dan mandi uap/spa.
- (2) Dikecualikan dari Jasa Kesenian dan Hiburan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu Jasa Kesenian dan Hiburan untuk:
  - a. promosi budaya tradisional dengan tidak dipungut bayaran;
  - b. kegiatan pelayanan masyarakat dengan tidak dipungut bayaran; dan/atau
  - c. bentuk kesenian daerah yang bekerjasama dengan pemerintah daerah.

#### Pasal 24

- (1) Subjek PBJT yaitu konsumen barang dan jasa tertentu.
- (2) Wajib PBJT yaitu orang pribadi atau Badan yang melakukan penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu.

#### Pasal 25

- (1) Dasar pengenaan PBJT merupakan jumlah yang dibayarkan oleh konsumen barang atau jasa tertentu, meliputi:
  - a. jumlah pembayaran yang diterima oleh penyedia Makanan dan/atau Minuman untuk PBJT atas

- Makanan dan/atau Minuman;
  - b. nilai jual Tenaga Listrik untuk PBJT atas Tenaga Listrik;
  - c. jumlah pembayaran kepada penyedia Jasa Perhotelan untuk PBJT atas Jasa Perhotelan;
  - d. jumlah pembayaran kepada penyedia atau penyelenggara tempat parkir dan/atau penyedia layanan memarkirkan kendaraan untuk PBJT atas Jasa Parkir; dan
  - e. jumlah pembayaran yang diterima oleh penyelenggara Jasa Kesenian dan Hiburan untuk PBJT atas Kesenian dan Hiburan.
- (2) Dalam hal pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan *voucher* atau bentuk lain yang sejenis yang memuat nilai rupiah atau mata uang lain, dasar pengenaan PBJT ditetapkan sebesar nilai rupiah atau mata uang lainnya tersebut.
- (3) Dalam hal tidak terdapat pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dasar pengenaan PBJT dihitung berdasarkan harga jual barang dan jasa sejenis yang berlaku di wilayah Daerah.
- (4) Dalam hal Pemerintah Daerah menetapkan kebijakan pengendalian penggunaan kendaraan pribadi dan tingkat kemacetan, khusus untuk PBJT atas Jasa Parkir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, Pemerintah Daerah dapat menetapkan dasar pengenaan sebesar tarif parkir sebelum dikenakan potongan.

#### Pasal 26

- (1) Nilai jual Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (1) huruf b ditetapkan untuk:
- a. Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran; dan
  - b. Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri.
- (2) Nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dihitung berdasarkan:
- a. jumlah tagihan biaya/beban tetap ditambah dengan biaya pemakaian kWh/variabel yang ditagihkan dalam rekening listrik, untuk pascabayar; dan
  - b. jumlah pembelian Tenaga Listrik untuk prabayar.
- (3) Nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dihitung berdasarkan:
- a. kapasitas tersedia;
  - b. tingkat penggunaan listrik;
  - c. jangka waktu pemakaian listrik; dan
  - d. harga satuan listrik yang berlaku di wilayah Daerah.
- (4) Nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dan ketentuan tidak terdapat pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (3), penyedia Tenaga Listrik sebagai Wajib Pajak melakukan penghitungan dan Pemungutan PBJT atas

Tenaga Listrik untuk penggunaan Tenaga Listrik yang dijual atau diserahkan.

Pasal 27

- (1) Tarif PBJT ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen).
- (2) Khusus tarif PBJT atas jasa hiburan pada:
  - a. diskotek, bar, dan kelab malam ditetapkan sebesar 75% (tujuh puluh lima persen); dan
  - b. karaoke dan mandi uap/spa ditetapkan 40% (empat puluh persen).
- (3) Khusus tarif PBJT atas Tenaga Listrik untuk:
  - a. konsumsi Tenaga Listrik dari sumber lain oleh industri, dan gas alam, ditetapkan sebesar 3% (tiga persen); dan
  - b. konsumsi Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri, ditetapkan sebesar 1,5% (satu koma lima persen).
- (4) Khusus tarif PBJT atas Tenaga Listrik untuk rumah tangga ditetapkan:
  - a. daya 450 Watt (empat ratus lima puluh Watt) ditetapkan 3% (tiga persen);
  - b. daya 900-2200 Watt (sembilan ratus sampai dengan dua ribu dua ratus Watt) ditetapkan 5% (lima persen);
  - c. daya > 2200 Watt (lebih dari dua ribu dua ratus Watt) ditetapkan 10% (sepuluh persen).

Pasal 28

- (1) Besaran pokok PBJT yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PBJT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 dengan tarif PBJT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27.
- (2) Saat terutang PBJT ditetapkan pada saat:
  - a. pembayaran/penyerahan atas Makanan dan/atau Minuman untuk PBJT atas Makanan dan/atau Minuman;
  - b. konsumsi/pembayaran atas Tenaga Listrik untuk PBJT atas Tenaga Listrik;
  - c. pembayaran/penyerahan atas jasa perhotelan untuk PBJT atas Jasa Perhotelan;
  - d. pembayaran/penyerahan atas jasa penyediaan tempat parkir untuk PBJT atas Jasa Parkir; dan
  - e. pembayaran/penyerahan atas jasa kesenian dan hiburan untuk PBJT atas Jasa Kesenian dan Hiburan.
- (3) PBJT yang terutang dipungut di wilayah Daerah tempat penjualan, penyerahan, dan/ atau konsumsi barang dan jasa tertentu dilakukan.

Paragraf 4

Pajak Reklame

Pasal 29

- (1) Objek Pajak Reklame yaitu semua penyelenggaraan Reklame.
- (2) Objek Pajak Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. Reklame papan/*billboard*/*videotron*/*megatron*;
  - b. Reklame kain;

- c. Reklame melekat/ *stiker*;
  - d. Reklame selebaran;
  - e. Reklame berjalan, termasuk pada kendaraan;
  - f. Reklame udara;
  - g. Reklame apung;
  - h. Reklame film/ *slide*; dan
  - i. Reklame peragaan.
- (3) Dikecualikan dari objek Pajak Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu:
- a. penyelenggaraan Reklame melalui internet, televisi, radio, warta harian, warta mingguan, warta bulanan, dan sejenisnya;
  - b. label/merek produk yang melekat pada barang yang diperdagangkan, yang berfungsi untuk membedakan dari produk sejenis lainnya;
  - c. nama pengenal usaha atau profesi yang dipasang melekat pada bangunan dan/atau di dalam area tempat usaha atau profesi yang jenis, ukuran, bentuk, dan bahan Reklamennya diatur dalam Peraturan Wali Kota dengan berpedoman pada ketentuan yang mengatur tentang nama pengenal usaha atau profesi tersebut;
  - d. Reklame yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat atau Pemerintah Daerah; dan
  - e. Reklame yang diselenggarakan dalam rangka kegiatan politik, sosial, dan keagamaan yang tidak disertai dengan iklan komersial.

Pasal 30

- (1) Subjek Pajak Reklame yaitu orang pribadi atau Badan yang menggunakan Reklame.
- (2) Wajib Pajak Reklame yaitu orang pribadi atau Badan yang menyelenggarakan Reklame.

Pasal 31

- (1) Dasar Pengenaan Pajak Reklame merupakan nilai sewa Reklame.
- (2) Dalam hal Reklame diselenggarakan oleh pihak ketiga, nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan nilai kontrak Reklame.
- (3) Dalam hal Reklame diselenggarakan sendiri, nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung dengan memperhatikan faktor jenis, bahan yang digunakan, lokasi penempatan, waktu penayangan, jangka waktu penyelenggaraan, jumlah, dan ukuran media Reklame.
- (4) Dalam hal nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diketahui dan/atau dianggap tidak wajar, nilai sewa Reklame ditetapkan dengan menggunakan faktor-faktor sebagaimana dimaksud pada ayat (3).
- (5) Perhitungan nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dengan Peraturan Wali Kota.

Pasal 32

Tarif Pajak Reklame ditetapkan sebesar 25% (dua puluh lima persen).

Pasal 33

- (1) Besaran pokok Pajak Reklame yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak Reklame sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 ayat dengan tarif Pajak Reklame sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32.
- (2) Saat terutang Pajak Reklame ditetapkan pada saat terjadinya penyelenggaraan reklame.
- (3) Pajak Reklame yang terutang dipungut di wilayah Daerah tempat Reklame tersebut diselenggarakan.
- (4) Khusus untuk Reklame berjalan, wilayah Pemungutan Pajak Reklame yang terutang yaitu wilayah Daerah tempat usaha penyelenggara Reklame terdaftar.

Paragraf 5  
PAT

Pasal 34

- (1) Objek PAT adalah pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.
- (2) Dikecualikan dari objek PAT yaitu pengambilan untuk:
  - a. keperluan dasar rumah tangga;
  - b. pengairan pertanian rakyat;
  - c. perikanan rakyat;
  - d. peternakan rakyat;
  - e. keperluan keagamaan; dan
  - f. keperluan sosial.

Pasal 35

- (1) Subjek PAT yaitu orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.
- (2) Wajib PAT yaitu orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.

Pasal 36

- (1) Dasar pengenaan PAT merupakan nilai perolehan Air Tanah.
- (2) Nilai perolehan Air Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan hasil perkalian antara harga air baku dengan bobot Air Tanah.
- (3) Harga air baku ditetapkan berdasarkan biaya pemeliharaan dan pengendalian sumber daya Air Tanah.
- (4) Bobot Air Tanah dinyatakan dalam koefisien yang didasarkan atas faktor-faktor berikut:
  - a. jenis sumber air;
  - b. lokasi sumber air;
  - c. tujuan pengambilan dan/atau pemanfaatan air;
  - d. volume air yang diambil dan/atau dimanfaatkan;
  - e. kualitas air; dan
  - f. tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pengambilan dan/atau pemanfaatan air.
- (5) Besarnya nilai perolehan Air Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam Daerah ditetapkan dengan Peraturan Wali Kota dengan berpedoman pada nilai perolehan Air Tanah yang ditetapkan oleh Gubernur sesuai dengan

ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 37

Tarif PAT ditetapkan sebesar 20% (dua puluh persen).

Pasal 38

- (1) Besaran pokok PAT yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (1) dengan tarif PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37.
- (2) Saat terutang PAT ditetapkan pada saat terjadinya pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.
- (3) PAT yang terutang dipungut di wilayah Daerah tempat pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.

Paragraf 6

Opsen PKB

Pasal 39

Opsen PKB dikenakan atas Pajak terutang dari PKB.

Pasal 40

- (1) Wajib Pajak Opsen PKB merupakan Wajib PKB.
- (2) Pemungutan Opsen PKB dilakukan bersamaan dengan pemungutan Pajak terutang dari PKB.

Pasal 41

Dasar pengenaan untuk Opsen PKB yaitu PKB terutang.

Pasal 42

Tarif Opsen PKB ditetapkan sebesar 66% (enam puluh enam persen).

Pasal 43

- (1) Besaran pokok Opsen PKB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dengan tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42.
- (2) Saat terutang Opsen PKB ditetapkan pada saat terutangnya PKB.
- (3) Opsen PKB yang terutang dipungut di wilayah Daerah tempat Kendaraan Bermotor terdaftar.

Paragraf 7

Opsen BBNKB

Pasal 44

Opsen BBNKB dikenakan atas Pajak terutang dari BBNKB.

Pasal 45

- (1) Wajib Pajak Opsen BBNKB merupakan Wajib Pajak BBNKB.
- (2) Pemungutan Opsen BBNKB dilakukan bersamaan dengan pemungutan Pajak terutang dari BBNKB.

Pasal 46

Dasar pengenaan untuk Opsen BBNKB merupakan BBNKB terutang.

Pasal 47

Tarif Opsen BBNKB ditetapkan sebesar 66% (enam puluh enam persen).

Pasal 48

- (1) Besaran pokok Opsen BBNKB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan pajak sebagaimana dimaksud pada Pasal 46 dengan tarif sebagaimana dimaksud pada Pasal 47.
- (2) Saat terutang Opsen BBNKB ditetapkan pada saat terutangnya BBNKB.
- (3) Opsen BBNKB yang terutang dipungut di wilayah Daerah tempat Kendaraan Bermotor terdaftar.

Paragraf 8

Pembagian Penggunaan Opsen

Pasal 49

- (1) Hasil penerimaan Opsen PKB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42, dialokasikan 1,75% (satu koma tujuh puluh lima persen) dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pemungutan PKB.
- (2) Hasil penerimaan Opsen BBNKB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47, dialokasikan 1,75% (satu koma tujuh puluh lima persen) dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pemungutan BBNKB.
- (3) Penggunaan hasil penerimaan Opsen PKB dan Opsen BBNKB untuk mendukung kegiatan pemungutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) digunakan antara lain untuk:
  - a. sosialisasi atau edukasi untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak;
  - b. penyelenggaraan pelayanan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT);
  - c. penegakan hukum atau operasi gabungan penertiban administrasi kendaraan bermotor; dan/atau
  - d. penelusuran Kendaraan Tidak Melakukan Daftar Ulang (KTMDU) atau penagihan tunggakan PKB/pendataan Wajib Pajak.

Bagian Ketiga

Masa Pajak dan Tahun Pajak

Pasal 50

- (1) Saat terutang Pajak ditetapkan pada saat orang pribadi atau Badan telah memenuhi syarat subjektif dan objektif atas suatu jenis Pajak dalam satu kurun waktu tertentu dalam masa Pajak, dalam tahun Pajak, atau bagian tahun Pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perpajakan daerah.

- (2) Masa Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jangka waktu yang menjadi dasar bagi Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan Pajak yang terutang untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan perhitungan sendiri Wajib Pajak atau menjadi dasar bagi Wali Kota untuk menetapkan Pajak terutang untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan ketetapan Wali Kota.
- (3) Masa Pajak yang menjadi dasar bagi Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan Pajak yang terutang untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan perhitungan sendiri Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ditetapkan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan kalender atau jangka waktu lain paling lama 3 (tiga) bulan kalender.
- (4) Tahun Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jangka waktu yang lamanya 1 (satu) tahun kalender, kecuali bila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai masa Pajak, tahun Pajak, dan bagian tahun Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Wali Kota.

Bagian Keempat  
Penggunaan Hasil Penerimaan Pajak Untuk Kegiatan Yang  
Telah Ditentukan

Pasal 51

- (1) Hasil penerimaan Opsen PKB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh persen) untuk pembangunan dan/atau pemeliharaan jalan serta peningkatan moda dan sarana transportasi umum.
- (2) Hasil penerimaan PBJT atas Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf b angka 2, dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh persen) untuk penyediaan penerangan jalan umum.
- (3) Kegiatan penyediaan penerangan jalan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur penerangan jalan umum serta pembayaran biaya atas konsumsi Tenaga Listrik untuk penerangan jalan umum.
- (4) Hasil penerimaan PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c, dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh persen) untuk pencegahan, penanggulangan, dan pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dalam Daerah yang berdampak terhadap kualitas dan kuantitas air tanah meliputi:
  - a. penanaman pohon;
  - b. pembuatan lubang atau sumur resapan;
  - c. pelestarian hutan atau pepohonan; dan
  - d. pengelolaan limbah.

BAB III  
RETRIBUSI

Bagian Kesatu  
Jenis Retribusi

Pasal 52

Jenis Retribusi terdiri atas:

- a. Retribusi Jasa Umum;
- b. Retribusi Jasa Usaha; dan
- c. Retribusi Perizinan Tertentu.

Bagian Kedua  
Retribusi Jasa Umum

Pasal 53

- (1) Jenis pelayanan yang merupakan objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 huruf a meliputi:
  - a. pelayanan kesehatan;
  - b. pelayanan kebersihan; dan
  - c. pelayanan parkir di tepi jalan umum.
- (2) Pelayanan yang merupakan objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pelayanan yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan kewenangan Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.
- (4) Dalam hal terdapat penyesuaian detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (3), penyesuaian detail rincian objek diatur dalam Peraturan Wali Kota sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Detail rincian objek Retribusi yang diatur dalam Peraturan Wali Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan dengan ketentuan:
  - a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
  - b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
  - c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
- (6) Peraturan Wali Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disampaikan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan di bidang keuangan, menteri yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan dalam negeri, dan DPRD paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak Peraturan Wali Kota ditetapkan.
- (7) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu pelayanan jasa umum yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.

Pasal 54

Pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 ayat (1) huruf a merupakan pelayanan kesehatan di pusat kesehatan masyarakat, pusat kesehatan masyarakat keliling, pusat kesehatan masyarakat pembantu, balai pengobatan,

laboratorium kesehatan daerah, rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, kecuali pelayanan administrasi.

#### Pasal 55

- (1) Pelayanan kebersihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 ayat (1) huruf b merupakan pelayanan kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah meliputi:
  - a. pengambilan atau pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara;
  - b. pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan akhir sampah/pengolahan atau pemusnahan akhir sampah;
  - c. penyediaan lokasi pembuangan atau pengolahan atau pemusnahan akhir sampah.
  - d. penyediaan dan/atau penyedotan kakus; dan
  - e. pengolahan limbah cair rumah tangga, perkantoran, dan industri.
- (2) Dikecualikan dari pelayanan kebersihan berupa pelayanan kebersihan jalan umum, taman, tempat ibadah, sosial.

#### Pasal 56

Pelayanan parkir di tepi jalan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 ayat (1) huruf c merupakan penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 57

- (1) Subjek Retribusi Jasa Umum yaitu orang pribadi atau Badan yang menggunakan atau menikmati pelayanan Jasa Umum.
- (2) Wajib Retribusi Jasa Umum merupakan orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas pelayanan Jasa Umum.

#### Pasal 58

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Umum merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan:
  - a. pelayanan kesehatan diukur berdasarkan jenis pelayanan, frekuensi pelayanan, dan/atau jangka waktu pelayanan;
  - b. pelayanan kebersihan diukur berdasarkan jenis pelayanan, frekuensi pelayanan, volume dan/atau jenis sampah atau limbah kakus atau limbah cair; dan
  - c. pelayanan parkir di tepi jalan umum diukur berdasarkan jenis kendaraan, frekuensi pelayanan

- dan/atau jangka waktu pemakaian tempat parkir.
- (3) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan kesehatan bagi penjamin BPJS Kesehatan atau BPJS Ketenagakerjaan dihitung berdasarkan nilai kapitasi dan atau klaim paket pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 59

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasional dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.
- (3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (4) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi Jasa Umum yang diberikan oleh BLUD ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai BLUD.

#### Pasal 60

Besaran Retribusi Jasa Umum yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 58 ayat (2) dengan tarif Retribusi

#### Pasal 61

- (1) Struktur dan besaran tarif Retribusi Jasa Umum tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (2) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (3) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Jasa Umum.
- (4) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dengan Peraturan Wali Kota.

### Bagian Ketiga Retribusi Jasa Usaha

#### Pasal 62

- (1) Jenis penyediaan atau pelayanan barang dan/atau jasa yang merupakan objek Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 huruf b meliputi:
  - a. penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan;
  - b. pelayanan rumah pemotongan hewan ternak;
  - c. pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga; dan
  - d. pemanfaatan aset Daerah yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi

- perangkat Daerah dan/atau optimalisasi aset Daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penyediaan atau pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan jasa atau pelayanan yang diberikan dan kewenangan Daerah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - (3) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.
  - (4) Dalam hal terdapat penyesuaian detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (3), penyesuaian detail rincian objek diatur dalam Peraturan Wali Kota sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - (5) Detail rincian objek Retribusi yang diatur dalam Peraturan Wali Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan dengan ketentuan:
    - a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
    - b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
    - c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
  - (6) Peraturan Wali Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disampaikan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan di bidang keuangan, menteri yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan dalam negeri, dan DPRD paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak Peraturan Wali Kota ditetapkan.
  - (7) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu pelayanan jasa yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.

#### Pasal 63

Penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf a merupakan penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 64

Pelayanan rumah pemotongan hewan ternak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf b merupakan pelayanan penyediaan fasilitas pemotongan hewan ternak, termasuk pelayanan pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 65

Pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf c merupakan pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 66

- (1) Subjek Retribusi Jasa Usaha merupakan orang pribadi atau badan yang menggunakan atau menikmati pelayanan Jasa Usaha.
- (2) Wajib Retribusi Jasa Usaha merupakan orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas jenis pelayanan Jasa Usaha.

#### Pasal 67

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Usaha merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Usaha sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan diukur berdasarkan jenis kendaraan, frekuensi pelayanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat khusus parkir di luar badan jalan;
  - b. pelayanan rumah pemotongan hewan ternak diukur berdasarkan jenis hewan ternak, jenis pelayanan, frekuensi pelayanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas rumah potong hewan;
  - c. pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga diukur berdasarkan jenis fasilitas, frekuensi pelayanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat rekreasi, pariwisata, dan olah raga; dan
  - d. pemanfaatan aset Daerah diukur berdasarkan jenis pemanfaatan aset, jenis pelayanan, frekuensi pelayanan, dan/atau jangka waktu pemanfaatan aset Daerah.

#### Pasal 68

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Jasa Usaha ditujukan untuk memperoleh keuntungan yang layak.
- (2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan jasa usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.
- (3) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi Jasa Usaha yang diberikan oleh BLUD ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai BLUD.

#### Pasal 69

Besaran Retribusi Jasa Usaha yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa dengan tarif Retribusi.

#### Pasal 70

- (1) Struktur dan besaran tarif Retribusi Jasa Usaha tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (2) Bentuk pemanfaatan barang milik Daerah dan tata cara

perhitungan besaran tarif dapat ditetapkan dengan Peraturan Wali Kota untuk pemanfaatan barang Daerah berupa:

- a. sewa yang masa sewanya lebih dari 1 (satu) tahun;
  - b. kerja sama pemanfaatan;
  - c. bangun guna serah atau bangun serah guna; atau
  - d. kerja sama penyediaan infrastruktur,
- tata cara penghitungan tarifnya diatur sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Penetapan Peraturan Wali Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan untuk setiap pelaksanaan pemanfaatan barang milik Daerah.
  - (4) Bentuk pemanfaatan barang milik Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan dengan ketentuan:
    - a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
    - b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
    - c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
  - (5) Pemanfaatan barang milik Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pengelolaan barang milik Daerah.
  - (6) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
  - (7) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Jasa Usaha.
  - (8) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) ditetapkan dengan Peraturan Wali Kota.

#### Bagian Keempat Retribusi Perizinan Tertentu

##### Pasal 71

- (1) Jenis pelayanan pemberian izin yang merupakan objek Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 huruf c meliputi:
  - a. PBG; dan
  - b. penggunaan tenaga kerja asing.
- (2) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan kewenangan Daerah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu pelayanan perizinan yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.

##### Pasal 72

- (1) Pelayanan PBG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat (1) huruf a meliputi penerbitan PBG dan SLF oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan

- perundang-undangan.
- (2) Penerbitan PBG dan SLF sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kegiatan pelayanan konsultasi pemenuhan standar teknis, penerbitan PBG, inspeksi bangunan gedung, penerbitan SLF dan SBKBG, serta percetakan plakat SLF.
  - (3) Penerbitan PBG dan SLF tersebut diberikan untuk permohonan persetujuan:
    - a. pembangunan baru;
    - b. Bangunan Gedung yang sudah terbangun dan belum memiliki PBG dan/atau SLF;
    - c. PBG perubahan untuk:
      1. perubahan fungsi Bangunan Gedung;
      2. perubahan lapis Bangunan Gedung;
      3. perubahan luas Bangunan Gedung;
      4. perubahan tampak Bangunan Gedung;
      5. perubahan spesifikasi dan dimensi komponen pada Bangunan Gedung yang mempengaruhi aspek keselamatan dan/atau kesehatan;
      6. perkuatan Bangunan Gedung terhadap tingkat kerusakan sedang atau berat;
      7. perlindungan dan/atau pengembangan Bangunan Gedung cagar budaya; atau
      8. perbaikan Bangunan Gedung yang terletak di kawasan cagar budaya.
  - (4) PBG perubahan tidak diperlukan untuk pekerjaan pemeliharaan dan pekerjaan perawatan.
  - (5) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu pemberian izin persetujuan Bangunan milik Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Bangunan yang memiliki fungsi keagamaan atau peribadatan.

#### Pasal 73

- (1) Pelayanan penggunaan tenaga kerja asing sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat (1) huruf b merupakan pelayanan pengesahan rencana penggunaan tenaga kerja asing perpanjangan sesuai wilayah kerja tenaga kerja asing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penggunaan tenaga kerja asing.
- (2) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu penggunaan tenaga kerja asing oleh instansi pemerintah pusat, perwakilan negara asing, badan internasional, lembaga sosial, lembaga keagamaan, dan jabatan tertentu di lembaga pendidikan.

#### Pasal 74

- (1) Subjek Retribusi Perizinan Tertentu yaitu Orang Pribadi atau Badan yang menggunakan atau menikmati pemberian Perizinan Tertentu.
- (2) Wajib Retribusi Perizinan Tertentu merupakan Orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas pemberian Perizinan Tertentu.

Pasal 75

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Perizinan Tertentu merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan:
  - a. pelayanan PBG diukur berdasarkan formula yang mencerminkan biaya penyelenggaraan penyediaan pelayanan; dan
  - b. pelayanan penggunaan tenaga kerja asing diukur berdasarkan frekuensi penyediaan pelayanan dan/atau jangka waktu pelayanan.
- (3) Formula yang mencerminkan biaya penyelenggaraan penyediaan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a terdiri atas:
  - a. formula untuk Bangunan Gedung meliputi:
    1. Luas Total Lantai;
    2. Indeks Lokalitas;
    3. Indeks Terintegrasi; dan
    4. Indeks Bangunan Gedung Terbangun, dan
  - b. Formula untuk prasarana Bangunan Gedung meliputi:
    1. Volume;
    2. Indeks Prasarana Bangunan Gedung; dan
    3. Indeks Bangunan Gedung Terbangun.

Pasal 76

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Perizinan Tertentu didasarkan pada tujuan untuk menutup seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan.
- (2) Biaya penyelenggaraan pemberian izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya penerbitan dokumen izin, pengawasan, penegakan hukum, penatausahaan, dan/atau biaya dampak negatif dari pemberian izin tersebut.
- (3) Pelayanan PBG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 72 ayat (1), biaya penyelenggaraan pelayanan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Bangunan Gedung.
- (4) Pelayanan pengesahan rencana penggunaan tenaga kerja asing perpanjangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73 ayat (1), biaya penyelenggaraan pemberian izin mengacu pada ketentuan perundang-undangan mengenai penggunaan tenaga kerja asing.

Pasal 77

- (1) Besaran Retribusi Perizinan Tertentu yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa dengan tarif Retribusi.
- (2) Khusus untuk Retribusi Perizinan Tertentu atas pelayanan PBG, besaran Retribusi yang terutang dihitung berdasarkan perkalian antara tingkat penggunaan jasa atas penyediaan pelayanan PBG dengan harga satuan Retribusi PBG.
- (3) Harga satuan Retribusi PBG sebagaimana dimaksud pada

ayat (2) terdiri atas:

- a. SHST untuk Bangunan Gedung; atau
- b. HSPBG untuk Prasarana Bangunan Gedung.

#### Pasal 78

- (1) Tarif Retribusi merupakan nilai rupiah yang ditetapkan untuk menghitung besaran Retribusi yang terutang.
- (2) Dalam hal tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan dalam satuan mata uang selain rupiah, pembayaran Retribusi dimaksud tetap harus dilakukan dalam satuan mata uang rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terutang yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di bidang keuangan untuk kepentingan perpajakan.
- (3) Struktur dan besaran tarif Retribusi Perizinan Tertentu tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (4) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (5) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Perizinan Tertentu.
- (6) Peninjauan besaran tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) khusus pelayanan PBG hanya dilakukan terhadap besaran harga atau indeks dalam tabel HSBGN atau SHST dan Indeks Lokalitas.
- (7) Peninjauan besaran tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) khusus pelayanan penggunaan tenaga kerja asing berdasarkan tarif yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah mengenai jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan.
- (8) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dan ayat (7) ditetapkan dengan Peraturan Wali Kota.

#### Bagian Kelima Pemanfaatan Penerimaan Retribusi

#### Pasal 79

- (1) Pemanfaatan dari penerimaan masing-masing jenis Retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan yang bersangkutan.
- (2) Pemanfaatan dari penerimaan Retribusi yang dipungut dan dikelola oleh BLUD dapat langsung digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pelayanan BLUD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai BLUD.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pemanfaatan penerimaan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur dengan Peraturan Wali Kota.

BAB IV  
TATA CARA PEMUNGUTAN PAJAK DAN RETRIBUSI

Pasal 80

- (1) Pemungutan Pajak dan Retribusi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan umum dan tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi.
- (2) Ketentuan umum dan tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pengaturan mengenai:
  - a. pendaftaran dan pendataan;
  - b. penetapan besaran Pajak dan Retribusi terutang;
  - c. pembayaran dan penyetoran;
  - d. pelaporan;
  - e. pengurangan, pembetulan, dan pembatalan ketetapan;
  - f. pemeriksaan Pajak;
  - g. penagihan Pajak dan Retribusi;
  - h. keberatan;
  - i. gugatan;
  - j. penghapusan piutang Pajak dan Retribusi oleh Wali Kota; dan
  - k. pengaturan lain yang berkaitan dengan tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi.
- (3) Pembayaran dan penyetoran Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c dilakukan melalui sistem pembayaran berbasis elektronifikasi.
- (4) Dalam hal sistem pembayaran berbasis elektronik belum tersedia, pembayaran atau penyetoran Pajak dan Retribusi dapat dilakukan melalui pembayaran tunai.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Wali Kota.

BAB V  
PENGURANGAN, KERINGANAN, PEMBEBASAN,  
PENGHAPUSAN ATAU PENUNDAAN ATAS POKOK  
PAJAK/RETRIBUSI

Bagian Kesatu  
Insentif Fiskal Pajak dan Retribusi bagi Pelaku Usaha

Pasal 81

- (1) Dalam mendukung kebijakan kemudahan berinvestasi, Wali Kota dapat memberikan insentif fiskal kepada pelaku usaha di Daerah.
- (2) Insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa pengurangan, keringanan, dan pembebasan atau penghapusan atas pokok Pajak, pokok Retribusi, dan/atau sanksinya.
- (3) Insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan atas permohonan Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi atau diberikan secara jabatan oleh Wali Kota berdasarkan pertimbangan:
  - a. kemampuan membayar Wajib Pajak dan/atau Wajib

- Retribusi;
- b. kondisi tertentu objek Pajak, seperti objek Pajak terkena bencana alam, kebakaran, dan/atau penyebab lainnya yang terjadi bukan karena adanya unsur kesengajaan yang dilakukan oleh Wajib Pajak dan/atau pihak lain yang bertujuan untuk menghindari pembayaran Pajak;
  - c. untuk mendukung dan melindungi pelaku usaha mikro dan ultra mikro;
  - d. untuk mendukung kebijakan Pemerintah Daerah Kota dalam mencapai program prioritas Daerah; dan/atau
  - e. untuk mendukung kebijakan pemerintah pusat dalam mencapai program prioritas nasional.
- (4) Pemberian insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan kewenangan Wali Kota sesuai dengan kebijakan Daerah dalam pengelolaan keuangan daerah.
  - (5) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a dan huruf b, dilakukan dengan memperhatikan faktor:
    - a. kepatuhan pembayaran dan pelaporan Pajak oleh Wajib Pajak selama 2 (dua) tahun terakhir;
    - b. kesinambungan usaha Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi;
    - c. kontribusi usaha dan penanaman modal Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi terhadap perekonomian Daerah dan lapangan kerja di Daerah yang bersangkutan; dan/atau
    - d. faktor lain yang ditentukan oleh Wali Kota.
  - (6) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi pelaku usaha mikro dan ultra mikro sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c, dilakukan sesuai dengan kriteria usaha mikro dan ultra mikro dalam peraturan perundang-undangan di bidang usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi.
  - (7) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d, disesuaikan dengan prioritas Daerah yang tercantum dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah.
  - (8) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf e dilakukan dalam rangka percepatan penyelesaian proyek strategis nasional.

#### Pasal 82

- (1) Pemberian insentif fiskal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Wali Kota dan diberitahukan kepada DPRD.
- (2) Pemberitahuan kepada DPRD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disertai dengan pertimbangan Wali Kota dalam memberikan insentif fiskal.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara pemberian insentif fiskal diatur dengan Peraturan Wali Kota.

#### Pasal 83

- (1) Dalam hal pemberian insentif fiskal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 ayat (1) merupakan permohonan Wajib

Pajak dan/atau Wajib Retribusi, apabila diperlukan Wali Kota atau Pejabat yang ditunjuk dapat melakukan Pemeriksaan Pajak dan/atau Retribusi untuk tujuan lain.

- (2) Pemeriksaan Pajak dan/atau Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk memastikan bahwa Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi yang mengajukan permohonan insentif fiskal berhak untuk menerima insentif fiskal sesuai dengan pertimbangan dan faktor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 ayat dan ayat (5).

#### Bagian Kedua

#### Pemberian Keringanan, Pengurangan, dan Pembebasan

##### Pasal 84

- (1) Wali Kota atau Pejabat yang ditunjuk dapat memberikan keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran atas pokok dan/atau sanksi Pajak dan/atau Retribusi dengan memperhatikan kondisi Wajib Pajak atau Wajib Retribusi dan/atau objek Pajak atau objek Retribusi.
- (2) Kondisi Wajib Pajak atau Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit berupa kemampuan membayar Wajib Pajak atau Wajib Retribusi atau tingkat likuiditas Wajib Pajak atau Wajib Retribusi.
- (3) Kondisi objek Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit berupa lahan pertanian yang sangat terbatas, tanah dan bangunan yang ditempati Wajib Pajak atau Wajib Retribusi dari golongan tertentu, nilai objek Pajak sampai dengan batas tertentu, dan objek Pajak yang terdampak bencana alam, kebakaran, huru-hara, dan/atau kerusakan.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran atas pokok Pajak atau pokok Retribusi, dan/atau sanksinya diatur dengan Peraturan Wali Kota.

#### Bagian Ketiga

#### Kemudahan Perpajakan Daerah

##### Pasal 85

- (1) Wali Kota dapat memberikan kemudahan perpajakan Daerah kepada Wajib Pajak berupa:
  - a. perpanjangan batas waktu pembayaran atau pelaporan Pajak; dan/atau
  - b. pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang atau Utang Pajak.
- (2) Perpanjangan batas waktu pembayaran atau pelaporan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a diberikan kepada Wajib Pajak yang mengalami keadaan kahar sehingga Wajib Pajak tidak mampu memenuhi kewajiban Pajak pada waktunya.
- (3) Perpanjangan batas waktu pembayaran atau pelaporan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat diberikan Wali Kota secara jabatan atau berdasarkan permohonan Wajib Pajak yang ditetapkan dalam keputusan Wali Kota.

- (4) Pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang atau Utang Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan dalam hal Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas atau keadaan kahar Wajib Pajak sehingga Wajib Pajak tidak mampu memenuhi kewajiban pelunasan Pajak pada waktunya.
- (5) Pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang atau Utang Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat diberikan Wali Kota berdasarkan permohonan Wajib Pajak yang ditetapkan dalam keputusan Wali Kota.
- (6) Dalam pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Wali Kota memperhatikan kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.
- (7) Keputusan Wali Kota atas permohonan Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (5), dapat berupa:
  - a. menyetujui jumlah angsuran Pajak dan/atau masa angsuran atau lamanya penundaan sesuai dengan permohonan Wajib Pajak;
  - b. menyetujui sebagian jumlah angsuran Pajak dan/atau masa angsuran atau lamanya penundaan yang dimohonkan Wajib Pajak; atau
  - c. menolak permohonan Wajib Pajak.
- (8) Persetujuan atau persetujuan sebagian angsuran atau penundaan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) huruf a dan huruf b paling lama diberikan untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan.
- (9) Pembayaran angsuran setiap masa angsuran dan pembayaran Pajak yang ditunda disertai bunga sebesar 0,6% (nol koma enam persen) per bulan dari jumlah Pajak yang masih harus dibayar, untuk jangka waktu paling lama 24 (dua puluh empat) bulan serta bagian dari bulan dihitung penuh 1 (satu) bulan.
- (10) Keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (4) meliputi:
  - a. bencana alam;
  - b. kebakaran;
  - c. kerusuhan massal atau huru-hara;
  - d. wabah penyakit; dan/atau
  - e. keadaan lain berdasarkan pertimbangan Wali Kota.
- (11) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara pemberian kemudahan perpajakan Daerah diatur dengan Peraturan Wali Kota.

## BAB VI KERAHASIAAN DATA WAJIB PAJAK

### Pasal 86

- (1) Setiap pejabat dilarang memberitahukan kepada pihak lain segala sesuatu yang diketahui atau diberitahukan kepadanya oleh Wajib Pajak dalam rangka jabatan atau pekerjaannya untuk menjalankan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan Daerah.
- (2) Larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku juga

- terhadap tenaga ahli yang ditunjuk oleh Wali Kota untuk membantu dalam pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan Daerah.
- (3) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) yaitu:
    - a. Pejabat dan/atau tenaga ahli yang bertindak sebagai saksi atau ahli dalam sidang pengadilan; dan
    - b. Pejabat dan/atau tenaga ahli yang ditetapkan oleh Wali Kota untuk memberikan keterangan kepada pejabat lembaga negara atau instansi Pemerintah yang berwenang melakukan pemeriksaan dalam bidang Keuangan Daerah.
  - (4) Untuk kepentingan Daerah, Wali Kota berwenang memberikan izin tertulis kepada pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan tenaga ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (2), agar memberikan keterangan, memperlihatkan bukti tertulis dari atau tentang Wajib Pajak kepada pihak yang ditunjuk.
  - (5) Untuk kepentingan pemeriksaan di pengadilan dalam perkara pidana atau perdata, atas permintaan hakim sesuai dengan hukum acara pidana dan hukum acara perdata, Wali Kota dapat memberikan izin tertulis kepada pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dan tenaga ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (2), untuk memberikan dan memperlihatkan bukti tertulis dan keterangan Wajib Pajak yang ada padanya.
  - (6) Permintaan hakim sebagaimana dimaksud pada ayat (5) harus menyebutkan nama tersangka atau nama tergugat, keterangan yang diminta, serta kaitan antara perkara pidana atau perdata yang bersangkutan dengan keterangan yang diminta.

## BAB VII PENYIDIKAN

### Pasal 87

- (1) Pejabat pegawai negeri sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Hukum Acara Pidana.
- (2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu pejabat pegawai negeri sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Wewenang penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat meliputi:
  - a. menerima, mencari, mengumpulkan, dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;
  - b. meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau Badan tentang kebenaran

- perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana perpajakan Daerah dan Retribusi;
- c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau Badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - d. memeriksa buku, catatan, dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
  - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - g. menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/atau dokumen yang dibawa;
  - h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
  - j. menghentikan penyidikan; dan/atau
  - k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada penuntut umum melalui penyidik pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang mengenai Hukum Acara Pidana.

## BAB VIII SANKSI

### Bagian Kesatu Sanksi Pidana

#### Pasal 88

- (1) Wajib Pajak yang karena kealpaannya mengisi SSPD BPHTB dan/atau SPTPD dengan tidak benar atau tidak lengkap atau melampirkan keterangan yang tidak benar atau tidak menyampaikan, sehingga merugikan Keuangan Daerah dipidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Wajib Pajak yang dengan sengaja mengisi SSPD BPHTB dan/atau SPTPD dengan tidak benar atau tidak lengkap atau melampirkan keterangan yang tidak benar atau tidak menyampaikan, sehingga merugikan Keuangan Daerah, dipidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 89

Tindak pidana di bidang perpajakan Daerah tidak dapat dituntut apabila telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak saat Pajak terutang atau masa Pajak berakhir atau bagian Tahun Pajak berakhir atau Tahun Pajak yang bersangkutan berakhir.

Pasal 90

Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 57 ayat (2), Pasal 66 ayat (2), Pasal 74 ayat (2), sehingga merugikan Keuangan Daerah, diancam dengan pidana kurungan atau pidana denda sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 91

Pejabat atau tenaga ahli yang melanggar larangan kerahasiaan data Wajib Pajak, diancam dengan pidana berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pasal 92

Sanksi pidana berupa denda sebagaimana dimaksud dalam Pasal 88, Pasal 90, dan Pasal 91 merupakan pendapatan negara.

Bagian Kedua  
Sanksi Administratif

Pasal 93

- (1) Dalam hal Wajib Pajak atau Wajib Retribusi tidak memenuhi kewajiban di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi, Wajib Pajak atau Wajib Retribusi dikenakan sanksi administratif berupa bunga, denda, dan/atau kenaikan Pajak atau Retribusi.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Wali Kota dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi.

Pasal 94

- (1) Wajib Pajak yang tidak melaksanakan kewajiban pelaporan SPTPD atau terlambat melaporkan SPTPD dikenakan sanksi administratif berupa denda.
- (2) Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan STPD sebesar:
  - a. Rp100.000,00 (seratus ribu) untuk perorangan per 1 (satu) STPD; atau
  - b. Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) untuk badan per 1 (satu) STPD.
- (3) Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak dikenakan jika Wajib Pajak mengalami keadaan kahar (*force majeure*).
- (4) Kriteria keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yaitu:
  - a. bencana alam;

- b. bencana non alam;
  - c. perubahan peraturan perundang-undangan; dan/atau
  - d. keadaan di luar kehendak Wajib Pajak.
- (5) Keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada ayat (3) berdasarkan verifikasi yang ditetapkan oleh Wali Kota yang penandatanganannya dimandatkan kepada Kepala Perangkat Daerah penunjang bidang pendapatan.

## BAB IX KETENTUAN PERALIHAN

### Pasal 95

Ketentuan mengenai insentif pemungutan Pajak dan Retribusi hanya dapat dilaksanakan sampai dengan diberlakukannya pengaturan mengenai penghasilan aparatur sipil negara yang telah mempertimbangkan kelas jabatan untuk tugas dan fungsi pemungutan Pajak dan Retribusi

### Pasal 96

Ketentuan mengenai Pajak MBLB, Opsen PKB dan Opsen BBNKB sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal 5 Januari 2025.

### Pasal 97

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, ketentuan mengenai pelaksanaan pemanfaatan barang milik daerah yang telah dilaksanakan berdasarkan perjanjian masih tetap berlaku sampai berakhirnya masa perjanjian.

## BAB X KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 98

- (1) Pada saat Peraturan ini mulai berlaku:
- a. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pajak Air Tanah (Lembaran Daerah kota Bogor Tahun 2011 Nomor 1);
  - b. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2011 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2011 Nomor 2);
  - c. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pajak Reklame (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2011 Nomor 3);
  - d. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pajak Penerangan Jalan (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2011 Nomor 4);
  - e. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pajak Restoran (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2011 Nomor 5);
  - f. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 10 Tahun 2011 tentang Pajak Parkir (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2011 Nomor 6);
  - g. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 11 Tahun 2011 tentang Pajak Hiburan (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2011 Nomor 7);

- h. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pajak Hotel (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2011 Nomor 8);
- i. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 21 Tahun 2011 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2011 Nomor 9);
- j. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2012 Nomor 1);
- k. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 4 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2012 Nomor 1);
- l. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2012 Nomor 2);
- m. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2012 Nomor 3);
- n. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 8 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 4 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2014 Nomor 1);
- o. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2015 Nomor 1);
- p. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2011 tentang Pajak Penerangan Jalan (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2017 Nomor 1);
- q. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2018 Nomor 1);
- r. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 4 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2018 Nomor 1);
- s. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2019 Nomor 1);
- t. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2020 Nomor 1);
- u. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2022

- Nomor 13).  
dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- (2) Pada saat peraturan Daerah ini mulai berlaku semua peraturan pelaksanaan dari Peraturan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Daerah ini.

Pasal 99

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Bogor.

Ditetapkan di Bogor  
pada tanggal 29 Desember 2023

WALI KOTA BOGOR,

Ttd.

BIMA ARYA

Diundangkan di Bogor  
pada tanggal 5 Januari 2024

SEKRETARIS DAERAH KOTA BOGOR,

Ttd.

SYARIFAH SOFIAH DWIKORAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM

DAN HAK ASASI MANUSIA,

Ttd.

ALMA WIRANTA, S.H, M.Si. (Han)

NIP. 19800507 200312 1 003

LEMBARAN DAERAH KOTA BOGOR TAHUN 2024 NOMOR 1  
NOREG PERATURAN DAERAH KOTA BOGOR, PROVINSI JAWA BARAT:  
(11/291/2023).

PENJELASAN  
ATAS  
PERATURAN DAERAH KOTA BOGOR  
NOMOR 11 TAHUN 2023  
TENTANG  
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

I. UMUM

Dalam rangka mengalokasikan sumber daya daerah secara lebih efektif dan efisien, Pemerintah memberikan kewenangan kepada Daerah untuk memungut Pajak dan Retribusi dengan penguatan melalui restrukturisasi jenis Pajak, pemberian sumber-sumber perpajakan Daerah yang baru, penyederhanaan jenis Retribusi, dan harmonisasi dengan peraturan perundang-undangan.

Restrukturisasi Pajak dilakukan melalui reklasifikasi 5 (lima) jenis Pajak yang berbasis konsumsi menjadi satu jenis Pajak, yaitu PBJT. Hal ini memiliki tujuan untuk:

- a. menyelaraskan Objek Pajak antara pajak pusat dan pajak daerah sehingga menghindari adanya duplikasi pemungutan pajak;
- b. menyederhanakan administrasi perpajakan sehingga manfaat yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan biaya pemungutan;
- c. memudahkan pemantauan pemungutan Pajak terintegrasi oleh Daerah; dan
- d. mempermudah masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, sekaligus mendukung kemudahan berusaha dengan adanya simplifikasi administrasi perpajakan.

Selain integrasi pajak-pajak Daerah berbasis konsumsi, PBJT mengatur perluasan Objek Pajak seperti atas parkir valet, objek rekreasi, dan persewaan sarana dan prasarana olahraga (objek olahraga permainan).

Pemerintah juga memberikan kewenangan pemungutan Opsen Pajak antara level pemerintahan provinsi dan kabupaten/kota, yaitu PKB, BBNKB, dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan. Opsen atas PKB dan BBNKB sejatinya merupakan pengalihan dari bagi hasil pajak provinsi. Hal tersebut dapat meningkatkan kemandirian Daerah tanpa menambah beban Wajib Pajak, karena penerimaan perpajakan akan dicatat sebagai PAD, serta memberikan kepastian atas penerimaan Pajak dan memberikan keleluasan belanja atas penerimaan tersebut pada tiap-tiap level pemerintahan dibandingkan dengan skema bagi hasil. Hal ini akan mendukung pengelolaan Keuangan Daerah yang lebih berkualitas karena perencanaan, penganggaran, dan realisasi APBD akan lebih baik. Opsen Pajak juga mendorong peran Daerah untuk melakukan ekstensifikasi perpajakan Daerah baik itu bagi pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota.

Penyederhanaan Retribusi dilakukan melalui rasionalisasi jumlah Retribusi. Retribusi diklasifikasikan dalam 3 (tiga) jenis, yaitu Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perizinan Tertentu. 32 (tiga puluh dua) jenis menjadi 18 (delapan belas) jenis pelayanan. Rasionalisasi tersebut memiliki tujuan agar Retribusi yang akan dipungut Pemerintah Daerah yaitu Retribusi yang dapat dipungut dengan efektif, serta dengan biaya pemungutan dan biaya kepatuhan yang rendah. Selain itu, rasionalisasi dimaksudkan untuk mengurangi beban masyarakat dalam mengakses layanan dasar publik yang menjadi kewajiban Pemerintah Daerah. Rasionalisasi juga sejalan dengan implementasi dalam rangka mendorong kemudahan berusaha, iklim investasi yang kondusif,

daya saing Daerah dan penciptaan lapangan kerja yang lebih luas.

Penyelarasan dilakukan melalui pemberian kewenangan kepada Pemerintah untuk meninjau kembali tarif Pajak Daerah dalam rangka pemberian insentif fiskal untuk mendorong perkembangan investasi di Daerah. Pemerintah dapat menyesuaikan tarif Pajak dan Retribusi dengan penetapan tarif yang berlaku secara nasional, serta melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap Peraturan Daerah mengenai Pajak dan Retribusi yang menghambat ekosistem investasi dan kemudahan dalam berusaha.

## II. PASAL DEMI PASAL

### Pasal 1

Cukup jelas.

### Pasal 2

Cukup jelas.

### Pasal 3

Cukup jelas.

### Pasal 4

Cukup jelas.

### Pasal 5

Cukup jelas.

### Pasal 6

Cukup jelas.

### Pasal 7

#### Ayat (1)

Cukup jelas.

#### Ayat (2)

##### Huruf a

Contoh pertimbangan berdasarkan kenaikan NJOP hasil penilaian misal, dalam hal pemerintah daerah melakukan pemutakhiran NJOP dan menyebabkan kenaikan NJOP yang sangat signifikan, maka dapat diberikan persentase dasar pengenaan PBB-P2 yang dapat disesuaikan secara bertahap.

##### Huruf b

Contoh pertimbangan berdasarkan bentuk pemanfaatan objek pajak misal, objek pajak yang digunakan semata-mata untuk tempat tinggal, persentase dasar pengenaan PBB-P2-nya akan lebih rendah dibandingkan dengan objek pajak yang digunakan untuk keperluan komersial.

##### Huruf c

Contoh pertimbangan berdasarkan klasterisasi NJOP dalam satu wilayah Kota atau Kota misal, Kota A dapat menyusun klasterisasi sebagai berikut:

- a. NJOP kurang dari Rp X juta maka persentase dasar pengenaan PBB-P2 sebesar 60%;
- b. NJOP Rp X juta sampai dengan Rp Y miliar maka persentase dasar pengenaan PBB-P2 sebesar 80%;
- c. NJOP lebih dari Rp Y miliar maka persentase dasar

pengenaan PBB-P2 sebesar 100%.

Pasal 8

Cukup jelas.

Pasal 9

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Contoh Pemungutan PBB-P2 atas Tol A yang membentang dari daratan yang berada di Kota X hingga daratan yang berada di Kota Y dan melintasi wilayah perairan laut diantara dua kota/kabupaten tersebut, atas Bumi dan/atau Bangunan Tol A dapat dipungut PBB-P2 oleh Kota X dan Kota Y.

Wilayah Pemungutan PBB-P2 atas Tol A dibagi 2 (dua) sesuai batas administratif Kota X dan Kota Y dimaksud sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Pasal 10

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Angka 1

Cukup jelas.

Angka 2

Cukup jelas.

Angka 3

Cukup jelas.

Angka 4

Yang dimaksud dengan “hibah wasiat” adalah suatu penetapan wasiat yang khusus mengenai pemberian hak atas tanah dan atau bangunan kepada orang pribadi atau badan hukum tertentu yang berlaku setelah pemberi hibah wasiat meninggal dunia.

Angka 5

Cukup jelas.

Angka 6

Yang dimaksud dengan “pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lain” adalah pengalihan hak atas tanah dan bangunan dari orang pribadi atau badan kepada perseroan terbatas atau badan hukum lainnya sebagai penyertaan modal pada perseroan terbatas atau badan hukum lainnya tersebut.

Angka 7

Yang dimaksud dengan “pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan” adalah pemindahan sebagian hak bersama atas tanah dan/atau bangunan

oleh orang pribadi atau badan kepada sesama pemegang hak bersama.

Angka 8

Yang dimaksud dengan “penunjukan pembeli dalam lelang” adalah penetapan pemenang lelang oleh pejabat lelang sebagaimana yang tercantum dalam risalah lelang.

Angka 9

Yang dimaksud dengan “pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap” adalah terjadi peralihan hak dari orang pribadi atau badan hukum sebagai salah satu pihak kepada pihak yang ditentukan dalam putusan hakim tersebut.

Angka 10

Yang dimaksud dengan “penggabungan usaha” adalah penggabungan dari 2 (dua) badan usaha atau lebih dengan cara tetap mempertahankan berdirinya salah satu badan usaha dan melikuidasi badan usaha lainnya yang menggabung.

Angka 11

Yang dimaksud dengan “peleburan usaha” adalah penggabungan dari 2 (dua) atau lebih badan usaha dengan cara mendirikan badan usaha baru dan melikuidasi badan-badan usaha yang bergabung tersebut.

Angka 12

Yang dimaksud dengan “pemekaran usaha” adalah pemisahan suatu badan menjadi 2 (dua) badan usaha atau lebih dengan cara mendirikan badan usaha baru dan mengalihkan sebagian aktiva dan pasiva kepada badan baru tersebut yang dilakukan tanpa melikuidasi badan usaha yang lama.

Angka 13

Yang dimaksud dengan “hadiah” adalah suatu perbuatan hukum berupa penyerahan hak atas tanah dan/atau bangunan yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan hukum kepada penerima hadiah.

Huruf b

Angka 1

Yang dimaksud dengan “kelanjutan pelepasan hak” adalah pemberian hak baru kepada orang pribadi atau badan hukum dari negara atas tanah kepada orang pribadi atau badan hukum dari negara atau dari pemegang hak milik menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Angka 2

Cukup jelas.

Ayat (3)

Huruf a

Yang dimaksud dengan “hak milik” adalah hak turun temurun, terkuat, dan terpenuh yang dapat dipunyai orang pribadi atau badan-badan hukum tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah.

Huruf b

Yang dimaksud dengan “hak guna usaha” adalah hak untuk

mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh negara dalam jangka waktu sebagaimana yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Huruf c

Yang dimaksud dengan “hak guna bangunan” adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan-bangunan atas tanah yang bukan miliknya sendiri dengan jangka waktu yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria

Huruf d

Yang dimaksud dengan “hak pakai” adalah hak untuk menggunakan dan atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh negara atau tanah milik orang lain, yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang memberikannya atau dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya, yang bukan perjanjian sewa menyewa atau perjanjian pengelolaan tanah, segala sesuatu sepanjang tidak bertentangan dengan jiwa dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Huruf e

Yang dimaksud dengan “hak milik atas satuan rumah susun” adalah hak milik atas satuan yang bersifat perseorangan dan terpisah. Hak Milik atas Satuan Rumah Susun meliputi juga hak atas bagian bersama, benda bersama, dan tanah bersama yang semuanya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan satuan yang bersangkutan.

Huruf f

Yang dimaksud dengan “hak pengelolaan” adalah hak menguasai dari negara yang kewenangan pelaksanaannya sebagian dilimpahkan kepada pemegang haknya, antara lain berupa perencanaan peruntukan dan penggunaan tanah, penggunaan tanah untuk keperluan pelaksanaan tugasnya, penyerahan bagian-bagian dari tanah tersebut kepada pihak ketiga dan/atau bekerja sama dengan pihak ketiga.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Pasal 11

Cukup jelas.

Pasal 12

Cukup jelas.

Pasal 13

Cukup jelas.

Pasal 14

Cukup jelas.

Pasal 15

Ketentuan mengenai penerbitan surat keterangan bukan objek BPHTB bertujuan untuk memberikan kepastian bagi pejabat pembuat akta tanah/notaris, kepala kantor lelang negara, dan kepala kantor

bidang pertanahan, bahwa suatu perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan bukan merupakan objek BPHTB. Sebagai contoh, Wali Kota atau pejabat dapat menerbitkan surat keterangan bukan objek BPHTB atas perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan oleh orang pribadi atau Badan karena wakaf.

Pasal 16

Cukup jelas.

Pasal 17

Cukup jelas.

Pasal 18

Cukup jelas.

Pasal 19

Ayat (1)

Huruf a

Cukup Jelas.

Huruf b

Angka 1

Cukup Jelas.

Angka 2

Termasuk penyajian makanan dan/atau minuman melalui pemesanan *online*.

Angka 3

Cukup Jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Rp120.000.000,00 (seratus dua puluh juta rupiah) per tahun atau sama dengan Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) per bulan pada saat ditetapkan menjadi Wajib Pajak.

Huruf b

Cukup Jelas.

Huruf c

Cukup Jelas.

Huruf d

Cukup Jelas.

Pasal 20

Cukup jelas.

Pasal 21

Ayat (1)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f  
Cukup jelas.

Huruf g  
Cukup jelas.

Huruf h  
Cukup jelas.

Huruf i  
Cukup jelas.

Huruf j  
Yang dimaksud dengan "tempat tinggal pribadi yang difungsikan sebagai hotel" yaitu rumah, apartemen, dan kondominium yang disediakan sebagai jasa akomodasi selayaknya akomodasi hotel, tetapi tidak termasuk bentuk persewaan (kontrak) jangka panjang (lebih dari 1 (satu) bulan).

Huruf k  
Cukup jelas.

Pasal 22  
Cukup jelas.

Pasal 23  
Cukup jelas.

Pasal 24  
Cukup jelas.

Pasal 25  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Yang dimaksud dengan "bentuk lain" dari voucer antara lain berupa kupon, tiket, atau kartu hadiah (*gift card*), termasuk yang dalam bentuk elektronik.  
Ayat (3)  
Yang dimaksud dengan "tidak terdapat pembayaran" termasuk *voucher* atau bentuk lain sejenis yang tidak memuat nilai rupiah atau mata uang lain.  
Ayat (4)  
Cukup jelas.

Pasal 26  
Ayat (1)  
Huruf a  
Cukup jelas.  
Huruf b  
Penghitungan nilai jual Tenaga Listrik untuk Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri yaitu berdasarkan realisasi penggunaan Tenaga Listrik. Penggunaan variabel kapasitas tersedia dalam penghitungan nilai jual Tenaga Listrik adalah untuk menetapkan golongan tarif satuan listrik.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.

Ayat (4)  
Cukup jelas.

Pasal 27  
Cukup jelas.

Pasal 28  
Cukup jelas.

Pasal 29  
Cukup jelas.

Pasal 30  
Cukup jelas.

Pasal 31  
Cukup jelas.

Pasal 32  
Cukup jelas.

Pasal 33  
Cukup jelas.

Pasal 34  
Ayat (1)  
Cukup Jelas.  
Ayat (2)  
Huruf a  
Cukup Jelas.  
Huruf b  
Cukup Jelas.  
Huruf c  
Cukup Jelas.  
Huruf d  
Cukup Jelas.  
Huruf e  
Cukup Jelas.  
Huruf f

Keperluan sosial adalah yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan

Pasal 35  
Cukup jelas.

Pasal 36  
Cukup jelas.

Pasal 37  
Cukup jelas.

Pasal 38  
Cukup jelas.

Pasal 39

Cukup jelas.

Pasal 39

Cukup jelas.

Pasal 40

Cukup jelas.

Pasal 41

Cukup jelas.

Pasal 42

Cukup jelas.

Pasal 43

Ayat (1)

Contoh Penghitungan:

- a. Pada tanggal 13 Desember 2025, Wajib Pajak A di Kota X di wilayah Provinsi S melakukan pembelian kendaraan bermotor baru melalui dealer dengan Nilai Jual Kendaraan Bermotor (setelah memperhitungkan bobot) sebesar Rp300.000.000,00 sebagaimana diatur dalam lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri yang mengatur mengenai Dasar Pengenaan PKB dan BBNKB Tahun 2025. Tarif BBNKB dalam Peraturan Daerah PDRD Provinsi S sebesar 8% (delapan persen), sedangkan tarif Opsen BBNKB dalam Peraturan Daerah PDRD Kota X sebesar 66% (enam puluh enam persen). Maka dalam SKPD BBNKB yang diterbitkan pemerintah daerah Provinsi S, ditagihkan jumlah pajak terutang sebagai berikut:

1. BBNKB terutang =  $8\% \times \text{Rp}300.000.000,00 = \text{Rp}24.000.000,00$ .

2. Opsen BBNKB terutang =  $66\% \times \text{Rp}24.000.000,00 = \text{Rp}15.840.000,00$ .

Total BBNKB dan Opsen BBNKB terutang = Rp39.840.000,00, ditagihkan bersamaan dengan pemungutan BBNKB saat perolehan kepemilikan. BBNKB menjadi penerimaan pemerintah daerah Provinsi S, sedangkan opsen BBNKB menjadi penerimaan pemerintah daerah Kota X.

- b. Pada saat yang bersamaan dengan perolehan kepemilikan sebagaimana contoh 1, kendaraan dimaksud juga di registrasi atas nama pemilik (Wajib Pajak A), sehingga terutang PKB. Kendaraan bermotor tersebut merupakan kendaraan pertama bagi Wajib Pajak A. Tarif PKB kepemilikan pertama dalam Peraturan Daerah PDRD Provinsi S adalah sebesar 1% (satu persen), dan tarif opsen PKB dalam Peraturan Daerah PDRD Kota X adalah sebesar 66%% (enam puluh enam persen). Maka dalam SKPD PKB yang diterbitkan pemerintah daerah Provinsi S, ditagihkan jumlah pajak terutang sebagai berikut:

1. PKB terutang =  $1\% \times \text{Rp}300.000.000,00 = \text{Rp}3.000.000,00$ .

2. Opsen PKB terutang =  $66\% \times \text{Rp}3.000.000,00 = \text{Rp}1.980.000,00$ .

Total PKB dan Opsen PKB terutang = Rp4.980.000,00, ditagihkan bersamaan dengan pemungutan PKB saat pendaftaran (regident) kendaraan bermotor.

Selanjutnya setiap tahun Wajib Pajak A melakukan pembayaran PKB dan Opsen PKB sesuai contoh nomor 2 sesuai dengan tarif dalam Peraturan Daerah dan Nilai Jual Kendaraan Bermotor yang ditetapkan setiap tahun.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 44

Cukup jelas.

Pasal 45

Cukup jelas.

Pasal 46

Cukup jelas.

Pasal 47

Cukup jelas.

Pasal 48

Cukup jelas.

Pasal 49

Cukup jelas.

Pasal 50

Ayat (1)

Pada prinsipnya saat terutangnya Pajak terjadi pada saat timbulnya objek pajak yang dapat dikenai Pajak. Namun, untuk kepentingan administrasi perpajakan saat terutangnya pajak dapat terjadi pada:

- a. suatu saat tertentu, misalnya untuk BPHTB;
- b. akhir masa Pajak, misalnya untuk PBJT; atau
- c. suatu Tahun Pajak, misalnya untuk PBB-P2.

Yang dimaksud dengan “syarat subjektif” adalah persyaratan yang sesuai dengan ketentuan mengenai subjek Pajak dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

Yang dimaksud dengan “syarat objektif” adalah persyaratan yang sesuai dengan ketentuan mengenai objek Pajak dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Ayat (7)

Cukup jelas.

Ayat (8)

Cukup jelas.

#### Pasal 51

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur penerangan jalan umum dalam ayat ini termasuk pembayaran ketersediaan pelayanan atas penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur penerangan jalan umum yang disediakan melalui skema pembiayaan kerja sama antara pemerintah dan badan usaha.

Ayat (4)

Cukup jelas.

#### Pasal 52

Cukup jelas.

#### Pasal 53

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Penyesuaian detail rincian objek dalam Peraturan Wali Kota dapat dilakukan sepanjang detail rincian objek yang baru merupakan bagian dari rincian objek yang telah diatur dalam Peraturan Daerah.

Contoh:

Pada tahun 2025, RSUD X pada Kota Y menyediakan pelayanan Kesehatan berupa pelayanan penyakit mulut dan pelayanan konservasi gigi. Pelayanan tersebut ditetapkan dalam Peraturan Daerah mengenai Pajak dan Retribusi sebagai berikut:

Peraturan Daerah PDRD:

1. objek Retribusi: Retribusi pelayanan Kesehatan
  - 1.1. rincian objek Retribusi: Pelayanan penyakit mulut
  - 1.2. rincian objek Retribusi: Pelayanan konservasi gigi

Pada tahun 2027, RSUD X pada Kota Y memiliki inovasi dan membuka 2 (dua) pelayanan baru berupa pelayanan farmasi dan pelayanan bedah yang merupakan bagian dari pelayanan konservasi gigi. Maka, untuk memungut Retribusi atas kedua pelayanan baru tersebut, Pemerintah Kota Y menyempurnakan ketentuan Pemungutan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah mengenai Pajak dan Retribusi dengan menetapkan Peraturan Wali Kota sebagai berikut: Peraturan Wali Kota:

1. objek Retribusi: Retribusi pelayanan kesehatan

- 1.1. rincian objek Retribusi: Pelayanan penyakit mulut
- 1.2. rincian objek Retribusi: Pelayanan konservasi gigi
  - 1.2.1. detail rincian objek Retribusi: Pelayanan farmasi
  - 1.2.2. detail rincian objek Retribusi: Pelayanan bedah

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Ayat (7)

Cukup jelas.

#### Pasal 54

Termasuk pelayanan administrasi antara lain pelayanan pendaftaran, *medical record*, penerbitan surat-menyurat, dan pelayanan lainnya yang secara umum bersifat penatausahaan pelayanan kesehatan. Pelayanan administrasi tidak dikenakan Retribusi.

#### Pasal 55

Cukup jelas.

#### Pasal 56

Cukup jelas.

#### Pasal 57

Cukup jelas.

#### Pasal 58

Cukup jelas.

#### Pasal 59

Cukup jelas.

#### Pasal 60

Cukup jelas.

#### Pasal 61

Cukup jelas.

#### Pasal 62

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Penyesuaian detail rincian objek dalam Peraturan Wali Kota dapat dilakukan sepanjang detail rincian objek yang baru merupakan bagian dari rincian objek yang telah diatur dalam Peraturan Daerah.

Contoh:

Pada tahun 2025, Rumah Pemotongan Hewan Ternak ABC pada Kota Y menyediakan pelayanan pemotongan hewan ternak berupa pelayanan pemotongan sapi dan pelayanan pemotongan

kambing. Pelayanan tersebut ditetapkan dalam Peraturan Daerah mengenai Pajak dan Retribusi sebagai berikut:

Peraturan Daerah PDRD:

1. objek Retribusi: Retribusi pelayanan pemotongan hewan ternak
  - 1.1. rincian objek Retribusi: Pelayanan pemotongan sapi
  - 1.2. rincian objek Retribusi: Pelayanan pemotongan kambing

Pada tahun 2027, Rumah Pemotongan Hewan Ternak ABC pada kota Y memiliki inovasi dan membuka 2 (dua) pelayanan baru berupa pelayanan pengemasan dan pelayanan ruang pendingin yang merupakan bagian dari pelayanan pemotongan kambing. Maka, untuk memungut Retribusi atas kedua pelayanan baru tersebut, Pemerintah Daerah menyempurnakan ketentuan pemungutan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah mengenai Pajak dan Retribusi dengan menetapkan Peraturan Wali Kota sebagai berikut:

Peraturan Wali Kota:

1. objek Retribusi: Retribusi pelayanan pemotongan hewan ternak
  - 1.1. rincian objek Retribusi: Pelayanan pemotongan sapi
  - 1.2. rincian objek Retribusi: Pelayanan pemotongan kambing
    - 1.2.1. detail rincian objek Retribusi: pengemasan Pelayanan
    - 1.2.2. detail rincian objek Retribusi: Pelayanan ruang pendingin

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Ayat (7)

Cukup jelas.

#### Pasal 63

Yang dimaksud dengan “tempat khusus parkir di luar badan jalan” adalah tempat khusus parkir di luar ruang milik jalan.

Contoh tempat khusus parkir di luar badan jalan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah adalah tempat parkir yang disediakan di gedung atau bangunan yang dimiliki atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, seperti pada rumah sakit, pasar, sarana rekreasi dan/atau sarana umum lainnya milik Pemerintah Daerah.

#### Pasal 64

Cukup jelas.

#### Pasal 65

Cukup jelas.

#### Pasal 66

Cukup jelas.

#### Pasal 67

Cukup jelas.

Pasal 68  
Cukup jelas.

Pasal 69  
Cukup jelas.

Pasal 70  
Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Tata cara penghitungan besaran tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (2) ditetapkan dengan ketentuan:

- a. besaran tarif sewa barang milik daerah berupa hasil perkalian dari tarif pokok sewa dan faktor penyesuaian sewa;
- b. hasil KSP berupa pendapatan daerah yang terdiri atas kontribusi tetap dan pembagian keuntungan ditetapkan oleh Tim berdasarkan hasil perhitungan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. hasil BGS/BSG berupa kontribusi tahunan yang merupakan pendapatan daerah dihitung oleh Tim yang dibentuk oleh Wali Kota sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- d. besaran pendapatan daerah dari kerja sama penyediaan infrastruktur berupa pembagian kelebihan keuntungan (*clawback*) dihitung berdasarkan hasil kajian oleh Tim KSPI sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 71  
Cukup jelas.

Pasal 72  
Cukup jelas.

Pasal 73  
Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Yang dimaksud dengan “jabatan tertentu” adalah jabatan tertentu di lembaga pendidikan berpedoman pada peraturan menteri yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di bidang ketenagakerjaan.

Pasal 74  
Cukup jelas.

Pasal 75  
Cukup jelas.

Pasal 76  
Cukup jelas.

Pasal 77  
Cukup jelas.

Pasal 78  
Cukup jelas.

Pasal 79  
Cukup jelas.

Pasal 80  
Cukup jelas.

Pasal 81  
Cukup jelas.

Pasal 82  
Cukup jelas.

Pasal 83  
Cukup jelas.

Pasal 84  
Cukup jelas.

Pasal 85  
Cukup jelas.

Pasal 86  
Cukup jelas.

Pasal 87  
Cukup jelas.

Pasal 88  
Cukup jelas.

Pasal 89  
Cukup jelas.

Pasal 90  
Cukup jelas.

Pasal 91  
Cukup jelas.

Pasal 92  
Cukup jelas.

Pasal 93  
Cukup jelas.

Pasal 94  
Cukup jelas.

Pasal 95  
Cukup jelas.

Pasal 96  
Cukup jelas.

Pasal 97  
Cukup jelas.

Pasal 98  
Cukup jelas.

Pasal 99  
Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KOTA BOGOR NOMOR 152

LAMPIRAN I  
PERATURAN DAERAH KOTA BOGOR  
NOMOR TAHUN  
TENTANG  
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI  
DAERAH

TARIF RETRIBUSI JASA UMUM

A. TARIF RETRIBUSI JASA UMUM ATAS PELAYANAN KESEHATAN

- I. Tarif Layanan di Puskesmas untuk 1 (satu) kali kunjungan pelayanan dasar ditetapkan sebesar:

| NO. | JENIS PELAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 1.  | <i>Screening</i> , anamnesa, pemeriksaan fisik, penegakan diagnosa dan/atau terapi pada jam kerja    | 8.000         |
| 2.  | <i>Screening</i> , anamnesa, pemeriksaan fisik, penegakan diagnosa dan/atau terapi di luar jam kerja | 25.000        |

- II. Pemeriksaan Diagnostik Laboratorium Klinik/Patologi Anatomi

| NO  | JENIS PELAYANAN   | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| a   | Hematologi  |               |
| 1.  | Hemoglobin  | 6.500         |
| 2.  | Lekosit   | 6.500         |
| 3.  | Diff Count  | 6.500         |
| 4.  | LED   | 9.000         |
| 5.  | Eritrosit   | 6.500         |
| 6.  | Hematokrit  | 6.500         |
| 7.  | Trombosit   | 10.000        |
| 8.  | Masa pendarahan   | 6.500         |
| 9.  | Masa pembekuan  | 7.000         |
| 10. | Gol darah + Rhesus  | 15.000        |
| 11. | Hematologi Rutin  | 31.500        |
| 12. | Hematologi Lengkap  | 50.000        |
| 13. | Morfologi Darah Tepi  | 45.000        |
| 14. | Sifilis   | 50.000        |
| 15. | Anti HCV  | 65.000        |
| 16. | Anti HAV  | 110.000       |
| 17. | IgG Tb  | 70.000        |
| 18. | Salmonella IgG IgM  | 90.000        |
| 19. | C-Reaktif Protein   | 37.500        |
| 20. | Covid Rapid Tes antigen   | 80.000        |
| 21. | Covid Swab Tes RT PCR   | 175.000       |
| 22. | MCV   | 5.000         |
| 23. | MCH   | 5.000         |
| 24. | MCHC  | 5.000         |
| 25. | Paket Medical Check Up (MCU)<br>Pemeriksaan darah rutin (Hb, Ht, Leukosit,<br>Trombosit, Diff, Count, LED, Golongan<br>Darah/Rhesus, Analisa Urine) | 350.000       |
| 26. | Visum et repertum   | 100.000       |
| b   | Kimia Darah   |               |
| 1.  | Gula Darah puasa  | 15.000        |
| 2.  | Ureum   | 18.000        |

| NO  | JENIS PELAYANAN          | TARIF (Rp,00) |
|-----|--------------------------|---------------|
| 3.  | Creatinin                | 18.000        |
| 4.  | Asam urat                | 20.000        |
| 5.  | Cholesterol              | 18.000        |
| 6.  | HDL Cholesterol          | 18.000        |
| 7.  | LDL Cholesterol indirect | 18.000        |
| 8.  | Trigleserida             | 18.000        |
| 9.  | SGPT                     | 18.000        |
| 10. | SGOT                     | 18.000        |
| 11. | Bilirubin total          | 15.000        |
| 12. | Bilirubin direct         | 15.000        |
| 13. | Protein total            | 18.000        |
| 14. | Albumin                  | 15.000        |
| 15. | Globulin                 | 12.000        |
| 16. | Gamma GT                 | 25.000        |
| 17. | LDL Direct               | 60.000        |
| c   | Imun-Sero-Virologi       |               |
| 1.  | Widal 4 paket            | 31.000        |
| 2.  | Asto                     | 37.500        |
| 3.  | Rhematioid Faktor        | 37.500        |
| 4.  | Anti HBs                 | 50.000        |
| 5.  | HBs Ag                   | 44.000        |
| 6.  | Dengue IgG IgM           | 120.000       |
| 7.  | Test Kehamilan           | 15.000        |
| 8.  | HIV                      | 56.000        |
| 9.  | CD4 (dengan subsidi)     | 155.000       |
| 10. | CD4 (tanpa subsidi)      | 246.000       |
| 11. | HbA1C                    | 125.000       |
| 12. | VDRL                     | 25.000        |
| 13. | Widal 8 paket            | 50.000        |
| d   | <i>Mikrobiologi</i>      |               |
| 1.  | Sputum BTA               | 19.000        |
| 2.  | Cross Check Sputum BTA   | 5.000         |
| 3.  | Sekret GO                | 12.500        |
| 4.  | Trichomonas              | 9.000         |
| 5.  | Jamur                    | 12.500        |
| 6.  | Malaria                  | 12.500        |
| 7.  | Mikrofilaria             | 12.500        |
| e   | <i>Urine</i>             |               |
| 1.  | Lengkap                  | 20.000        |
| 2.  | Narkoba AMP              | 30.000        |
| 3.  | Narkoba THC              | 25.000        |
| 4.  | Narkoba MOP              | 25.000        |
| 5.  | Narkoba MetAmp           | 25.000        |
| 6.  | Narkoba BZO              | 25.000        |
| 7.  | Narkoba Cocain           | 25.000        |
| 8.  | Urine Rutin              | 15.000        |
| f   | <i>Faeces</i>            |               |
| 1.  | Faeces lengkap           | 25.000        |
| 2.  | Faeces Rutin             | 15.000        |
| 3.  | Benzidin                 | 12.000        |

III. Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat dan Mikrobiologi

| NO. | JENIS PELAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------|---------------|
| a   | Parameter Fisika |               |

| NO. | JENIS PELAYANAN   | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 1.  | Bau   | 17.600        |
| 2.  | TDS Elektrometri  | 17.600        |
| 3.  | TDS Gravimetri  | 36.100        |
| 4.  | TSS Gravimetri  | 56.600        |
| 5.  | Kekeruhan   | 17.600        |
| 6.  | Warna   | 35.700        |
| 7.  | Suhu  | 17.600        |
| b   | Parameter Kimia   |               |
| 1.  | Fluorida  | 86.100        |
| 2.  | Nitrit  | 39.100        |
| 3.  | Nitrat metode Brucin                                      | 62.500        |
| 4.  | Nitrat metode Reduksi Cadmium                             | 105.300       |
| 5.  | Sianida   | 48.000        |
| 6.  | Besi  | 74.600        |
| 7.  | Kesadahan Total   | 23.900        |
| 8.  | Kesadahan Kalsium   | 24.200        |
| 9.  | Klorida   | 47.500        |
| 10. | Derajat Keasaman (pH)                                     | 17.600        |
| 11. | Sulfat  | 39.400        |
| 12. | Mangan  | 77.600        |
| 13. | Alumunium   | 32.800        |
| 14. | Kromium Valensi 6   | 75.700        |
| 15. | Krom Total  | 76.600        |
| 16. | Seng  | 81.600        |
| 17. | Tembaga   | 74.600        |
| 18. | Zat Organik   | 19.600        |
| 19. | Ammonia Bebas   | 49.700        |
| 20. | Klor bebas  | 41.400        |
| 21. | Oksigen terlarut  | 24.600        |
| 22. | Kebutuhan Oksigen Biologi (KOB)                           | 61.700        |
| 23. | Kebutuhan Oksigen Kimia (KOK)                             | 66.400        |
| 24. | Fenol   | 48.500        |
| 25. | Fosfat  | 33.300        |
| 26. | Boraks  | 62.200        |
| 27. | Formalin  | 23.800        |
| 28. | Kadar Air   | 25.500        |
| 29. | Kadar abu   | 25.500        |
| 30. | Asam Cuka/Asam Asetat                                     | 35.300        |
| 31. | Karbon dioksida dalam air                                 | 35.100        |
| 32. | Alkalinitas (CO <sub>3</sub> , HCO <sub>3</sub> , dan OH) | 50.700        |
| 33. | Rhodamin B  | 62.200        |
| 34. | Methanil Yellow   | 62.200        |
| 35. | Arsen   | 99.000        |
| 36. | Oil and grease  | 125.700       |
| 37. | Kadmium   | 78.000        |
| 38. | Selenium  | 89.700        |
| 39. | Raksa   | 121.600       |
| 40. | Timbal  | 69.600        |
| c   | Parameter Mikrobiologi                                    |               |
| 1.  | Total Bakteri   | 40.000        |
| 2.  | E Coli MPN 3 tabung                                       | 66.000        |
| 3.  | E Coli Membran Filter                                     | 78.000        |
| 4.  | Total Koliform MPN 5 tabung                               | 102.000       |

| NO. | JENIS PELAYANAN               | TARIF (Rp,00) |
|-----|-------------------------------|---------------|
| 5.  | Total Koliform Membran Filter | 57.000        |
| 6.  | Salmonella                    | 45.000        |
| 7.  | Shigella                      | 45.000        |
| 8.  | Kapang/khamir                 | 30.000        |

IV. Pemeriksaan Diagnostik Radiologi

| NO  | JENIS PELAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 1.  | Pemeriksaan <i>X-ray</i> gigi  | 35.000        |
| 2.  | Pemeriksaan <i>thorax</i> foto   | 85.000        |
| 3.  | Pemeriksaan <i>thorax</i> foto dengan CR ( <i>Computed Radiography</i> ) | 135.000       |
| 4.  | Pemeriksaan BNO  | 50.000        |
| 5.  | <i>Cranium AP/Lat</i> (2 posisi)   | 60.000        |
| 6.  | <i>Sinus Parasanal</i> (2 posisi)  | 60.000        |
| 7.  | <i>Sinus Parasanal</i> (3 posisi)  | 90.000        |
| 8.  | <i>Mastoid</i> (2 posisi)  | 60.000        |
| 9.  | <i>Basis Cranii</i> (2 posisi)   | 60.000        |
| 10. | <i>Mandibula</i> (2 posisi)  | 60.000        |
| 11. | <i>Abdomen</i>   | 60.000        |
| 12. | <i>Pelvis</i>  | 60.000        |
| 13. | <i>Vertebra Cervicalis</i> (2 Posisi)                                    | 60.000        |
| 14. | <i>Vertebra Cervicalis</i> (3 Posisi)                                    | 90.000        |
| 15. | <i>Vertebra Thoracalis</i> (2 Posisi)                                    | 60.000        |
| 16. | <i>Vertebra Thoracalis</i> (3 Posisi)                                    | 90.000        |
| 17. | <i>Vertebra Lumbo Sacral</i> (2 Posisi)                                  | 60.000        |
| 18. | <i>Vertebra Lumbo Sacral</i> (3 Posisi)                                  | 90.000        |
| 19. | <i>IUD Sondaze</i>   | 90.000        |
| 20. | <i>Shoulder</i> (2 posisi)   | 60.000        |
| 21. | <i>Humeri</i> (2 posisi)   | 60.000        |
| 22. | <i>Cubiti</i> (2 posisi)   | 60.000        |
| 23. | <i>Antebrachii</i> (2 posisi)  | 60.000        |
| 24. | <i>Manus</i> (2 posisi)  | 60.000        |
| 25. | <i>Femur</i> (2 posisi)  | 60.000        |
| 26. | <i>Genu</i> (2 posisi)   | 60.000        |
| 27. | <i>Crucis</i> (2 posisi)   | 60.000        |
| 28. | <i>Pedis</i> (2 posisi)  | 60.000        |
| 29. | <i>Clavicula</i>   | 50.000        |
| 30. | <i>Scapula</i>   | 50.000        |
| 31. | <i>Wrist Joint</i>   | 50.000        |
| 32. | <i>Calcaneus</i>   | 50.000        |
| 33. | <i>Ankle Joint</i>   | 50.000        |
| 34. | <i>Coxae</i>   | 50.000        |
| 35. | <i>TMJ</i> kiri kanan  | 60.000        |
| 36. | <i>Coxygeus</i>  | 60.000        |
| 37. | <i>Os patela (Skyline)</i>   | 50.000        |
| 38. | <i>Costae</i>  | 50.000        |

V. Pemeriksaan Diagnostik Elektromedik

| NO. | JENIS PELAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------|---------------|
| 1.  | Pemeriksaan EKG  | 85.000        |
| 2.  | Pelayanan USG    | 150.000       |
| 3.  | <i>Treadmill</i> | 250.000       |

| NO. | JENIS PELAYANAN   | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 4.  | <i>Peak Flow Meter</i> (untuk mengukur fungsi Paru-paru)      | 20.000        |
| 5.  | <i>Micro CO Analyzer</i> (melihat kadar CO paru-paru perokok) | 20.000        |

VI. Tindakan Persalinan dan Terapi Operatif

| NO. | JENIS PELAYANAN   | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 1.  | Persalinan Normal   | 850.000       |
| 2.  | Persalinan dengan tindakan emergensi dasar  | 1.250.000     |
| 3.  | Kuretasi  | 1.000.000     |
| 4.  | Vasektomi   | 500.000       |
| 5.  | Tubektomi   | 750.000       |
| 6.  | Pemasangan IUD  | 150.000       |
| 7.  | Pencabutan IUD tanpa penyulit   | 125.000       |
| 8.  | Pemasangan Implant  | 215.000       |
| 9.  | Pencabutan Implant  | 135.000       |
| 10. | Kontrol IUD dan Inplant   | 25.000        |
| 11. | Tindik bayi   | 35.000        |
| 12. | Terapi sinar untuk bayi (per jam)   | 15.000        |
| 13. | Suntik KB 3 Bulan   | 25.000        |
| 14. | Suntik KB 1 Bulan   | 30.000        |
| 15. | KB Pil 1 bulan  | 20.000        |
| 16. | Pap Smear   | 125.000       |
| 17. | IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat)   | 30.000        |
| 18. | <i>Cryotherapy</i>  | 150.000       |
| 19. | Katarak   | 500.000       |
| 20. | Konsultasi/konseling kesehatan  | 10.000        |
| 21. | Pelayanan tindakan pasca persalinan   | 200.000       |
| 22. | Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan   | 200.000       |
| 23. | Penanganan komplikasi KB Pasca Persalinan   | 200.000       |
| 24. | Pemeriksaan ANC sesuai standar 10 T (termasuk USG) yang dilakukan oleh Dokter Puskesmas | 80.000        |
| 25. | Pemeriksaan ANC sesuai standar 10 T yang dilakukan oleh Bidan Puskesmas                 | 60.000        |
| 26. | Pemasangan IUD (Nova T)   | 725.000       |
| 27. | Injeksi Kasus GO  | 100.000       |
| 28. | Pemeriksaan ANC+Obat  | 75.000        |

VII. Tindakan Medik Gigi

| NO. | JENIS PELAYANAN                  | TARIF (Rp,00) |
|-----|----------------------------------|---------------|
| a   | Pelayanan gigi                   |               |
| 1.  | Tambal gigi sementara            | 30.000        |
| 2.  | Tambal gigi tetap amalgam        | 25.000        |
| 3.  | Tambal gigi tetap Silikat        | 25.000        |
| 4.  | Tambal gigi dengan glass ionomer | 50.000        |
| 5.  | Tambal light Curing              | 100.000       |
| 6.  | Cabut gigi susu tanpa injeksi    | 50.000        |
| 7.  | Cabut gigi susu dengan injeksi   | 75.000        |

| NO. | JENIS PELAYANAN   | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 8.  | Trepanasi   | 30.000        |
| 9.  | Grinding  | 30.000        |
| 10. | Cabut gigi tetap  | 100.000       |
| 11. | <i>Alveolektomi</i> 1 gigi  | 100.000       |
| 12. | <i>Overkulektomi</i>  | 100.000       |
| 13. | Ekstraksi gigi dengan komplikasi                                    | 150.000       |
| 14. | <i>Odontektomi</i> ringan   | 600.000       |
| 15. | Scalling per-regio  | 50.000        |
| 16. | Curretage   | 50.000        |
| 17. | Perawatan Endodontik  | 50.000        |
| 18. | Medikasi oral + obat  | 5.000         |
| 19. | Dislokasi Mandibula   | 50.000        |
| 20. | Insisi Abses  | 50.000        |
| 21. | Tumpatan gigi permanen dengan <i>Glass Ionomer</i> (cavitas kecil)  | 50.000        |
| 22. | Tumpatan gigi permanen dengan <i>Glass Ionomer</i> (cavitas sedang) | 75.000        |
| 23. | Tumpatan gigi permanen dengan <i>Glass Ionomer</i> (cavitas besar)  | 100.000       |
| 24. | Tumpatan gigi permanen dengan <i>Light Curing</i> (cavitas kecil)   | 100.000       |
| 25. | Tumpatan gigi permanen dengan <i>Light Curing</i> (cavitas sedang)  | 125.000       |
| 26. | Tumpatan gigi permanen dengan <i>Light Curing</i> (cavitas besar)   | 150.000       |
| b   | Pelayanan gigi tiruan   |               |
| 1.  | Gigi tiruan lepas sebagian  | 400.000       |
| 2.  | Tambahan 1 gigi   | 150.000       |
| 3.  | <i>Saddle prothesy</i>  | 400.000       |
| 4.  | <i>Jacket Crown Acrylic</i>   | 750.000       |
| 5.  | <i>Jacket Crown Porselain</i>                                       | 1.250.000     |
| 6.  | <i>Jacket Crwon Metal</i>   | 1.000.000     |
| 7.  | Gigi tiruan penuh 1 rahang  | 2.500.000     |
| 8.  | Orthodonti ringan ( <i>removable</i> )                              | 1.500.000     |

#### VIII. Pelayanan Pengujian Kesehatan

| NO. | JENIS PELAYANAN   | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 1.  | Pemeriksaan kesehatan untuk umum  | 30.000        |
| 2.  | Pemeriksaan kesehatan anak sekolah (SD s.d SMA/SMK/MAN)   | 15.000        |
| 3.  | Pemeriksaan kesehatan untuk kepentingan perusahaan asuransi jiwa bagi calon pemegang polis (diluar pemeriksaan penunjang)                           | 30.000        |
| 4.  | Paket pemeriksaan kesehatan karyawan penjamah makanan besar ( <i>rectal swab</i> , usap alat, pemeriksaan lab. <i>Salmonela</i> dan <i>E Coli</i> ) | 300.000       |
| 5.  | Pemberian imunisasi vaksin TT Catin   | 15.000        |
| 6.  | Pemeriksaan kesehatan calon haji (tanpa pemeriksaan laboratorium)   | 25.000        |
| 7.  | Pemeriksaan Refraksi  | 30.000        |

#### IX. Pelayanan Konsultasi Dokter Spesialis

| NO. | JENIS PELAYANAN                   | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------------------------|---------------|
| 1.  | Tarif Konsultasi Dokter Spesialis | 100.000       |
| 2.  | <i>Spirometri</i>                 | 50.000        |

- X. Pelayanan pendampingan pasien oleh petugas medis dan/atau penggunaan bahan medis habis pakai dengan menggunakan Ambulans

| NO. | JENIS PELAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 1.  | Dalam Kota   | 550.000       |
| 2.  | Luar Kota per kilo batas dari kota**)  | 15.000        |
|     | ***) Untuk luar kota tarifnya adalah Rp300.000 ditambah Rp15.000,00 per km dari batas kota |               |

- XI. Pelayanan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan)

| NO. | JENIS PELAYANAN   | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 1.  | Pelayanan P3K oleh dokter (orang/hari)                    | 300.000       |
| 2.  | Pelayanan P3K oleh Perawat/Paramedis Lainnya (orang/hari) | 250.000       |

- XII. Tarif Retribusi Operasi Kecil

| NO. | JENIS PELAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 1.  | Perawatan luka dengan jahitan 1s/d 5                         | 50.000        |
| 2.  | Perawatan luka dengan jahitan 6 s/d 10                       | 100.000       |
| 3.  | Perawatan luka dengan jahitan >10 : per 1 jahitan berikutnya | 5.000         |
| 4.  | Angkat jahitan 1-5   | 30.000        |
| 5.  | Angkat jahitan > 5 : per 1 jahitan berikutnya                | 10.000        |
| 6.  | Perawatan luka non infeksi/GV                                | 30.000        |
| 7.  | Perawatan luka infeksi/debridement                           | 85.000        |
| 8.  | Ganti verband ringan (luas <10 kassa)                        | 17.500        |
| 9.  | Ganti verband luas (luas >10 kassa)                          | 35.000        |
| 10. | Incisi Abses   | 50.000        |
| 11. | Ekstraksi kuku   | 150.000       |
| 12. | Ekstirpasi clavus  | 100.000       |
| 13. | Perawatan luka bakar <5%                                     | 50.000        |
| 14. | Perawatan luka bakar 5-10%                                   | 80.000        |
| 15. | Perawatan luka bakar <10% atau setiap kelipatan10%           | 100.000       |
| 16. | Tindik   | 55.000        |
| 17. | <i>Ekstraksi corpus alienum</i> telinga/hidung               | 75.000        |
| 18. | Ekstraksi serumen/irigasi telinga                            | 75.000        |
| 19. | Pasang spalk   | 30.000        |
| 20. | Pemasangan Infus Plus bahan                                  | 85.000        |
| 21. | Tindakan pemasangan volley catheter plus bahan               | 85.000        |
| 22. | Lepas Kateter  | 20.000        |
| 23. | Tindakan pemasangan Nasogastric Tube plus bahan              | 125.000       |

| NO. | JENIS PELAYANAN                            | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 24. | Lepas NGT                                  | 50.000        |
| 25. | <i>Mantoux test</i>                        | 150.000       |
| 26. | <i>Nebulizer</i>                           | 80.000        |
| 27. | Pemasangan Oksigen per 30 menit Pertama    | 135.000       |
| 28. | Pemakaian Oksigen per 30 menit selanjutnya | 80.000        |
| 29. | Tarif PTRM                                 | 15.000        |
| 30. | <i>Sirkumsisi</i>                          | 350.000       |
| 31. | <i>Ekstirpasi lipoma, kista atheroma</i>   | 100.000       |
| 32. | Bilas lambung                              | 80.000        |
| 33. | <i>Suction/slym zuiger</i>                 | 80.000        |
| 34. | Pemasangan Infus Plus bahan (Bayi          | 100.000       |
| 35. | Sirkumsisisi laser                         | 450.000       |
| 36. | Sirkumsisi clamp                           | 550.000       |

XIII. Pelayanan Fogging Tanpa Indikasi/Fokus

| NO | JENIS PELAYANAN                              | TARIF (Rp,00) |
|----|--|---------------|
| 1. | Tarif Pelayanan Fogging Tanpa Indikasi/Fokus | 600.000       |

XIV. Tarif Akupuntur dan Akupresur

| NO. | JENIS PELAYANAN             | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------------------|---------------|
| 1.  | Tindakan Manual Akupuntur   | 150.000       |
| 2.  | Tindakan Elektro Akupuntur  | 200.000       |
| 3.  | Tindakan Akupuntur estetika | 200.000       |
| 4.  | Akupuntur Kecantikan        | 150.000       |
| 5.  | Akupuntur Kesehatan         | 150.000       |
| 6.  | Akupuntur Anak              | 75.000        |
| 7.  | Akupresur                   | 100.000       |

XV. Pemeriksaan kematian pasien

| NO. | JENIS PELAYANAN             | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------------------|---------------|
| 1.  | Pemeriksaan kematian pasien | 30.000        |

XVI. TARIF LAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

- i. Pelayanan Poliklinik
  - a. Konsultasi Dokter

| NO. | JENIS PELAYANAN                  | TARIF (Rp,00) |
|-----|----------------------------------|---------------|
| 1.  | Pemeriksaan Dokter Umum/gigi     | 75.000        |
| 2.  | Pemeriksaan Dokter Spesialis     | 160.000       |
| 3.  | Pemeriksaan Dokter Sub Spesialis | 190.000       |

- b. Klinik Kebidanan

| NO. | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------|---------------|
| 1.  | Periksa Hamil   | 160.000       |

| NO. | JENIS PELAYANAN    | TARIF (Rp,00) |
|-----|--------------------|---------------|
| 2.  | Periksa Dalam      | 160.000       |
| 3.  | Periksa Gynekologi | 160.000       |
| 4.  | Ganti Verban       | 158.500       |
| 5.  | Angkat Jahitan     | 158.500       |
| 6.  | Pasang IUD         | 190.000       |
| 7.  | Lepas IUD          | 185.000       |
| 8.  | Vaginal Salon      | 160.000       |
| 9.  | Pap'smear          | 160.000       |
| 10. | Pasang Pesarium    | 160.000       |

c. Klinik Telinga Hidung Tenggorokan (THT)

| NO. | JENIS PELAYANAN                    | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------------------------|---------------|
| 1.  | Ganti Verban                       | 158.500       |
| 2.  | Audiologi nada murni               | 285.000       |
| 3.  | Timpanometri                       | 285.000       |
| 4.  | BERANO                             | 460.000       |
| 5.  | E.N.G. komputer                    | 610.000       |
| 6.  | Test Sisi/Decay                    | 285.000       |
| 7.  | Audiometri Tutur                   | 285.000       |
| 8.  | Vibrasi                            | 285.000       |
| 9.  | Fasialis N VIII                    | 285.000       |
| 10. | Posturografi NO                    | 335.000       |
| 11. | Tes Keseimbangan dengan Frezels    | 335.000       |
| 12. | Audiometri Tes Gliserol            | 290.000       |
| 13. | Terapi Reposisi Otot               | 290.000       |
| 14. | OAE                                | 260.000       |
| 15. | Tes Keseimbangan Sederhana         | 210.000       |
| 16. | Irigasi Liang Telinga (Ear Toilet) | 185.000       |
| 17. | Ekstraksi Benda Asing Telinga      | 290.000       |
| 18. | Ekstraksi Benda Asing dg Penyulit  | 535.000       |
| 19. | Ekstraksi Benda Asing Hidung       | 185.000       |
| 20. | Insisi Abses                       | 210.000       |
| 21. | Biopsi (Biopsi Otologi)            | 260.000       |
| 22. | Ekstraksi Jaringan Granulasi       | 185.000       |
| 23. | Parasintesis                       | 185.000       |
| 24. | Otomiskroskopi Diagnostik          | 335.000       |
| 25. | Ambil Bahan Kultur                 | 535.000       |
| 26. | Pasang Gromet                      | 1.210.000     |
| 27. | Patch Test Diagnostik              | 185.000       |
| 28. | Patch Paper Therapi                | 185.000       |
| 29. | Benda asing dengan Penyulit        | 660.000       |
| 30. | Kaustik jar granulasi              | 160.000       |
| 31. | Ekstraksi Serumen                  | 200.000       |
| 32. | Ekstraksi Serumen dg penyulit      | 290.000       |

| NO. | JENIS PELAYANAN                | TARIF (Rp,00) |
|-----|--------------------------------|---------------|
| 33. | Ekstraksi kolesteatom eksterna | 335.000       |
| 34. | Pasang Tampon Anterior         | 185.000       |
| 35. | Pasang Tampon posterior        | 210.000       |
| 36. | Angkat Tampon Anterior         | 160.000       |
| 37. | Angkat Tampon Posterior        | 210.000       |
| 38. | Kaustik hidung                 | 160.000       |
| 39. | Kauterisasi hidung             | 185.000       |
| 40. | Ekstraksi benda asing hidung   | 185.000       |
| 41. | Irigasi sinus                  | 160.000       |
| 42. | Naseondoskopi                  | 260.000       |
| 43. | Naseondoskopi dg tindakan      | 460.000       |
| 44. | Sinuskopi/Sinoskopi            | 285.000       |
| 45. | Penatalaksanaan epitaksis      | 285.000       |
| 46. | Ekstraksi polip                | 285.000       |
| 47. | Insisi abses/hematoma septum   | 285.000       |
| 48. | Telelaringoskopi Rigid         | 285.000       |
| 49. | Telelaringoskopi Fleksibel     | 385.000       |
| 50. | Analisis suara                 | 310.000       |
| 51. | Insisi abses peritonsil        | 660.000       |
| 52. | Insisi abses sub mandibula     | 660.000       |
| 53. | Biopsi tumor oval cavity LF    | 660.000       |
| 54. | Biopsi tumor Hipofaring LF     | 710.000       |
| 55. | Pasang NGT                     | 158.500       |
| 56. | Kaustik Faring                 | 260.000       |
| 57. | GV Laringektomi                | 260.000       |
| 58. | Ganti cuci kanul               | 260.000       |
| 59. | Dekanulasi                     | 560.000       |
| 60. | Nasolaringoskopi               | 385.000       |
| 61. | Pseudokista THT                | 660.000       |
| 62. | Dokumentasi + tata laksana THT | 110.000       |
| 63. | Reposisi Hidung THT            | 710.000       |
| 64. | Ekstensi Tumor Jinak THT       | 710.000       |
| 65. | Injeksi kenacort THT           | 310.000       |
| 66. | Insisi Abses plastik THT       | 710.000       |
| 67. | Revisi jaringan parut THT      | 710.000       |
| 68. | Angkat jahitan plastik THT     | 235.000       |
| 69. | Wound toilet THT               | 235.000       |
| 70. | Test alergi: skin prick test   | 435.000       |
| 71. | Test alergi: stalleonit test   | 435.000       |
| 72. | Test alergi: quick test        | 510.000       |
| 73. | Test alergi: intra dermal test | 510.000       |
| 74. | Naseondoskopi hidung rigid     | 310.000       |
| 75. | Naseondoskopi dengan fiber     | 310.000       |
| 76. | Biopsi tumor hidung onko       | 710.000       |
| 77. | Biopsi sinus maksila onko      | 710.000       |

| NO.  | JENIS PELAYANAN                | TARIF (Rp,00) |
|------|--------------------------------|---------------|
| 78.  | Biopsi lidah palaktum onko     | 710.000       |
| 79.  | Biopsi hip faring onko         | 710.000       |
| 80.  | Biopsi nasofaring rigid onko   | 710.000       |
| 81.  | Biopsi nasofaring fiber onko   | 710.000       |
| 82.  | Biopsi insisi tumor leher onko | 710.000       |
| 83.  | Eksteasi tumor jinak           | 710.000       |
| 84.  | Tampon hidung anterior onko    | 260.000       |
| 85.  | Tampon hidung posterior        | 310.000       |
| 86.  | Angkat tampon sinus            | 260.000       |
| 87.  | Ambl sediaan spes kultur       | 260.000       |
| 88.  | Paint management               | 260.000       |
| 89.  | Debridement                    | 260.000       |
| 90.  | Kemoterapi Tumor               | 710.000       |
| 91.  | BOA/VRA                        | 210.000       |
| 92.  | Speech assesment               | 210.000       |
| 93.  | Test psikolog                  | 260.000       |
| 94.  | obsesrvasi kecerdasan          | 260.000       |
| 95.  | Terapi bicara                  | 260.000       |
| 96.  | DPOAE diagnosis kom            | 260.000       |
| 97.  | ASSR kom                       | 410.000       |
| 98.  | ABR click /tone burst kom      | 410.000       |
| 99.  | Nasalance                      | 285.000       |
| 100. | ABR bone kom                   | 310.000       |
| 101. | ABR skrinning                  | 385.000       |
| 102. | mapping implant koklea         | 460.000       |
| 103. | Free field test                | 285.000       |
| 104. | Timpano high frequency         | 285.000       |
| 105. | DPOAE 11 frequency kom         | 160.000       |
| 106. | Rinolaringskopi fleksibel      | 360.000       |
| 107. | FEES                           | 660.000       |
| 108. | Pasang NGT Guiding             | 510.000       |
| 109. | Pasang NGT tanpa Guiding       | 460.000       |
| 110. | Esofagoscopi fleksibel         | 960.000       |
| 111. | Sleepnasoendoskopi             | 1.110.000     |
| 112. | Ekstraksi BA dengan RFL        | 660.000       |
| 113. | Biopsi endoskopi               | 785.000       |
| 114. | Transnasal esophafogoscopi     | 1.110.000     |
| 115. | Amikroskopi                    | 310.000       |

d. Klinik Mata

| NO | JENIS LAYANAN          | TARIF (Rp,00) |
|----|------------------------|---------------|
| 1. | Ekstraksi Cous Alienum | 410.000       |
| 2. | Incisi Hordeolum       | 710.000       |
| 3. | Eksteasi pterrigium    | 1.210.000     |

| NO  | JENIS LAYANAN                     | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------------------------|---------------|
| 4.  | Insisi Hordeolum / Chalazion      | 285.000       |
| 5.  | Eksterapasi Simbleparon           | 260.000       |
| 6.  | Anel (Spoeling Dacryolist)        | 185.000       |
| 7.  | Biosi Adneksa                     | 360.000       |
| 8.  | Hecting kelopak                   | 215.000       |
| 9.  | Perimetri                         | 160.000       |
| 10. | Slit Lamp bio mikroskop           | 85.000        |
| 11. | Auto Refrakto Meter 8.000         | 45.000        |
| 12. | Extiaso Lithiasis                 | 110.000       |
| 13. | Ganti verban                      | 158.500       |
| 14. | Ganti Verban Luas                 | 310.000       |
| 15. | Biometri                          | 210.000       |
| 16. | Tonometri                         | 160.000       |
| 17. | GV Post Catarak                   | 210.000       |
| 18. | Funduscopy ODS Direct / Indirect  | 185.000       |
| 19. | Epilasi                           | 160.000       |
| 20. | Angkat Jahitan                    | 158.500       |
| 21. | Spooling Post Ductus Lacrimalis   | 160.000       |
| 22. | Hecting                           | 385.000       |
| 23. | Angkat Jahitan luas               | 410.000       |
| 24. | Ektropion                         | 610.000       |
| 25. | Buta Warna                        | 185.000       |
| 26. | Ekstiasi Simbleparon              | 560.000       |
| 27. | Biopsi Adneksa                    | 610.000       |
| 28. | Probing Duktus Nasolacrimalis     | 160.000       |
| 29. | Pemeriksaan Visus                 | 160.000       |
| 30. | Tumor Jinak Kelopak / Conjunctiva | 760.000       |
| 31. | Autoref                           | 160.000       |
| 32. | Ekstiasi Lithiasis                | 185.000       |
| 33. | Injeksi Keloid                    | 210.000       |
| 34. | Penggunaan OCT                    | 582.000       |
| 35. | Penggunaan FFA & Foto Fundus      | 840.000       |
| 36. | Foto Fundus                       | 255.000       |
| 37. | Perimetri                         | 705.000       |
| 38. | Perimetri Goldman                 | 248.000       |
| 39. | ERG                               | 624.000       |
| 40. | VEP                               | 624.000       |
| 41. | MFERG                             | 800.000       |
| 42. | Paket (ERG.VEP.MFERG)             | 1.800.000     |
| 43. | Retcam                            | 1.625.000     |
| 44. | EOG                               | 727.000       |
| 45. | E-EYE                             | 2.100.000     |

e. Klinik Bedah Umum

| NO. | JENIS PELAYANAN                  | TARIF (Rp,00) |
|-----|----------------------------------|---------------|
| 1.  | AFF Hecting <10 cm               | 158.500       |
| 2.  | AFF Hecting >10 cm               | 160.000       |
| 3.  | Ganti Verban Kecil               | 158.500       |
| 4.  | Ganti Verban Besar               | 210.000       |
| 5.  | Pasang Chateter                  | 158.500       |
| 6.  | Aff Chateter                     | 158.500       |
| 7.  | Pasang NGT                       | 158.500       |
| 8.  | Aff NGT                          | 110.000       |
| 9.  | Aff Drain                        | 110.000       |
| 10. | Aff WSD                          | 360.000       |
| 11. | Necrotomy Debridement sederhana  | 810.000       |
| 12. | Insisi Simple                    | 710.000       |
| 13. | Ekstraksi Kuku                   | 810.000       |
| 14. | Pungsi Acites                    | 810.000       |
| 15. | Pungsi Pleura                    | 810.000       |
| 16. | Pungsi Hematom                   | 210.000       |
| 17. | Pemasangan Ransel Verban         | 260.000       |
| 18. | Pasang Back Slab                 | 260.000       |
| 19. | Roser Plasty satu sisi           | 860.000       |
| 20. | Roser Plasty dua sisi            | 1.710.000     |
| 21. | Ekstrasi Tumor kecil (<2 cm)     | 910.000       |
| 22. | Ekstrasi Tumor besar (>2 cm)     | 1.410.000     |
| 23. | Ekstrasi Tumor Multiple          | 1.710.000     |
| 24. | Ekstrasi Tumor di wajah          | 1.510.000     |
| 25. | Secondary Hecting                | 660.000       |
| 26. | Jahit luka kulit simple          | 660.000       |
| 27. | Jahit luka kulit Luas            | 1.310.000     |
| 28. | Pungsi buli-buli/vesica urinaria | 460.000       |
| 29. | Klisma                           | 460.000       |
| 30. | Pleurodesis                      | 910.000       |
| 31. | Injeksi Intra/Intikular          | 310.000       |
| 32. | Debridement besar                | 1.510.000     |
| 33. | Biopsi dengan anestesi lokal     | 1.710.000     |
| 34. | Insisi abses sederhana           | 1.710.000     |
| 35. | eksisi Clavus                    | 1.710.000     |
| 36. | Eksisi Keloid                    | 1.710.000     |
| 37. | Eksisi Mokucele                  | 1.710.000     |
| 38. | Ekstiasi kista ateroma           | 1.710.000     |
| 39. | Ekstrasi kista papiloma          | 1.710.000     |
| 40. | Ekstrasi kista lipoma            | 1.710.000     |
| 41. | Ekstrasi kista Fibroma           | 1.710.000     |
| 42. | Ekstrasi kuku 1 jari             | 1.710.000     |
| 43. | Jahit luka dengan anstesi lokal  | 1.710.000     |
| 44. | Eksisi Nevus                     | 1.710.000     |
| 45. | Nekrotomi dengan anestesi lokal  | 1.710.000     |

| NO. | JENIS PELAYANAN                       | TARIF (Rp,00) |
|-----|---------------------------------------|---------------|
| 46. | Pemasangan WSD                        | 1.710.000     |
| 47. | Sirkumsisi                            | 1.710.000     |
| 48. | Pasang gips tanpa reposisi            | 1.710.000     |
| 49. | Angkat K Wire dengan hecting          | 1.710.000     |
| 50. | Bedah kuku/Roser Plasty               | 1.710.000     |
| 51. | Sistostomi dengan anastesi lokal      | 1.710.000     |
| 52. | Meatotomi dengan anastesi lokal       | 1.710.000     |
| 53. | Drainase pleura                       | 1.710.000     |
| 54. | Amputasi jari                         | 1.710.000     |
| 55. | Reposisi dengan anastesi lokal        | 1.710.000     |
| 56. | Skleroterapi pada haemorrhoid         | 1.710.000     |
| 57. | Skleroterapi pada varices             | 1.710.000     |
| 58. | Eksisi Ganglion dengan anastesi lokal | 1.710.000     |
| 59. | Biopsi Anal                           | 1.710.000     |
| 60. | Fasciotomy sindrom kompartemen        | 1.710.000     |
| 61. | Suture primer / sekunder              | 1.710.000     |
| 62. | CDL                                   | 1.710.000     |
| 63. | Cystostomy                            | 1.710.000     |
| 64. | Vena seksi                            | 1.710.000     |
| 65. | Lobuloplasty                          | 1.710.000     |
| 66. | Eksisi Mucocele                       | 1.710.000     |
| 67. | Remove Sudtone Aff Abdoment           | 310.000       |
| 68. | Eksteasi Pharonghia                   | 710.000       |
| 69. | Aspirasi Seroma                       | 360.000       |
| 70. | Injeksi Tapros                        | 285.000       |
| 71. | Injeksi Zoladex                       | 285.000       |

f. Klinik Bedah Tulang

| NO. | JENIS PELAYANAN                       | TARIF (Rp,00) |
|-----|---------------------------------------|---------------|
| 1.  | Pungsi Hematom/Aspirasi Sendi         | 310.000       |
| 2.  | Pemasangan Ransel Verban              | 210.000       |
| 3.  | Ekstraksi kuku (Roser Plasty)         | 460.000       |
| 4.  | Hecting s/d 5(Kecil)                  | 260.000       |
| 5.  | Hecting 6-10 sedang                   | 510.000       |
| 6.  | Hecting >10 (Besar)                   | 760.000       |
| 7.  | Insisi & Drainage Abcess              | 610.000       |
| 8.  | Debridement simple + Necrotomy        | 535.000       |
| 9.  | Aff Kirschner Wire                    | 360.000       |
| 10. | Perawatan luka dengan jahitan 1 sd 5  | 260.000       |
| 11. | Perawatan luka dengan jahitan 6 sd 10 | 310.000       |
| 12. | Perawatan luka dengan jahitan >10     | 360.000       |
| 13. | Angkat Jahitan 1 sd 5                 | 158.500       |
| 14. | Angkat Jahitan 6 sd 10                | 210.000       |
| 15. | Angkat Jahitan >10                    | 260.000       |

| NO. | JENIS PELAYANAN                      | TARIF (Rp,00) |
|-----|--------------------------------------|---------------|
| 16. | Reposisi Dislokasi                   | 410.000       |
| 17. | Pasang Spalk                         | 360.000       |
| 18. | Injeksi Intrakuler Steroid           | 435.000       |
| 19. | Injeksi Intrakuler Hyaluronat        | 1.210.000     |
| 20. | Pemasangan Gips Besar                | 1.910.000     |
| 21. | Pemasangan Gips sedang               | 1.710.000     |
| 22. | Pemasangan Gips kecil                | 1.510.000     |
| 23. | Remove gips besar dan sedang         | 360.000       |
| 24. | Remove gips kecil                    | 260.000       |
| 25. | Gips bayi (CTEV) 1 sisi              | 660.000       |
| 26. | Membuat window pada gips             | 185.000       |
| 27. | Finger splint                        | 410.000       |
| 28. | Skin Traksi                          | 1.010.000     |
| 29. | Skeletal traksi                      | 1.810.000     |
| 30. | Ekstraksi Cous Alienum               | 710.000       |
| 31. | Remove Implant dengan Lokal Anestesi | 710.000       |
| 32. | Serial Plaster CTEV                  | 360.000       |

g. Klinik Bedah Urologi

| NO. | JENIS PELAYANAN                  | TARIF (Rp,00) |
|-----|----------------------------------|---------------|
| 1.  | AFF Hecting <10                  | 158.500       |
| 2.  | AFF Hecting >10                  | 310.000       |
| 3.  | Ganti Verban Kecil               | 158.500       |
| 4.  | Ganti Verban Besar               | 285.000       |
| 5.  | Pasang Chateter                  | 158.500       |
| 6.  | Aff Chateter                     | 158.500       |
| 7.  | Aff Drain                        | 160.000       |
| 8.  | Eksteasi Tumor kecil (<2 cm)     | 810.000       |
| 9.  | Eksteasi Tumor besar (>2 cm)     | 1.310.000     |
| 10. | Eksteasi Tumor Multiple          | 1.510.000     |
| 11. | Secondary Hecting                | 610.000       |
| 12. | Jahit luka kulit simple          | 810.000       |
| 13. | Jahit luka kulit Luas            | 1.310.000     |
| 14. | Pungsi buli-buli/vesica urinaria | 610.000       |
| 15. | Biopsi dengan anestesi lokal     | 1.510.000     |
| 16. | Insisi abses sederhana           | 1.510.000     |
| 17. | Jahit luka dengan anestesi lokal | 1.510.000     |
| 18. | Sirkumsisi                       | 1.510.000     |
| 19. | Sistostomi dengan anestesi lokal | 1.710.000     |
| 20. | Meatotomi dengan anestesi lokal  | 1.710.000     |
| 21. | Skleroterapi pada haemorrhoid    | 1.710.000     |
| 22. | Biopsi Anal                      | 1.510.000     |
| 23. | CDL                              | 1.510.000     |
| 24. | Cystostomy                       | 1.510.000     |

| NO. | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------|---------------|
| 25. | Bouginasi       | 460.000       |

h. Klinik Bedah Onkologi

| NO. | JENIS PELAYANAN       | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------------|---------------|
| 1.  | Ganti Verban Kecil    | 158.500       |
| 2.  | Ganti Verban Besar    | 285.000       |
| 3.  | Angkat Jahitan Kecil  | 158.500       |
| 4.  | Angkat Jahitan Besar  | 310.000       |
| 5.  | Aspirasi seroma       | 660.000       |
| 6.  | Biopsi Tumor          | 810.000       |
| 7.  | Eksisi tumor jinak    | 1.510.000     |
| 8.  | Limphadenectomy kecil | 1.510.000     |

i. Klinik Bedah Saraf

| NO. | JENIS PELAYANAN       | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------------|---------------|
| 1.  | Ganti verban Kecil    | 158.500       |
| 2.  | Ganti verban sedang   | 210.000       |
| 3.  | Ganti verban Besar    | 285.000       |
| 4.  | Angkat Jahitan Kecil  | 158.500       |
| 5.  | Angkat Jahitan Sedang | 210.000       |
| 6.  | Angkat Jahitan Besar  | 285.000       |

j. Klinik Gigi dan Mulut

| NO. | JENIS PELAYANAN                    | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------------------------|---------------|
| 1.  | Perawatan saluran akar             | 110.000       |
| 2.  | Cabut Gigi Sulung Topical anastesi | 185.000       |
| 3.  | Cabut Gigi Sulung Suntik           | 185.000       |
| 4.  | Cabut Gigi Tetap                   | 185.000       |
| 5.  | Cabut Gigi Tetap Dengan Komplikasi | 185.000       |
| 6.  | Cabut M3                           | 185.000       |
| 7.  | Gigi M3 Dengan Komplikasi          | 260.000       |
| 8.  | Penambahab Gigi Tambalan Sementara | 110.000       |
| 9.  | Penambahan Gigi Tambalan Perawatan | 110.000       |
| 10. | Pulp Caping                        | 110.000       |
| 11. | Pengisian Perawatan Endo           | 110.000       |
| 12. | Tambahan Composit Cavitas Besar    | 347.500       |
| 13. | Tambahan Composit Cavitas Kecil    | 297.500       |
| 14. | Tambahan Silikat                   | 98.750        |
| 15. | Scaling RA+RB                      | 335.000       |
| 16. | Cetak RA                           | 110.000       |
| 17. | Cetak RB                           | 110.000       |
| 18. | Alveolektomi Atas/Bawah            | 241.250       |

| NO. | JENIS PELAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 19. | Apeks Reseksi  | 360.000       |
| 20. | Frenektomi   | 391.250       |
| 21. | Exteasi Mucocele                                       | 391.250       |
| 22. | Gigi Tiruan Lepasan plat Pertama                       | 328.750       |
| 23. | Gigi Tiruan Lepasan Gigi Berikutnya                    | 203.750       |
| 24. | Gigi Tiruan Dengan Frame/steel denture gigi pertama    | 741.250       |
| 25. | Gigi Tiruan Dengan Frame/steel denture gigi berikutnya | 203.750       |
| 26. | Jacet Crow Arcylic                                     | 741.250       |
| 27. | Jacet Crow Arcylic Dengan Backing                      | 203.750       |
| 28. | Full cast Crow   | 453.750       |
| 29. | Jacket Crow Porselin                                   | 1.053.750     |
| 30. | Pin Crow   | 191.250       |
| 31. | Reparasi   | 510.000       |
| 32. | Rebasing   | 510.000       |
| 33. | Light Curing   | 172.500       |
| 34. | Orthodontie Cetak                                      | 97.500        |
| 35. | Orthodontie Plat Removable RA / RB Pasif               | 328.750       |
| 36. | Orthodontie Plat Removable RA / RB Akif                | 453.750       |
| 37. | Orthodontie Debonding / Polishing                      | 122.500       |
| 38. | Orthodontie Separasi                                   | 75.750        |
| 39. | Orthodontie Perawatan Platif Ringan                    | 453.750       |
| 40. | Kontrol Ortho  | 78.750        |
| 41. | Odontectomy  | 828.750       |
| 42. | Curatage Granuloma                                     | 78.750        |
| 43. | Frame denture  | 2.510.000     |
| 44. | Frame denture gigi berikutnya                          | 260.000       |
| 45. | Epulis   | 266.250       |
| 46. | Hecting tiap jahitan                                   | 78.750        |
| 47. | Insisi Abces Intra Oral                                | 91.250        |
| 48. | Insisi Abces Ekstraora;                                | 72.500        |
| 49. | Spinting Per gigi                                      | 453.750       |
| 50. | Splinting Tiap Tahang                                  | 97.500        |
| 51. | Panatalaksanaan Abces                                  | 266.250       |
| 52. | Operculectomy  | 266.250       |
| 53. | Perawatan Saluran Akar Tunggal                         | 78.750        |
| 54. | Perawatan Akar Ganda                                   | 78.750        |
| 55. | Pengisian Saluran Akar Dengan Gutab                    | 78.750        |
| 56. | Grinding Oklusal                                       | 85.000        |
| 57. | Pasang breket  | 110.000       |

k. Klinik Bedah Mulut

| NO. | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------|---------------|
| 1.  | Alveolektomi    | 585.000       |

| NO. | JENIS PELAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 2.  | Apeks reseksi gigi anterior/ elemen                          | 1.160.000     |
| 3.  | Apeks reseksi gigi posterior/ elemen                         | 1.223.000     |
| 4.  | Ekstiasi Mucocele  | 465.000       |
| 5.  | Epulis   | 465.000       |
| 6.  | Flap Kompleks / dengan bone graft/ regio                     | 1.735.000     |
| 7.  | Flap simpel (1-2 gigi)                                       | 465.000       |
| 8.  | Frenektomi labialis dengan anestesi lokal                    | 585.000       |
| 9.  | Ginggivektomi/ gingivoplasty/ rahang                         | 815.000       |
| 10. | Incisi dan biopsi  | 240.000       |
| 11. | Incisi ekstra oral   | 240.000       |
| 12. | Kista. granuloma   | 585.000       |
| 13. | Kuretase/ elemen   | 182.500       |
| 14. | Marsupialisasi ranula dengan lokal anestesi                  | 585.000       |
| 15. | Mucocele   | 585.000       |
| 16. | Odontectomi Kls I  | 1.160.000     |
| 17. | Odontektomi dengan penyulit/ enukleasi kista diameter < 3 cm | 1.735.000     |
| 18. | Odontektomi/ windowing/ debridement                          | 1.735.000     |
| 19. | Operculectomi  | 470.000       |
| 20. | Pemasangan implant per elemen                                | 11.510.000    |
| 21. | Pencabutan gigi 8 atas                                       | 700.000       |
| 22. | Pencabutan gigi permanen                                     | 240.000       |
| 23. | Pencabutan gigi permanen dengan komplikasi                   | 470.000       |
| 24. | Reposisi dislokasi mandibula tanpa bedah                     | 355.000       |
| 25. | Reposisi fiksasi dengan arch bar per rahang                  | 585.000       |
| 26. | Splinting/ rahang  | 585.000       |
| 27. | Splinting/ elemen  | 182.500       |

1. Klinik Konservasi Gigi

| NO. | JENIS PELAYANAN                             | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 1.  | Crown/ bridge ceramic/ elemen               | 734.500       |
| 2.  | Komposit dengan celuloid crown              | 314.750       |
| 3.  | Labial veneering                            | 734.500       |
| 4.  | One visit endo                              | 390.000       |
| 5.  | Open Bur/ Bongkar tumpatan tetap            | 108.000       |
| 6.  | Pembuatan core                              | 240.000       |
| 7.  | Pengisian saluran akar/ apexifikasi ganda   | 143.000       |
| 8.  | Pengisian saluran akar/ apexifikasi tunggal | 130.000       |
| 9.  | Perawatan saluran akar ganda                | 135.000       |
| 10. | Perawatan saluran akar tunggal              | 125.000       |
| 11. | Pit Fissure sealant                         | 148.000       |
| 12. | Trepanasi / devitalisasi/ ganti obat        | 102.000       |
| 13. | Tumpatan amalgam                            | 125.000       |
| 14. | Tumpatan sementara                          | 90.000        |
| 15. | Tumpatan siliat/ GIC                        | 125.000       |

| NO. | JENIS PELAYANAN              | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------------------|---------------|
| 16. | Tumpatan sinar               | 211.250       |
| 17. | Uplay/ inlay/ onlay composit | 464.250       |
| 18. | Uplay/ inlay/ onlay metal    | 464.250       |

m. Klinik Periodonti Gigi

| NO. | JENIS PELAYANAN                           | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 1.  | Alveolektomi                              | 585.000       |
| 2.  | Crown lengthening per elemen gigi         | 464.250       |
| 3.  | Deep Scalling RA + RB                     | 585.000       |
| 4.  | Deep Scalling RA/RB                       | 159.500       |
| 5.  | Desentisasi/ regio                        | 159.500       |
| 6.  | Flap Komplek/ dengan bone graft/ regio    | 1.735.000     |
| 7.  | Flap simpel (1-2 gigi)                    | 585.000       |
| 8.  | Frenektomi labialis dengan anestesi lokal | 585.000       |
| 9.  | Ginggival graft/ regio                    | 2.310.000     |
| 10. | Gingivektomi/ gingivoplasty/ rahang       | 815.000       |
| 11. | Kuretase komplek/ regio                   | 412.500       |
| 12. | Kuretase/ elemen                          | 182.500       |
| 13. | Oral prophylaxis/ kontrol periodik        | 108.000       |
| 14. | Scalling RA + RB                          | 585.000       |
| 15. | Splinting/ rahang                         | 585.000       |

n. Klinik Anak

| NO. | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------|---------------|
| 1.  | Imunisasi       | 160.000       |
| 2.  | Mantoux Test    | 160.000       |

o. Klinik Penyakit Dalam

| NO. | JENIS PELAYANAN              | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------------------|---------------|
| 1.  | Pemeriksaan Dokter Spesialis | 160.000       |

p. Klinik Penyakit Jantung

| NO. | JENIS PELAYANAN              | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------------------|---------------|
| 1.  | Pemeriksaan Dokter Spesialis | 160.000       |

q. Klinik Penyakit Saraf

| NO. | JENIS PELAYANAN                                   | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 1.  | Pemeriksaan Neurobehavior/ Fungsi Luhur           | 410.000       |
| 2.  | Funduscopy  | 310.000       |
| 3.  | Lumbal Fungsi                                     | 310.000       |
| 4.  | Injeksi Intra artikular dengan panduan USG/ Titik | 310.000       |
| 5.  | Injeksi Intra artikular Manual                    | 460.000       |

|     |   |         |
|-----|---|---------|
| 6.  | USG Neuro Muscular                        | 456.000 |
| 7.  | Carotid Doppler                           | 610.000 |
| 8.  | Pemeriksaan TCD                           | 310.000 |
| 9.  | Injeksi intra muscular manual             | 360.000 |
| 10. | Injeksi intra muscular dengan panduan USG | 410.000 |
| 11. | Mucular Tapping                           | 385.000 |
| 12. | Dry Needling                              | 410.000 |

r. Klinik Gizi

| NO. | JENIS PELAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 1.  | Pemeriksaan Dokter Spesialis   | 160.000       |
| 2.  | Konsultasi Ahli Gizi   | 48.750        |
| 3.  | Tindakan Paket Alat BIA Umum sudah termasuk konsul dokter spesialis gizi     | 210.000       |
| 4.  | Tindakan Paket Alat BIA karyawan sudah termasuk konsul dokter spesialis gizi | 110.000       |

s. Klinik Kesehatan Jiwa

| NO. | JENIS PELAYANAN                | TARIF (Rp,00) |
|-----|--------------------------------|---------------|
| 1.  | Konsultasi Dokter per 15 menit | 160.000       |

t. Klinik Psikologi

| NO. | JENIS PELAYANAN                | TARIF (Rp,00) |
|-----|--------------------------------|---------------|
| 1.  | Konsultasi Dokter per 30 menit | 160.000       |

u. Klinik Rehabilitasi Medik

| NO. | JENIS PELAYANAN                           | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 1.  | Uji Sensilibilitas                        | 110.000       |
| 2.  | Uji Fungsi Kognisi                        | 110.000       |
| 3.  | Uji Fungsi Komunikasi                     | 110.000       |
| 4.  | Uji Fungsi Menelan                        | 110.000       |
| 5.  | Uji Fungsi Integrasi Sensori Motor        | 110.000       |
| 6.  | Uji Keseimbangan Statis dan Dinamis       | 110.000       |
| 7.  | Uji Postur Kontrol                        | 110.000       |
| 8.  | Uji Fungsi Eksekusi Gerak                 | 110.000       |
| 9.  | Uji Fungsi Berkemih Ringan                | 175.000       |
| 10. | Uji Fungsi Berkemih Sedang                | 205.000       |
| 11. | Uji Fungsi Berkemih Berat                 | 235.000       |
| 12. | Uji Fungsi Defekasi                       | 150.000       |
| 13. | Uji Fungsi Kekuatan Otot                  | 170.000       |
| 14. | Uji Fleksibilitas dan Lingkup Gerak Sendi | 110.000       |
| 15. | Uji Motorik Halus                         | 110.000       |
| 16. | Uji Fungsi Lokomotor                      | 110.000       |
| 17. | Uji Pola Jalan                            | 110.000       |

| NO. | JENIS PELAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 18. | Uji Dekondisi  | 110.000       |
| 19. | Uji Kemampuan Fungsional dan Perawatan                 | 110.000       |
| 20. | Uji Fungsi Kardiorespirasi Ringan                      | 90.000        |
| 21. | Uji Fungsi Kardiorespirasi Sedang                      | 110.000       |
| 22. | Uji Fungsi Kardiorespirasi Berat                       | 120.000       |
| 23. | Low Laser Terapi                                       | 140.000       |
| 24. | ESWT   | 140.000       |
| 25. | EMG Biofeedback Terapi (Intervention)                  | 140.000       |
| 26. | Spray & Stretch  | 125.000       |
| 27. | Tapping dan Strapping                                  | 130.000       |
| 28. | Injeksi intraartikular (tidak termasuk obat)           | 310.000       |
| 29. | Injeksi saraf tepi                                     | 250.000       |
| 30. | Injeksi terapeutik soft tissue                         | 310.000       |
| 31. | Injeksi Botulinum Toxin/Phenol dan Injeksi lain Ringan | 160.000       |
| 32. | Injeksi Botulinum Toxin/Phenol dan Injeksi lain Sedang | 260.000       |
| 33. | Injeksi Botulinum Toxin/Phenol dan Injeksi lain Berat  | 350.000       |
| 34. | Evaluasi Orthosis                                      | 85.000        |
| 35. | Evaluasi Prosthesis                                    | 85.000        |

v. Klinik Alergi dan Imunologi

| NO. | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------|---------------|
| 1.  | Tes Alergi      | 710.000       |

w. Klinik Kulit dan Kelamin

| NO  | JENIS PELAYANAN                      | TARIF (Rp,00) |
|-----|--------------------------------------|---------------|
| 1.  | Injeksi Kortikosteroid ringan        | 110.000       |
| 2.  | Injeksi Kortikosteroid sedang        | 210.000       |
| 3.  | Injeksi Kortikosteroid berat         | 310.000       |
| 4.  | Elektrokauter wajah dan badan ringan | 510.000       |
| 5.  | Elektrokauter wajah dan badan sedang | 810,000       |
| 6.  | Elektrokauter wajah dan badan besar  | 1,210,000     |
| 7.  | Elektrokauter kondiloma ringan       | 1.510.000     |
| 8.  | Elektrokauter kondiloma sedang       | 2.010.000     |
| 9.  | Elektrokauter kondiloma berat        | 2.510.000     |
| 10. | Totol TCA Ringan                     | 210.000       |
| 11. | Totol TCA Sedang                     | 310.000       |
| 12. | Totol TCA Berat                      | 510.000       |
| 13. | Eskoliasi Moloskum ringan            | 310.000       |
| 14. | Eskoliasi Moloskum sedang            | 410.000       |
| 15. | Eskoliasi Moloskum berat             | 710.000       |

| NO  | JENIS PELAYANAN                    | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------------------------|---------------|
| 16. | Insisi abses ringan                | 310.000       |
| 17. | Insisi abses sedang                | 510,000       |
| 18. | Insisi abses berat                 | 810,000       |
| 19. | Eksisi wajah ringan                | 1.210.000     |
| 20. | Eksisi wajah sedang                | 2.010.000     |
| 21. | Eksisi wajah berat                 | 2.510.000     |
| 22. | Eksisi badan ringan                | 1.110.000     |
| 23. | Eksisi badan ringan                | 1.510.000     |
| 24. | Eksisi badan ringan                | 1.810.000     |
| 25. | Ekstirpasi kista ringan            | 1.010.000     |
| 26. | Ekstirpasi kista sedang            | 1.310.000     |
| 27. | Ekstirpasi kista berat             | 1.810.000     |
| 28. | Biopsi eksisi kulit                | 1.060.000     |
| 29. | Biopsi punch kulit                 | 1.010.000     |
| 30. | Angkat jahitan ringan (<3 jahitan) | 158.500       |
| 31. | Angkat jahitan sedang (3-6)        | 260.000       |
| 32. | Angkat jahitan besar (>6)          | 260.000       |
| 33. | Semprot chloretyl                  | 210.000       |
| 34. | Ganti verban kecil kulit           | 158.500       |
| 35. | Ganti verban sedang kulit          | 260.000       |
| 36. | Ganti verban besar kulit           | 310.000       |
| 37. | Penggunaan alat cauter             | 360.000       |

x. Klinik Akupuntur

| NO. | JENIS PELAYANAN                 | TARIF (Rp,00) |
|-----|---------------------------------|---------------|
| 1.  | Tindakan Akupuntur              | 55.000        |
| 2.  | Tindakan Akupuntur dan alat     | 61.000        |
| 3.  | Tindakan Akupuntur dan obesitas | 85.000        |

Catatan: Diluar Harga Jarum Akupuntur

y. Klinik Orthodontik

| NO. | JENIS PELAYANAN                       | TARIF (Rp,00) |
|-----|---------------------------------------|---------------|
| 1.  | Alat cekat per rahang                 | 4.667.750     |
| 2.  | Kontrol                               | 103.000       |
| 3.  | Pemasangan Band/ Bracket Baru         | 172.750       |
| 4.  | Pemasangan Breket Lepas/ Rebonding    | 172.750       |
| 5.  | Pemasangan Molar Band Lepas + Scaling | 250.250       |
| 6.  | Archwire                              | 135.550       |
| 7.  | Retainer untuk Rahang Atas dan Bawah  | 327.750       |
| 8.  | Rapit Palatal Expander                | 327.750       |
| 9.  | Head Gear                             | 327.750       |
| 10. | Face Mask. Pendulum                   | 327.750       |
| 11. | Trans Palatal arch                    | 211.500       |
| 12. | Quad Helix                            | 211.500       |

|     |                         |         |
|-----|-------------------------|---------|
| 13. | Bite Plane. Bite Raiser | 250.250 |
| 14. | Penambahan Spring       | 135.550 |

z. Klinik Paru

| NO. | JENIS PELAYANAN                       | TARIF (Rp,00) |
|-----|---------------------------------------|---------------|
| 1.  | Biopsi ASP Jarum HP (dengan tindakan) | 940.000       |
| 2.  | Biopsi ASP Jarum HP (tanpa tindakan)  | 940.000       |
| 3.  | Bronchoskopi                          | 971.000       |
| 4.  | Punksi Plera Diagnostik               | 521.500       |
| 5.  | Punksi Plera Terapeutik               | 521.500       |
| 6.  | Test Bronchodilator                   | 172.750       |
| 7.  | WSD Efusi Pleura                      | 1.017.500     |
| 8.  | Mantoux Test                          | 242.500       |

aa. Klinik Tumbuh Kembang

| NO. | JENIS PELAYANAN              | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------------------|---------------|
| 1.  | Pemeriksaan Dokter Spesialis | 160.000       |

bb. Klinik Hematologi Onkologi

| NO. | JENIS PELAYANAN                  | TARIF (Rp,00) |
|-----|----------------------------------|---------------|
| 1.  | Pemeriksaan Dokter Sub Spesialis | 190.000       |

cc. Klinik Fetomaternal

| NO. | JENIS PELAYANAN                  | TARIF (Rp,00) |
|-----|----------------------------------|---------------|
| 1.  | Pemeriksaan Dokter Sub Spesialis | 190.000       |
| 2.  | Ganti Verban                     | 158.500       |
| 3.  | Angkat Jahitan                   | 158.500       |

ii. Pelayanan Gawat Darurat

a. Jasa Medik Dokter Umum

| NO. | JENIS PELAYANAN               | TARIF (Rp,00) |
|-----|-------------------------------|---------------|
| 1.  | Pemeriksaan Dokter Umum       | 110.000       |
| 2.  | Pemasangan DC/kateter kencing | 156.288       |
| 3.  | Pemasangan NGT                | 156.288       |
| 4.  | Inhalasi/nebu                 | 158.100       |
| 5.  | EKG + Oksigen                 | 186.100       |
| 6.  | Jahit luka $\leq 10$          | 171.100       |
| 7.  | Jahit luka $> 10$             | 330.000       |
| 8.  | Tampon hidung                 | 174.500       |
| 9.  | Irigasi mata                  | 190.000       |
| 10. | Irigasi Telinga               | 190.000       |
| 11. | Visum et repentum             | 190.000       |
| 12. | Partus spontan                | 1.042.500     |
| 13. | Intubasi                      | 345.000       |

| NO. | JENIS PELAYANAN                  | TARIF (Rp,00) |
|-----|----------------------------------|---------------|
| 14. | kompresi Jantung (RJP)           | 160.000       |
| 15. | Defibrilasi                      | 267.500       |
| 16. | Wound toilet                     | 345.000       |
| 17. | Ganti verban                     | 156.288       |
| 18. | Fiksasi externa (Spalk)          | 170.000       |
| 19. | Perawatan luka bakar $\leq 10\%$ | 190.000       |
| 20. | Perawatan luka bakar $> 10\%$    | 267.500       |
| 21. | Reposisi dislokasi               | 185.000       |
| 22. | Ekstraksi cous alienum           | 267.500       |
| 23. | Ekstraksi kuku                   | 267.500       |
| 24. | Vena seksi                       | 345.000       |
| 25. | Infus intraosseus                | 360.000       |
| 26. | Suprapubik puncture              | 201.000       |
| 27. | Kumbah lambung                   | 267.500       |
| 28. | Pungsi asites                    | 201.000       |
| 29. | Sirkumsisi                       | 345.000       |
| 30. | Manual Placenta                  | 345.000       |
| 31. | Eksisi Clavus                    | 174.000       |
| 32. | Clisma                           | 174.000       |
| 33. | Reposisi mandibula               | 232.500       |
| 34. | WSD                              | 267.000       |

b. Jasa Pelayanan Keperawatan

| NO. | JENIS LAYANAN              | TARIF (Rp,00) |
|-----|----------------------------|---------------|
| 1.  | Jasa Pelayanan Keperawatan | 25.000        |

c. Pelayanan Ruang Gawat Darurat

| NO | JENIS LAYANAN            | TARIF (Rp,00) |
|----|--------------------------|---------------|
| 1. | Pelayanan Observasi IGD  | 410,750       |
| 2. | Pelayanan Operasi OK IGD | 1.807.300     |

iii. Pelayanan Rawat Inap

a. Ruang Perawatan

1. Ruang Perawatan Dewasa

| NO. | JENIS PELAYANAN                           | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 1.  | Kelas 3                                   | 209.500       |
| 2.  | Kelas 2                                   | 550.000       |
| 3.  | Kelas 1                                   | 800.000       |
| 4.  | VIP 1                                     | 1.050.000     |
| 5.  | VIP 2                                     | 1.350.000     |
| 6.  | Critical Area - ICU/ICCU/ICVCU/NICU/ PICU | 1.247.875     |

2. Ruang Perawatan Anak

| NO. | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------|---------------|
|-----|-----------------|---------------|

|    |   |           |
|----|---|-----------|
| 1. | Kelas 3                                   | 215.500   |
| 2. | Rawat Gabung Kelas 1                      | 403.000   |
| 3. | Rawat Gabung Kelas 2                      | 309.250   |
| 4. | Rawat Gabung Kelas 3                      | 153.000   |
| 5. | Neonatus II                               | 559.250   |
| 6. | Critical Area - ICU/ICCU/ICVCU/NICU/ PICU | 1.247.875 |

### 3. Ruang Perawatan Kebidanan

| NO. | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------|---------------|
| 1.  | Kelas 3         | 209.500       |
| 2.  | Kelas 2         | 550.000       |
| 3.  | Kelas 1         | 800.000       |

### 4. Ruang Perawatan Isolasi dan Neonatus

| NO. | JENIS PELAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------|---------------|
| 1.  | Isolasi Dewasa   | 550.000       |
| 2.  | Isolasi Anak     | 550.000       |
| 3.  | Isolasi Lavender | 550.000       |

#### b. Jasa Dokter

| NO | Uraian                      | Tarif Dokter Spesialis | Tarif Dokter Sub Spesialis | Tarif Dokter Umum |
|----|-----------------------------|------------------------|----------------------------|-------------------|
| 1. | Jasa Dokter Kelas 3/2/1/VIP | 101.250                | 145.800                    | 65.000            |
| 2. | Intensive care              | 182.250                | 218.700                    | 94.500            |
| 3. | Pasien Red/Yellow           |                        |                            | 94.500            |

#### c. Jasa Pelayanan Keperawatan

| NO. | JENIS PELAYANAN                        | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 1.  | Rawat Inap                             | 45.000        |
| 2.  | CRITICAL AREA-ICU/ICCU/ICVCU/NICU/PICU | 100.000       |

#### d. Jasa Tindakan Medis Rawat Inap

##### 1. Jasa Dokter Spesialis

| NO | JENIS LAYANAN             | TARIF (Rp,00) |
|----|---------------------------|---------------|
| 1. | Ganti verban              | 86.258        |
| 2. | Angkat jahitan            | 86.258        |
| 3. | Pasang cateter            | 86.258        |
| 4. | Cabut cateter             | 60.380        |
| 5. | Pemasangan elastik verban | 172.515       |
| 6. | Kumbah Lambung            | 345.030       |

| NO  | JENIS LAYANAN                     | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------------------------|---------------|
| 7.  | Pasang NGT/OGT                    | 86.258        |
| 8.  | Resusitasi manual                 | 172.515       |
| 9.  | Defibrilasi                       | 345.030       |
| 10. | Pasang tampon anterior            | 258.773       |
| 11. | Angkat tampon anterior            | 155.264       |
| 12. | Pasang tampon posterior           | 690.060       |
| 13. | Angkat tampon posterior           | 172.515       |
| 14. | Clisma                            | 86.258        |
| 15. | Ekstraksi corpus alienum THT      | 517.545       |
| 16. | Ekstraksi corpus alienum Mata     | 517.545       |
| 17. | Ekstraksi Kuku                    | 517.545       |
| 18. | Insisi Abses                      | 690.060       |
| 19. | Debridement luka                  | 517.545       |
| 20. | Intubasi Endotrakheal             | 517.545       |
| 21. | Ekstubasi Endotrakeal             | 258.773       |
| 22. | Pungsi Buli-buli/Vesica Urinaria  | 517.545       |
| 23. | Pungsi Pleura                     | 517.545       |
| 24. | Pungsi Acites                     | 517.545       |
| 25. | Lumbal Pungsi                     | 517.545       |
| 26. | Pemasangan ventilator             | 690.060       |
| 27. | Pemasangan CVC Cubiti/Perifer     | 862.575       |
| 28. | Pemasangan CVC Sub Clavia         | 1.035.090     |
| 29. | Pemasangan CVCJugularis           | 1.035.090     |
| 30. | Pemasangan CVC Pempolaris Dextra  | 1.035.090     |
| 31. | Pemasangan kateter Intraosseos    | 530.000       |
| 32. | Pemasangan kateter intraumbilikal | 583.000       |
| 33. | Venasecti                         | 1.150.100     |
| 34. | Kemoterapi                        | 1.150.100     |
| 35. | Kemoterapi 2 Hari                 | 1.060.000     |
| 36. | Kemoterapi 5 Hari                 | 848.000       |
| 37. | Trombofairesis                    | 424.000       |
| 38. | Leukofairesis                     | 636.000       |
| 39. | BMP Biopsi                        | 1.272.000     |
| 40. | Kemoterapi MTX Intra              | 742.000       |
| 41. | Plebotomy                         | 487.600       |
| 42. | Flusing Heparin Akses Vena        | 318.000       |
| 43. | Heparinasi                        | 742.000       |
| 44. | Injek Faktor Koagulan             | 159.000       |
| 45. | W S D                             | 1.150.100     |
| 46. | TPE (Teurapic Plasma Exchange)    | 848.000       |
| 47. | BMP Aspirasi                      | 1.272.000     |
| 48. | Cauterisasi                       | 1.325.000     |
| 49. | Biopsi Eksisi                     | 636.000       |
| 50. | Bouginasi                         | 530.000       |

2. Jasa Dokter Umum

| NO. | JENIS LAYANAN                    | TARIF (Rp,00) |
|-----|----------------------------------|---------------|
| 1.  | Pemasangan DC/kateter kencing    | 80.454        |
| 2.  | Pemasangan NGT                   | 80.454        |
| 3.  | Jahit luka $\leq 10$             | 80.454        |
| 4.  | Tampon hidung                    | 80.454        |
| 5.  | Irigasi mata                     | 80.454        |
| 6.  | Visum et repentum                | 219.420       |
| 7.  | Partus spontan                   | 511.980       |
| 8.  | Intubasi                         | 131.652       |
| 9.  | Kompresi Jantung (RJP)           | 117.024       |
| 10. | Pendamping SC                    | 175.536       |
| 11. | Defibrilasi                      | 131.652       |
| 12. | Perawatan luka bakar $\leq 10\%$ | 80.454        |
| 13. | Perawatan luka bakar $> 10\%$    | 117.024       |
| 14. | Reposisi dislokasi               | 80.454        |
| 15. | Ekstraksi corpus alienum         | 80.454        |
| 16. | Ekstraksi kuku                   | 80.454        |
| 17. | Vena seksi                       | 438.840       |
| 18. | Infus intraosseus                | 146.280       |
| 19. | Suprapubik puncture              | 117.024       |
| 20. | Kumbah lambung                   | 80.454        |
| 21. | Pungsi asites                    | 117.024       |
| 22. | WSD                              | 131.652       |

iv. Tindakan Medik Operasi

1. Jasa Operator

| NO. | JENIS LAYANAN     | TARIF (Rp,00) |
|-----|-------------------|---------------|
| 1   | Operasi Kecil     |               |
|     | Spesialis         | 1.807.000     |
|     | Sub Spesialis     | 2.525.000     |
| 2   | Operasi Sedang    |               |
|     | Spesialis         | 4.353.950     |
|     | Sub Spesialis     | 6.360.000     |
| 3   | Operasi Besar     |               |
|     | Spesialis         | 5.175.450     |
|     | Sub Spesialis     | 6.890.000     |
| 4   | Operasi Khusus I  |               |
|     | Spesialis         | 7.804.250     |
|     | Sub Spesialis     | 9.010.000     |
| 5   | Operasi Khusus II |               |
|     | Spesialis         | 10.350.900    |
|     | Sub Spesialis     | 12.450.000    |

2. Jasa Anestesi

| NO. | JENIS LAYANAN     | TARIF (Rp,00) |
|-----|-------------------|---------------|
| 1   | Operasi Kecil     |               |
|     | Spesialis         | -             |
|     | Sub Spesialis     | -             |
| 2   | Operasi Sedang    |               |
|     | Spesialis         | 1.741.580     |
|     | Sub Spesialis     | 2.544.00      |
| 3   | Operasi Besar     |               |
|     | Spesialis         | 2.070.180     |
|     | Sub Spesialis     | 2.756.000     |
| 4   | Operasi Khusus I  |               |
|     | Spesialis         | 3.121.700     |
|     | Sub Spesialis     | 5.406.000     |
| 5   | Operasi Khusus II |               |
|     | Spesialis         | 4.140.360     |
|     | Sub Spesialis     | 4.980.000     |

### 3. Asisten Operator

| NO. | JENIS LAYANAN     | TARIF (Rp,00) |
|-----|-------------------|---------------|
| 1   | Operasi Kecil     |               |
|     | Spesialis         | 204.000       |
|     | Sub Spesialis     | 204.000       |
| 2   | Operasi Sedang    |               |
|     | Spesialis         | 510.000       |
|     | Sub Spesialis     | 510.000       |
| 3   | Operasi Besar     |               |
|     | Spesialis         | 612.000       |
|     | Sub Spesialis     | 612.000       |
| 4   | Operasi Khusus I  |               |
|     | Spesialis         | 918.000       |
|     | Sub Spesialis     | 918.000       |
| 5   | Operasi Khusus II |               |
|     | Spesialis         | 1.224.000     |
|     | Sub Spesialis     | 1.224.000     |

### 4. Penata Anestesi

| No | JENIS LAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|----|----------------|---------------|
| 1  | Operasi Kecil  |               |
|    | Spesialis      | -             |
|    | Sub Spesialis  | -             |
| 2  | Operasi Sedang |               |
|    | Spesialis      | 261.237       |
|    | Sub Spesialis  | 381.600       |

| No | JENIS LAYANAN     | TARIF (Rp,00) |
|----|-------------------|---------------|
| 3  | Operasi Besar     |               |
|    | Spesialis         | 310.527       |
|    | Sub Spesialis     | 413.400       |
| 4  | Operasi Khusus I  |               |
|    | Spesialis         | 468.255       |
|    | Sub Spesialis     | 540.600       |
| 5  | Operasi Khusus II |               |
|    | Spesialis         | 621.054       |
|    | Sub Spesialis     | 747.000       |

#### 5. Jasa Dokter Pendamping Operasi

| NO | JENIS LAYANAN                           | TARIF (Rp,00) |
|----|---|---------------|
| 1. | Dokter Umum                             | 1.067.950     |
| 2. | Dokter Spesialis / Dokter Sub Spesialis | 2.332.000     |

#### 6. Pelayanan Kamar Operasi

| NO. | JENIS PELAYANAN   | TARIF (Rp,00) |
|-----|-------------------|---------------|
| 1.  | Operasi Kecil     | 410.750       |
| 2.  | Operasi Sedang    | 1.807.300     |
| 3.  | Operasi Besar     | 2.710.950     |
| 4.  | Operasi Khusus I  | 3.696.750     |
| 5.  | Operasi Khusus II | 4.518.250     |

#### 7. Pelayanan Kamar Pulih Sadar

| NO. | JENIS PELAYANAN   | TARIF (Rp,00) |
|-----|-------------------|---------------|
| 1.  | Kamar Pulih Sadar | 410,750       |

#### v. Pelayanan Kebidanan

##### a. Jasa Medik

| NO. | JENIS LAYANAN                      | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------------------------|---------------|
| 1.  | Persalinan Normal Dokter Spesialis | 2.867.500     |
| 2.  | Persalinan Normal Dokter Umum      | 1.317.500     |
| 3.  | Persalinan Normal Bidan            | 697.500       |
| 4.  | Persalinan Patologis               | 3.642.500     |
| 5.  | Curettage Abortus Incomplet        | 2.867.500     |
| 6.  | Curettage Molla/Mix Abortion       | 3.642.500     |
| 7.  | Tindakan Kebidanan Lain            | 1.937.500     |
| 8.  | Metode Operasi Wanita (MOW)        | 1.007.500     |
| 9.  | Amino Infusion/ Reduction          | 465.000       |

##### b. Jasa Anestesi

| NO. | JENIS LAYANAN | TARIF (Rp,00) |
|-----|---------------|---------------|
|-----|---------------|---------------|

|    |                              |           |
|----|------------------------------|-----------|
| 1. | Curettage Abortus Incomplet  | 1.155.603 |
| 2. | Curettage Molla/Mix Abortion | 1.467.928 |

c. Kamar Bersalin

| NO. | JENIS PELAYANAN               | TARIF (Rp,00) |
|-----|-------------------------------|---------------|
| 1.  | Persalinan Normal             | 387.500       |
| 2.  | Persalinan Patologis          | 775.000       |
| 3.  | Kuret/Tindakan Kebidanan Lain | 387.500       |

d. Kamar Observasi

| NO. | JENIS PELAYANAN           | TARIF (Rp,00) |
|-----|---------------------------|---------------|
| 1.  | Pemakaian Kamar Observasi | 310.000       |

e. Jasa Pelayanan Keperawatan

| NO. | JENIS LAYANAN                | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------------------|---------------|
| 1.  | Persalinan Normal            | 93.000        |
| 2.  | Persalinan Patologis         | 558.000       |
| 3.  | Curettage Abortus Incomplet  | 372.000       |
| 4.  | Curettage Molla/Mix Abortion | 558.000       |
| 5.  | Tindakan Kebidanan Lain      | 260.400       |

vi. Pelayanan Laboratorium Klinik

a. Hematologi

| NO. | JENIS PELAYANAN   | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 1.  | Eritrosit   | 30.000        |
| 2.  | Hematokrit  | 30.000        |
| 3.  | Hemoglobin  | 30.000        |
| 4.  | Leukosit  | 30.000        |
| 5.  | Trombosit   | 30.000        |
| 6.  | Hitung Jenis  | 40.000        |
| 7.  | MCV   | 30.000        |
| 8.  | MCH   | 30.000        |
| 9.  | MCHC  | 30.000        |
| 10. | LED   | 30.000        |
| 11. | Fibrinogen  | 250.000       |
| 12. | Ferritin  | 220.000       |
| 13. | D'Dimer   | 600.000       |
| 14. | Darah Rutin (Hb. Ht. Leuko. Trombo)                                     | 90.000        |
| 15. | Darah Lengkap (Rutin + LED + Eritrosit + Hitung Jenis)                  | 150.000       |
| 16. | Darah Lengkap (Rutin + LED + Eritrosit + Hitung Jenis + MCV. MCH. MCHC) | 200.000       |
| 17. | Retikulosit   | 75.000        |
| 18. | Masa Pembekuan (CT)   | 11.000        |

| NO. | JENIS PELAYANAN          | TARIF (Rp,00) |
|-----|--------------------------|---------------|
| 19. | Masa Pendarahan (BT)     | 11.000        |
| 20. | Golongan Darah (+ Resus) | 40.000        |
| 21. | Morfologi Darah Tepi     | 150.000       |
| 22. | Masa Prothrombin/INR     | 150.000       |
| 23. | Pembacaan BMP            | 550.000       |
| 24. | APTT                     | 160.000       |

b. Urine

| NO. | JENIS PELAYANAN            | TARIF (Rp,00) |
|-----|----------------------------|---------------|
| 1.  | Urine Rutin                | 75.000        |
| 2.  | Test Kehamilan             | 50.000        |
| 3.  | Test Narkoba (5 Parameter) | 190.000       |
| 4.  | Narkoba Methamphetamine    | 50.000        |
| 5.  | Narkoba THC                | 50.000        |
| 6.  | Narkoba Kokain             | 50.000        |
| 7.  | Narkoba Barbiturate        | 50.000        |
| 8.  | Narkoba Mohini             | 50.000        |

c. Faeces

| NO. | JENIS PELAYANAN                   | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------------------------|---------------|
| 1.  | Faeces Rutin                      | 60.000        |
| 2.  | Darah Samar Faeces (Tes Benzidin) | 50.000        |

d. Kimia Darah

| NO. | JENIS PELAYANAN       | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------------|---------------|
| 1.  | GD Puasa              | 30.000        |
| 2.  | GD 2 Jam PP           | 30.000        |
| 3.  | GD Sewaktu            | 30.000        |
| 4.  | Gula Darah Sewaktu 2x | 60.000        |
| 5.  | Gula Darah Sewaktu 3x | 90.000        |
| 6.  | Gula Darah Sewaktu 4x | 120.000       |
| 7.  | Gula Darah Sewaktu 6x | 180.000       |
| 8.  | Gula Darah Sewaktu 8x | 240.000       |
| 9.  | GTT                   | 90.000        |
| 10. | Cholesterol Total     | 35.000        |
| 11. | Trigliseride          | 35.000        |
| 12. | Cholesterol HDL       | 110.000       |
| 13. | Cholesterol HDL       | 120.000       |
| 14. | HBAIC                 | 300.000       |
| 15. | Troponin I            | 300.000       |
| 16. | Troponin T            | 250.000       |
| 17. | Bilirubin Total       | 35.000        |
| 18. | Bilirubin Direk       | 35.000        |
| 19. | Bilirubin Neonatus    | 18.000        |

| NO. | JENIS PELAYANAN              | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------------------|---------------|
| 20. | Kreatinin                    | 40.000        |
| 21. | Creatinine Clearance (e GFR) | 150.000       |
| 22. | Ureum                        | 35.000        |
| 23. | Protein Total                | 40.000        |
| 24. | Albumin                      | 40.000        |
| 25. | SGOT                         | 35.000        |
| 26. | SGPT                         | 35.000        |
| 27. | Alkali Fosfatase             | 65.000        |
| 28. | LDH                          | 60.000        |
| 29. | Calcium Total                | 26.000        |
| 30. | SI                           | 90.000        |
| 31. | TIBC                         | 90.000        |
| 32. | Asam Urat                    | 35.000        |
| 33. | Gamma - GT                   | 65.000        |

e. Bakteriologi

| NO. | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------|---------------|
| 1.  | Jamur/Candida   | 60.000        |
| 2.  | Gram            | 75.000        |
| 3.  | GO              | 75.000        |

f. Serologi/Imunologi

| NO. | JENIS PELAYANAN               | TARIF (Rp,00) |
|-----|-------------------------------|---------------|
| 1.  | CEA                           | 250.000       |
| 2.  | Widal                         | 75.000        |
| 3.  | C                             | 150.000       |
| 4.  | ASTO Kualitatif               | 70.000        |
| 5.  | RF Kualitatif                 | 50.000        |
| 6.  | HBsAg Rapid                   | 50.000        |
| 7.  | Anti HBsAg Rapid              | 70.000        |
| 8.  | Dengue IgG. IgM               | 200.000       |
| 9.  | NS 1                          | 200.000       |
| 10. | Anti HIV Metoda 1 (RSUD)      | 100.000       |
| 11. | Anti HIV Metoda 2 (RSUD)      | 100.000       |
| 12. | Anti HIV Metoda 3 (RSUD)      | 100.000       |
| 13. | ADM Anti HIV Metoda 1 (DINAS) | 15.000        |
| 14. | ADM Anti HIV Metoda 2 (DINAS) | 15.000        |
| 15. | ADM Anti HIV Metoda 3 (DINAS) | 15.000        |
| 16. | VDRL                          | 70.000        |
| 17. | TPHA                          | 120.000       |
| 18. | Anti Salmonella IgM           | 200.000       |
| 19. | Anti HCV Rapid                | 100.000       |
| 20. | Syphilis Screening            | 122.000       |
| 21. | HBsAg Screening               | 83.000        |

|     |                      |         |
|-----|----------------------|---------|
| 22. | Anti HCV Screening   | 166.000 |
| 23. | Anti HIV Screening   | 117.000 |
| 24. | Anti Hbs Kuantitatif | 139.000 |
| 25. | Procalcitonin        | 450.000 |
| 26. | IL6                  | 750.000 |

g. Sputum

| NO. | JENIS PELAYANAN        | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------------|---------------|
| 1.  | BTA 1                  | 75.000        |
| 2.  | BTA 2                  | 75.000        |
| 3.  | BTA 3                  | 75.000        |
| 4.  | BTA Dinas 1            | 15.000        |
| 5.  | BTA Dinas 2            | 15.000        |
| 6.  | BTA Dinas 3            | 15.000        |
| 7.  | BTA Kerokan Kulit (MH) | 200.000       |

h. Analisa Cairan Tubuh

| NO. | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------|---------------|
| 1.  | Jumlah Sel      | 25.000        |
| 2.  | Hitung Jenis    | 30.000        |
| 3.  | Nonne           | 15.000        |
| 4.  | Pandy           | 15.000        |
| 5.  | Analisa Liquor  | 300.000       |
| 6.  | Analisa Pleura  | 380.000       |
| 7.  | Analisa Asites  | 380.000       |

i. Elektrolit & AGD

| NO. | JENIS PELAYANAN   | TARIF (Rp,00) |
|-----|-------------------|---------------|
| 1.  | Elektrolit        | 150.000       |
| 2.  | Analisa Gas Darah | 200.000       |

j. Tiroid

| NO. | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------|---------------|
| 1.  | FT4             | 300.000       |
| 2.  | T3              | 250.000       |
| 3.  | TSH             | 200.000       |

k. Biologi Molekuler

| NO. | JENIS PELAYANAN        | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------------|---------------|
| 1.  | HBV DNA (NAT HBV)      | 704.000       |
| 2.  | HCV RNA (Nat HCV)      | 704.000       |
| 3.  | HIV RNA (Nat HIV)      | 696.000       |
| 4.  | HCV Viral Load (DINAS) | 30.000        |

1. Parasitologi

| NO. | JENIS PELAYANAN                         | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 1.  | Malaria (Rapid)                         | 150.000       |
| 2.  | Malaria (Mikroskopis Tetes Tebal Tipis) | 100.000       |
| 3.  | Mikrofilaria                            | 80.000        |

vii. Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik

a. Histologi

| NO. | JENIS PELAYANAN        | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------------|---------------|
| 1.  | Jaringan Kecil         | 783.276       |
| 2.  | Jaringan Sedang        | 1.151.195     |
| 3.  | Jaringan Besar         | 2.187.956     |
| 4.  | FNAB                   | 1.413.087     |
| 5.  | Review Slide           | 350.000       |
| 6.  | Review Slide dan Block | 400.000       |

b. Sitologi

| NO. | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------|---------------|
| 1.  | Sitologi        | 555,994       |
| 2.  | Pap Smear       | 350,000       |

viii. Pelayanan BDRS

| NO. | JENIS PELAYANAN                           | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 1.  | Labu darah (WB. PRC. AHF. FFP. Pediatrik) | 360.000       |
| 2.  | Labu Darah dan <i>Cross Match</i> (RSUD)  | 550.000       |
| 3.  | PRC Leukodepleted                         | 660.000       |
| 4.  | TC Apheresis                              | 3.800.000     |
| 5.  | Plasma Konvalesen                         | 2.250.000     |
| 6.  | <i>Cross Match</i>                        | 140.000       |

ix. Pelayanan Radiologi

| NO. | JENIS PELAYANAN              | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------------------|---------------|
| 1.  | Thorax AP/PA                 | 152.640       |
| 2.  | Thorax Lateral               | 152.640       |
| 3.  | Thorax AP Lateral            | 228.960       |
| 4.  | Thorax Top Lordotik          | 152.640       |
| 5.  | Thorax RLD                   | 152.640       |
| 6.  | Gigi                         | 101.760       |
| 7.  | Cranium AP/Lateral           | 203.520       |
| 8.  | Sinus Paranasalis (3 posisi) | 212.000       |
| 9.  | Mastoid Aircell              | 203.520       |
| 10. | Basis Cranii (2 posisi)      | 203.520       |
| 11. | Mandibula (2 posisi)         | 203.520       |

| NO. | JENIS PELAYANAN                             | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 12. | TMJ (4 posisi)                              | 407.040       |
| 13. | BNO   | 203.520       |
| 14. | Abdomen 3 Posisi                            | 381.600       |
| 15. | Pelvis AP                                   | 169.600       |
| 16. | Vertebrae Cervicalis AP/Lat                 | 203.520       |
| 17. | Vert Cervicalis (AP/Lat/Obl dextra-sin)     | 305.280       |
| 18. | Vertebrae Thorakalis AP/Lat                 | 203.520       |
| 19. | Vertebrae Thorakalis AP/Lat/Obl dextra-sin  | 305.280       |
| 20. | Vertebrae Lumbosacral AP/Lat                | 203.520       |
| 21. | Vertebrae Lumbosacral AP/Lat/Obl dextra-sin | 305.280       |
| 22. | Shoulder AP                                 | 203.520       |
| 23. | Humerus (2 posisi)                          | 203.520       |
| 24. | Cubiti (2 posisi)                           | 203.520       |
| 25. | Antebrachii (2 posisi)                      | 203.520       |
| 26. | Manus (2 posisi)                            | 203.520       |
| 27. | Femur (2 posisi)                            | 203.520       |
| 28. | Genu (2 posisi)                             | 203.520       |
| 29. | Cruris (2 posisi)                           | 203.520       |
| 30. | Pedis (2 posisi)                            | 203.520       |
| 31. | Ankle (2 posisi)                            | 203.520       |
| 32. | Panoramic                                   | 152.640       |
| 33. | Sternum (4 posisi)                          | 254.400       |
| 34. | Sella Turcica                               | 152.640       |
| 35. | Vertebrae Sacrococcygeal AP Lat             | 220.480       |
| 36. | Os sacrum AP/Lat                            | 220.480       |
| 37. | Os. Coccygeus AP/Lat                        | 220.480       |
| 38. | Abdomen Lateral                             | 212.000       |
| 39. | Pelvis (2 posisi)                           | 254.400       |
| 40. | Orbita                                      | 237.440       |
| 41. | Nasal Bone                                  | 212.000       |
| 42. | Waters                                      | 161.120       |
| 43. | TMJ 2 Posisi (ka/ki)                        | 212.000       |
| 44. | Bone Age                                    | 212.000       |
| 45. | Os Calcaneus (2 posisi)                     | 203.520       |
| 46. | Clavicula                                   | 152.640       |
| 47. | Scapula                                     | 203.520       |
| 48. | Hip Joint (2 posisi)                        | 203.520       |
| 49. | Shoulder Impingement Series (3 posisi)      | 254.400       |
| 50. | Wrist Joint                                 | 203.520       |
| 51. | Genu AP/Lat/Skyline                         | 254.400       |
| 52. | Ankle Joint Bilateral                       | 407.040       |
| 53. | Antebrachii Bilateral                       | 407.040       |
| 54. | Genu Bilateral                              | 407.040       |
| 55. | Cubiti Bilateral                            | 407.040       |

| NO. | JENIS PELAYANAN                      | TARIF (Rp,00) |
|-----|--------------------------------------|---------------|
| 56. | Humerus Bilateral                    | 407.040       |
| 57. | Calcaneus                            | 203.520       |
| 58. | Clavicula Bilateral                  | 407.040       |
| 59. | Cruris Bilateral                     | 407.040       |
| 60. | Femur Bilateral                      | 407.040       |
| 61. | Manus Bilateral                      | 407.040       |
| 62. | Pedis Bilateral                      | 407.040       |
| 63. | Scapula Bilateral                    | 407.040       |
| 64. | Wrist Joint Bilateral                | 407.040       |
| 65. | Scoliosis Program                    | 508.800       |
| 66. | Vertebrae dynamic Program (4 posisi) | 339.200       |
| 67. | Cephalometri                         | 152.640       |
| 68. | Mammografi                           | 339.200       |
| 69. | Paket Mammografi USG Mammae          | 763.200       |

x. Pelayanan CT Scan

a. Tanpa Kontras

| NO  | JENIS LAYANAN                              | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 1.  | CT Scan Brain Non Kontras                  | 1.645.650     |
| 2.  | CT Scan Brain (Trauma Series) Non Kontras  | 1.810.215     |
| 3.  | CT Scan Ekstremitas Non Kontras            | 1.810.215     |
| 4.  | CT Scan Mandibula Non Kontras              | 1.810.215     |
| 5.  | CT Scan Nasofaring Non Kontras             | 1.810.215     |
| 6.  | CT Scan Sinus Paranasalis Non Kontras      | 1.810.215     |
| 7.  | CT Scan Orbita Non Kontras                 | 1.810.215     |
| 8.  | CT Scan Leher Non Kontras                  | 1.810.215     |
| 9.  | CT Scan Thyroid Non Kontras                | 1.810.215     |
| 10. | CT Scan Mastoid Non Kontras                | 1.810.215     |
| 11. | CT Scan Maxilla Non Kontras                | 1.810.215     |
| 12. | CT Scan Cervical Non Kontras               | 1.810.215     |
| 13. | CT Scan Thoracal Non Kontras               | 1.810.215     |
| 14. | CT Scan Lumbal Non Kontras                 | 1.810.215     |
| 15. | CT Scan Toraks Non Kontras                 | 1.810.215     |
| 16. | CT Scan Toraks TTB (Guiding)               | 1.810.215     |
| 17. | CT Scan Whole Abdomen Non Kontras          | 2.194.200     |
| 18. | CT Scan Upper Abdomen Non Kontras          | 1.755.360     |
| 19. | CT Scan Lower Abdomen (Pelvis) Non Kontras | 1.755.360     |
| 20. | CT Urografi Non Kontras                    | 2.194.200     |
| 21. | CT Scan 3D Head                            | 1.810.215     |
| 22. | CT Scan 3D MaksillaMandibula               | 1.810.215     |
| 23. | CT Scan 3D Sine Cervical                   | 1.810.215     |
| 24. | CT Scan 3D Spine Thorakal                  | 1.810.215     |
| 25. | CT Scan 3D Spine Lumbal                    | 1.810.215     |

| NO  | JENIS LAYANAN                    | TARIF (Rp,00) |
|-----|----------------------------------|---------------|
| 26. | CT Scan 3D Pelvis Sacrococcygeal | 1.810.215     |
| 27. | CT Scan 3D Ekstremitas           | 1.810.215     |

b. Dengan Kontras

| NO  | JENIS LAYANAN                         | TARIF (Rp,00) |
|-----|---------------------------------------|---------------|
| 1.  | CT Scan Brain Contrast                | 2.194.200     |
| 2.  | CT Scan Brain (Trauma Series)Contrast | 2.194.200     |
| 3.  | CT Perfussion                         | 2.413.620     |
| 4.  | CT Scan Ekstremitas Contrast          | 2.742.750     |
| 5.  | CT Scan Mandibula Contrast            | 2.742.750     |
| 6.  | CT Scan Nasopharing Contrast          | 2.742.750     |
| 7.  | CT Scan Paranasal Contrast            | 2.742.750     |
| 8.  | CT Scan Orbita Contrast               | 2.742.750     |
| 9.  | CT Scan Neck Contrast                 | 2.742.750     |
| 10. | CT Scan Mastoid Contrast              | 2.742.750     |
| 11. | CT Scan Maxilla Contrast              | 2.742.750     |
| 12. | CT Scan Cervical Contrast             | 2.742.750     |
| 13. | CT Scan Lumbal Contrast               | 2.742.750     |
| 14. | CT Scan Thorakal Contrast             | 2.742.750     |
| 15. | CT Scan Thorax Contrast               | 2.742.750     |
| 16. | CT Scan Thyroid Contrast              | 2.742.750     |
| 17. | CT Scan Lower Abdomen/Pelvis Contrast | 2.742.750     |
| 18. | CT Scan Upper Abdomen Contrast        | 2.742.750     |
| 19. | CT Scan Whole Abdomen Contrast        | 3.291.300     |
| 20. | CT Scan Abdomen 3 Fase                | 3.291.300     |
| 21. | CT Colon                              | 3.291.300     |
| 22. | CT Broncho                            | 3.291.300     |
| 23. | CT Urography Contrast                 | 2.742.750     |
| 24. | CT Angio Circle Of Willis             | 3.291.300     |
| 25. | CT Angio Abdominal                    | 3.839.850     |
| 26. | CT Angio Ekstremitas                  | 4.388.400     |
| 27. | CT Angio Thorakal Abdominal           | 5.485.500     |
| 28. | CT Angio Cardiac                      | 3.839.850     |
| 29. | CT Angio Carotis                      | 2.742.750     |
| 30. | CT Calcium Score                      | 1.645.650     |

xi. Pelayanan MRI

a. Tanpa Kontras

| NO | JENIS LAYANAN                         | TARIF (Rp,00) |
|----|---------------------------------------|---------------|
| 1. | MRI Brain                             | 2.040.500     |
| 2. | MRI + MRA Brain                       | 2.448.600     |
| 3. | MRI + MRV Brain                       | 2.448.600     |
| 4. | MRI + MRA + MRV Brain                 | 2.856.700     |
| 5. | MRI/Mrs Head (SpeCTroscopy)           | 3.264.800     |
| 6. | MRI Diffusion Weighted (Early Stroke) | 1.795.640     |

| NO  | JENIS LAYANAN                    | TARIF (Rp,00) |
|-----|----------------------------------|---------------|
| 7.  | MRI Perfusion ( Cbf )            | 1.795.640     |
| 8.  | MRI Brain Fungsional             | 3.264.800     |
| 9.  | MRI Temporomandibula Joint       | 2.285.360     |
| 10. | MRI Vestibulocochlear Organ      | 2.285.360     |
| 11. | MRI Mastoid                      | 2.285.360     |
| 12. | MRI Sinus Paranasal              | 2.285.360     |
| 13. | MRI Orbita                       | 2.285.360     |
| 14. | MRI Nasophariynk                 | 2.285.360     |
| 15. | MRI Orofaring                    | 2.285.360     |
| 16. | MRI Mouth                        | 2.285.360     |
| 17. | MRI Laryng                       | 2.285.360     |
| 18. | MRI Mediastinum                  | 2.285.360     |
| 19. | MRI Paru                         | 2.448.600     |
| 20. | MRI Breast                       | 2.448.600     |
| 21. | MRI Cardiac FunCTion             | 3.672.900     |
| 22. | MRI Cardiac Coronary Angiography | 3.672.900     |
| 23. | MRI Cervical                     | 2.285.360     |
| 24. | MRI + MRA Cervical               | 3.264.800     |
| 25. | MRI Thoracic                     | 2.326.170     |
| 26. | MRI Lumbal                       | 2.326.170     |
| 27. | MRI Sacrum                       | 2.326.170     |
| 28. | MRI Myelography                  | 1.305.920     |
| 29. | MRI Whole Spine                  | 5.713.400     |
| 30. | MRI Upper Abdomen                | 2.448.600     |
| 31. | MRI Pelvis                       | 2.448.600     |
| 32. | MRI Upper + Lower Abdomen        | 3.264.800     |
| 33. | MRCP                             | 2.611.840     |
| 34. | MRI Knee Joint                   | 2.611.840     |
| 35. | MRI Ankle                        | 2.611.840     |
| 36. | MRI Shoulder                     | 2.611.840     |
| 37. | MRI Elbow                        | 2.611.840     |
| 38. | MRI Wrist Joint/Fingers          | 2.611.840     |
| 39. | MRI Navigasi                     | 3.264.800     |

b. Dengan Kontras

| NO | JENIS LAYANAN                        | TARIF (Rp,00) |
|----|--------------------------------------|---------------|
| 1. | MRI Brain Contrast                   | 3.101.560     |
| 2. | MRI + MRA Brain Contrast             | 3.264.800     |
| 3. | MRI + MRV Brain Contrast             | 3.264.800     |
| 4. | MRI + MRA + MRV Brain Contrast       | 3.672.900     |
| 5. | MRA Brain Contrast                   | 2.856.700     |
| 6. | MRV Brain Contrast                   | 2.856.700     |
| 7. | MRI/Mrs Head (SpeCTroscopy) Contrast | 3.672.900     |

| NO  | JENIS LAYANAN                             | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 8.  | MRI Perfusion Contrast                    | 2.285.360     |
| 9.  | MRI Contrast Dynamic                      | 3.264.800     |
| 10. | MRI Temporomandibula Joint Contrast       | 3.264.800     |
| 11. | MRI Vestibulocochlear Organ Contrast      | 3.264.800     |
| 12. | MRI Mastoid Contrast                      | 3.264.800     |
| 13. | MRI Sinus Paranasal Contrast              | 3.264.800     |
| 14. | MRI Orbita Contrast                       | 3.264.800     |
| 15. | MRI Nasopharynx Contrast                  | 3.264.800     |
| 16. | MRI Oropharynx Contrast                   | 3.264.800     |
| 17. | MRI Mouth Contrast                        | 3.264.800     |
| 18. | MRI Larynx Contrast                       | 3.264.800     |
| 19. | MRI Mediastinum Contrast                  | 3.264.800     |
| 20. | MRI Paru Contrast                         | 3.264.800     |
| 21. | MRI Breast Contrast                       | 3.264.800     |
| 22. | MRI Cardiac Function Contrast             | 4.489.100     |
| 23. | MRI Cardiac Coronary Angiography Contrast | 4.489.100     |
| 24. | MRI Cervical Contrast                     | 3.101.560     |
| 25. | MRI + MRA Cervical Contrast               | 3.672.900     |
| 26. | MRI Thoracic Contrast                     | 3.101.560     |
| 27. | MRI Lumbar Contrast                       | 3.101.560     |
| 28. | MRI Sacrum Contrast                       | 3.101.560     |
| 29. | MRI Whole Spine Contrast                  | 6.937.700     |
| 30. | MRI Upper Abdomen Contrast                | 3.876.950     |
| 31. | MRI Pelvis Contrast                       | 3.876.950     |
| 32. | MRI Upper + Lower Abdomen Contrast        | 4.774.770     |
| 33. | Mrcp Contrast                             | 3.101.560     |
| 34. | MRI Urography                             | 3.264.800     |
| 35. | MRA Abdomen Contrast                      | 3.264.800     |
| 36. | MRA Cervical Contrast                     | 3.101.560     |
| 37. | MRA Lumbar Contrast                       | 3.101.560     |
| 38. | MRI + MRA Extremities                     | 4.489.100     |
| 39. | MRI Knee Joint Contrast                   | 3.428.040     |
| 40. | MRI Ankle Contrast                        | 3.428.040     |
| 41. | MRI Shoulder Contrast                     | 3.428.040     |
| 42. | MRI Elbow Contrast                        | 3.428.040     |
| 43. | MRI Wrist Joint/Fingers Contrast          | 3.428.040     |

c. MRI Tambahan

| NO | JENIS LAYANAN     | TARIF (Rp,00) |
|----|-------------------|---------------|
| 1. | MRA               | 285.670       |
| 2. | MRV               | 285.670       |
| 3. | MRA/MRV kontras   | 610.030       |
| 4. | MR Perfusi        | 286.200       |
| 5. | MR PerfusiKontras | 610.030       |
| 6. | MR Spektroskopi   | 262.265       |

| NO  | JENIS LAYANAN           | TARIF (Rp,00) |
|-----|-------------------------|---------------|
| 7.  | MR SpektroskopiKontras  | 610.030       |
| 8.  | MR DTI                  | 286.200       |
| 9.  | MR Fungsional           | 1.166.200     |
| 10. | MRI Navigasi            | 286.200       |
| 11. | MRI NavigasiKontras     | 609.500       |
| 12. | MRCP (tambahan)         | 286.200       |
| 13. | MRCP kontras (tambahan) | 609.500       |

xii. Pelayanan USG

| NO  | JENIS LAYANAN                                      | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 1.  | USG 4D   | 530.000       |
| 2.  | USG Vaskular (Doppler)                             | 763.200       |
| 3.  | USG Upper Abdomen                                  | 508.800       |
| 4.  | USG Lower Abdomen                                  | 508.800       |
| 5.  | USG Whole Abdomen                                  | 678.400       |
| 6.  | USG Ginjal   | 508.800       |
| 7.  | USG Hepar  | 508.800       |
| 8.  | USG Prostat  | 508.800       |
| 9.  | USG Empedu   | 508.800       |
| 10. | USG Mammae   | 678.400       |
| 11. | USG Tiroid   | 678.400       |
| 12. | USG Superfisial (Jaringan lunak)                   | 508.800       |
| 13. | USG Thorax   | 593.600       |
| 14. | USG Testis   | 678.400       |
| 15. | USG Testis doppler                                 | 932.800       |
| 16. | USG Doppler Carotis 1 sisi                         | 763.200       |
| 17. | USG Doppler Carotis 2 sisi                         | 1.526.400     |
| 18. | USG Doppler Ekstremitas Atas dextra/sinistra       | 763.200       |
| 19. | USG Doppler Ekstremitas Bawah dextra/sinistra      | 763.200       |
| 20. | USG Sendi  | 763.200       |
| 21. | USG Tendon   | 763.200       |
| 22. | USG Mata   | 763.200       |
| 23. | USG Kepala   | 551.200       |
| 24. | USG Extrimitas Atas/Bawah Sistem Arteri (Per Sisi) | 763.200       |
| 25. | USG Extrimitas Atas/Bawah Sistem Vena (Per Sisi)   | 763.200       |
| 26. | USG Musculo Sceletal                               | 763.200       |
| 27. | USG Inguinal                                       | 508.800       |
| 28. | USG Guiding  | 508.800       |

xiii. Jasa Pemeriksaan Radiologi Konvensional

| NO. | JENIS LAYANAN | TARIF (Rp,00) |
|-----|---------------|---------------|
| 1.  | Dakriografi   | 572.400       |
| 2.  | Sialografi    | 572.400       |

|     |                              |           |
|-----|------------------------------|-----------|
| 3.  | Esofagografi                 | 572.400   |
| 4.  | MD (Maag Duedonum)           | 572.400   |
| 5.  | OMD (Oesofago_Maag-Duodenum) | 572.400   |
| 6.  | Follow Through               | 763.200   |
| 7.  | Appendikogram                | 424.000   |
| 8.  | Colon in Loop                | 1.017.600 |
| 9.  | Lopografi                    | 890.400   |
| 10. | Myelography                  | 848.000   |
| 11. | Phlebografi                  | 848.000   |
| 12. | Cholangiografi T-tube        | 678.400   |
| 13. | ERCP                         | 678.400   |
| 14. | Fistulografi                 | 848.000   |
| 15. | BNO-IVP                      | 1.017.600 |
| 16. | Sistografi                   | 848.000   |
| 17. | Sistografi bipolar           | 848.000   |
| 18. | Uretrografi                  | 848.000   |
| 19. | Uretrosistografi             | 1.017.600 |
| 20. | G (Retrograd Pyelografi)     | 890.400   |
| 21. | APG (Anterograd Pyelografi)  | 890.400   |
| 22. | HSG (Histerosalpingografi)   | 1.017.600 |
| 23. | Duktulografi                 | 848.000   |
| 24. | Fluoroskopi Guiding          | 848.000   |

xiv. Jasa Pemeriksaan Radiologi Intervensi

| NO  | JENIS LAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 1.  | DSA/Artherografi/Phlebografi                                     | 7.632.000     |
| 2.  | Transarterial Chemoinfusion (TACI)                               | 19.928.000    |
| 3.  | Transarterial Chemoembolization (TACE)                           | 23.320.000    |
| 4.  | TACE dengan Beadblock  | 30.952.000    |
| 5.  | Trombolisis  | 25.864.000    |
| 6.  | Embolisasi dengan PVA  | 22.472.000    |
| 7.  | Coiling Sederhana (1 Buah)                                       | 28.408.000    |
| 8.  | Embolisasi dengan Apongiostan                                    | 14.840.000    |
| 9.  | Embolisasi dengan Glue   | 25.016.000    |
| 10. | Embolisasi dengan Etylene Vinyl Alcohol (EVOH+DMSO) (1Vial)      | 39.432.000    |
| 11. | Pemasangan Chemofort   | 8.904.000     |
| 12. | Periferal Inserted Central Catheter (PICC)                       | 8.904.000     |
| 13. | Central Venous Line Catheter Removal                             | 4.664.000     |
| 14. | Venous Sampling  | 11.872.000    |
| 15. | Permanent Catheter (Single/Double Lumen)                         | 8.904.000     |
| 16. | Permanent Catheter (Triple Lumen)                                | 9.752.000     |
| 17. | Percutaneous Transhepatic Biliary Drainage (PTDB)+ Biliary Stent | 39.432.000    |
| 18. | Percutaneous Transhepatic Biliary Drainage (PTDB)                | 14.840.000    |
| 19. | Pig Tail Catheter Drainage Cairan                                | 4.664.000     |

| NO  | JENIS LAYANAN                               | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 20. | US Guided Punksi Cairan                     | 2.968.000     |
| 21. | CT Guided Biopsi                            | 3.392.000     |
| 22. | USG Guided Biopsi                           | 2.968.000     |
| 23. | Radio Frequency Ablation (RFA)              | 29.256.000    |
| 24. | PTA (Percutaneous Transluminal Angioplasty) | 25.016.000    |
| 25. | Centra Venousplatsy                         | 25.016.000    |
| 26. | Embolisasi dengan Gold Baloon               | 56.932.000    |
| 27. | Pemasangan Stent (1 buah)                   | 35.192.000    |
| 28. | Venogram / Cathetogram                      | 7.632.000     |
| 29. | Fistulografi AVF                            | 7.632.000     |
| 30. | Skleroterapi                                | 7.632.000     |
| 31. | Embolisasi CCF dengan Coli Sederhana        | 76.002.000    |
| 32. | Konsultasi Tatap Muka Poliklinik Radiologi  | 127.200       |

xv. Jasa Pemeriksaan Audiometri

| NO. | JENIS PELAYANAN    | TARIF (Rp,00) |
|-----|--------------------|---------------|
| 1.  | Tes Audiometri     | 120.000       |
| 2.  | Tes OAE            | 150.000       |
| 3.  | Tes ASSR           | 1.000.000     |
| 4.  | Tes ASSR (Lengkap) | 1.700.000     |

xvi. Penunjang Diagnostik

| NO  | JENIS LAYANAN       | TARIF (Rp,00) |
|-----|---------------------|---------------|
| 1.  | EKG                 | 127.200       |
| 2.  | EEG                 | 490.780       |
| 3.  | EMG                 | 490.780       |
| 4.  | C T G               | 490.780       |
| 5.  | USG Syaraf          | 318.000       |
| 6.  | USG Kebidanan intip | 82.150        |
| 7.  | USG Kebidanan Print | 197.160       |
| 8.  | USG Transvaginal    | 303.955       |
| 9.  | USG Fetomaternal    | 848.000       |
| 10. | USG 3D              | 318.000       |
| 11. | USG 4D              | 530.000       |
| 12. | USG CAPD            | 418.000       |
| 13. | USG Tr Urinarius    | 848.000       |
| 14. | Fibroscan           | 609.500       |
| 15. | Echocardiografi     | 641.300       |
| 16. | TREADMILL           | 583.000       |
| 17. | SPIROMETER          | 197.160       |
| 18. | HFNC                | 371.000       |
| 19. | ALAT BIA            | 127.200       |

xvii. Pelayanan Endoscopy

| NO. | JENIS PELAYANAN              | TARIF (Rp,00) |
|-----|------------------------------|---------------|
| 1.  | Gastroduedunoskopi           | 2.600.000     |
| 2.  | Gastroskopy + Biopsy         | 2.600.000     |
| 3.  | Gastroskopy + Ligasi Varises | 3.650.000     |
| 4.  | Kolonoskopi                  | 4.000.000     |
| 5.  | Kolonoskopi dengan Biopsi    | 4.100.000     |
| 6.  | Endoscopy                    | 819.000       |

Catatan:

Tarif tersebut belum termasuk obat dan alkes habis pakai yang digunakan

xviii. Pelayanan Hemodialisa

| NO. | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp,00) |
|-----|-----------------|---------------|
| 1.  | Hemodialisa     | 982.600       |

Catatan: tarif tersebut belum termasuk obat dan alkes habis pakai yang digunakan

xix. Pelayanan ESWL, BMP. Cath Lab. Tindakan PCI/PTCA/PTA Angioplasty

a. ESWL. BMP. dan Cath Lab

| NO | JENIS LAYANAN | TARIF (Rp,00) |
|----|---------------|---------------|
| 1. | ESWL          | 8.215.000     |
| 2. | BMP           | 1.250.000     |
| 3. | Cathlab       | 14.840.000    |

b. Tindakan PCI/PTCA/PTA Angioplasty

| NO  | JENIS LAYANAN           | TARIF (Rp,00) |
|-----|-------------------------|---------------|
| 1.  | 1 Ballon                | 53.100.000    |
| 2.  | 2 Ballon                | 57.421.750    |
| 3.  | 1 stend BMS             | 61.736.125    |
| 4.  | 1 stend DES             | 73.720.500    |
| 5.  | 2 stend BMS             | 79.546.750    |
| 6.  | 2 stend DES             | 104.695.500   |
| 7.  | 2 stend (BMS &DES)      | 92.117.585    |
| 8.  | 3 stend BMS             | 94.996.195    |
| 9.  | 3 stend (2 BMS & 1 DES) | 107.571.750   |
| 10. | 3 stend (1 BMS & 2 DES) | 120.146.125   |
| 11. | 3 stend DES             | 132.130.500   |
| 12. | 4 stend BMS             | 110.448.000   |
| 13. | 4 stend DES             | 158.385.500   |

xx. Farmasi

| NO | JENIS LAYANAN   | TARIF (Rp,00)                    |
|----|-----------------|----------------------------------|
| 1. | Obat            | Harga beli + 31% dari harga beli |
| 2. | Alat Kesehatan  | Harga beli + 36% dari harga beli |
| 3. | Oksigen         | 245.850/tabung                   |
| 4. | Oksigen Central | Rp12/liter                       |
| 5. | Udara Tekan     | 174.000/tabung                   |

xxi. Pemakaian Alat Medis

| NO  | JENIS LAYANAN            | TARIF (Rp,00) |  |
|-----|--------------------------|---------------|--|
| 1.  | Nebulizer                | 45.000        | Per Kali pemakaian (belum termasuk obat) |
| 2.  | Blue Light               | 140.000       | Per Hari                                 |
| 3.  | Incubator                | 150.000       | Per Hari                                 |
| 4.  | Defibrilator             | 95.000        | Per Kali Pemakaian                       |
| 5.  | Hfnc                     | 350.000       | Per kali Pemakaian                       |
| 6.  | Ventilator               | 620.000       | Per Hari                                 |
| 7.  | Monitor Ekg              | 155.000       | Per Hari                                 |
| 8.  | Infus Pump               | 124.000       | Per Hari                                 |
| 9.  | Matras Decubitus         | 40.000        | Per Hari                                 |
| 10. | Syringe Pump             | 124.000       | Per Hari                                 |
| 11. | Densitometer             | 40.000        | Per Kali Pemakaian                       |
| 12. | Pulse Oxymeter           | 93.000        | Per Hari                                 |
| 13. | SuCTion Pump             | 40.000        | Per Hari                                 |
| 14. | Probe                    | 7.040.000     | Per Kali Pemakaian                       |
| 15. | C Pap                    | 250.000       | Per Hari                                 |
| 16. | Mikroskop Mata           | 250.000       | Per Kali Pemakaian                       |
| 17. | Penggunaan Alat Mamotome | 7.000.000     | Per Kali Pemakaian                       |
| 18. | Laparascopi              | 5.500.000     | Per Kali Pemakaian                       |
| 19. | Canister                 | 260.000       | Per Kali Pemakaian                       |
| 20. | Infant Warmer            | 145.000       | Per Hari                                 |

xxii. Pelayanan Fisioterapi

| NO | JENIS LAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|----|--|---------------|
| 1. | MWD / UKG /SWD DIATHERMI   | 98.600        |
| 2. | ULTRASONIK   | 98.600        |
| 3. | ELEKTRIKAL STIMULASI.NMES (Termasuk Latihan Wicara dengan cicontim.faradic/galvanic) | 98.600        |
| 4. | TENS / IRR / PARAFIN   | 98.600        |
| 5. | TRAKSI   | 116.000       |
| 6. | MANUAL TERAPI  | 98.600        |
| 7. | Latihan Lingkup Gerak Sendi/Streching/pergerakan otot                                | 133.400       |
| 8. | Latihan Penguatan otot sedang  | 98.600        |

| NO  | JENIS LAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 9.  | Latihan Penguatan otot berat   | 116.000       |
| 10. | Latihan Peregangan otot atau tendon                                  | 98.600        |
| 11. | Latihan Peregangan Fascia  | 98.600        |
| 12. | Latihan Ketahanan Kardiopulmonal                                     | 133.400       |
| 13. | Latihan Pernapasan   | 98.600        |
| 14. | Latihan Koordinasi dan Keterampilan Motorik                          | 98.600        |
| 15. | Terapi Latihan Skoliosis. Osteoporosis. dan Koreksi Postur           | 98.600        |
| 16. | Terapi Latihan Vertigo   | 133.400       |
| 17. | Terapi Latihan Bobath Anak/Dewasa                                    | 174.000       |
| 18. | Terapi Latihan Mc. Kenzie  | 98.600        |
| 19. | Terapi Latihan William Flexion Exercise (WFE)                        | 98.600        |
| 20. | Terapi Latihan Neck Calliet  | 98.600        |
| 21. | Terapi Latihan Pelvic Floor  | 98.600        |
| 22. | Latihan Ambulasi dan Latihan Keseimbangan (Dengan alat)              | 133.400       |
| 23. | Latihan jalan menggunakan Orthosis. Prosthesis. dan alat bantu jalan | 98.600        |
| 24. | Ultra Sound Diathermy  | 98.600        |
| 25. | Parafin Bath   | 98.600        |
| 26. | Infra Red Diathermy  | 98.600        |
| 27. | Magnetoterapi  | 116.000       |
| 28. | Terapi Manipulasi  | 139.200       |
| 29. | Manual Lymphatic Drainage (MLD) Ringan                               | 81.200        |
| 30. | Manual Lymphatic Drainage (MLD) Sedang                               | 116.000       |
| 31. | Manual Lymphatic Drainage (MLD) Berat                                | 174.000       |
| 32. | Mirror Exercise  | 133.400       |
| 33. | Terapi Inhalasi  | 266.800       |
| 34. | Postural Drainage  | 98.600        |
| 35. | Terapi Dingin  | 98.600        |
| 36. | Ultra Violet Radiation (UVR)   | 98.600        |
| 37. | Pool Therapy. Hydrotherapy   | 98.600        |
| 38. | Whirlpool Bath   | 98.600        |
| 39. | Other Hydrotherapy   | 98.600        |
| 40. | Rehabilitasi Paliatif  | 133.400       |
| 41. | Adaptasi aktivitas Kehidupan Sehari-hari                             | 116.000       |
| 42. | Music Therapy  | 174.000       |
| 43. | Rehabilitasi Pre-Vokasional dan Rehabilitasi Okupasi                 | 174.000       |
| 44. | Penanganan Persepsi - Kognisi  | 174.000       |
| 45. | Terapi Multi Sensori Terintegrasi                                    | 174.000       |
| 46. | Tatalaksana Gangguan Sensasi Somato Sensori                          | 174.000       |
| 47. | Terapi Occupational  | 116.000       |
| 48. | Terapi Sensori Integrasi   | 174.000       |
| 49. | Terapi Snoezellen  | 174.000       |

| NO  | JENIS LAYANAN  | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 50. | Tatalaksana Gangguan Berbahasa Tidak Spesifik                  | 174.000       |
| 51. | Tatalaksana Gangguan Berbahasa                                 | 174.000       |
| 52. | Tatalaksana Gangguan Proses Fungsi Pasca Laringektomi          | 174.000       |
| 53. | Tatalaksana Gangguan Proses Bicara pada Kelainan Kranio-Facial | 174.000       |
| 54. | Tatalaksana Gangguan Fonasi atau Produksi Suara                | 174.000       |
| 55. | Tatalaksana Gangguan Artikulasi                                | 174.000       |
| 56. | Tatalaksana Keterlambatan Bicara Bahasa                        | 174.000       |
| 57. | Tatalaksana Gangguan Kelancaran Bicara                         | 174.000       |
| 58. | Tatalaksana Gangguan Menelan                                   | 174.000       |
| 59. | Tatalaksana Kesulitan Makan pada Anak                          | 174.000       |
| 60. | Taping   | 98.600        |
| 61. | Strapping  | 98.600        |
| 62. | Drug Needle  | 98.600        |
| 63. | Injeksi Intra Articular  | 98.600        |
| 64. | Injeksi Peri Articular   | 98.600        |

xxiii. Pelayanan Jenazah

| NO | JENIS LAYANAN                                     | TARIF (Rp,00) |
|----|---|---------------|
| 1. | Penggunaan Kamar Jenasah                          | 32.500        |
| 2. | Pemulasaran Jenasah ( memandikan jenasah wanita ) | 520.000       |
| 3. | Pemulasaran Jenasah ( memandikan jenasah pria )   | 520.000       |
| 4. | Perlengkapan Memandikan Jenasah                   | 477.880       |
| 5. | Perlengkapan Jenasah (kain mori)                  | 65.000        |

xxiv. Pelayanan Ambulance dan Kereta Jenazah

a. Ambulance Transport

| No | Uraian             | Sewa Kendaraan | Biaya/Km |
|----|--------------------|----------------|----------|
| 1  | 0 sampai dengan 20 | 250.000        | 30.000   |
| 2  | >20 sampai 50      | 275.000        | 27.500   |
| 3  | >50 sampai 100     | 350.000        | 25.000   |
| 4  | >100 sampai 150    | 425.000        | 22.500   |
| 5  | >150 sampai 200    | 475.000        | 20.000   |
| 6  | >200 sampai 250    | 525.000        | 17.500   |

Note : Tarif ini belum termasuk dari Obat – obatan. BMHP dan Biaya Tol

Tarif = sewa kendaraan + (biaya/km x jarak) sesuai tabel

b. Ambulance Gawat Darurat

| No | Uraian | Sewa | Biaya/Km |
|----|--------|------|----------|
|----|--------|------|----------|

|   |                    | Kendaraan |        |
|---|--------------------|-----------|--------|
| 1 | 0 sampai dengan 20 | 1.000.000 | 45.000 |
| 2 | >20 sampai 50      | 1.250.000 | 42.500 |
| 3 | >50 sampai 100     | 1.500.000 | 40.000 |
| 4 | >100 sampai 150    | 1.750.000 | 37500  |
| 5 | >150 sampai 200    | 2.000.000 | 35.000 |
| 6 | >200 sampai 250    | 2.250.000 | 32.500 |

Note : Tarif ini belum termasuk dari Obat – obatan.BMHP. dan Biaya Tol

Tarif = sewa kendaraan +(biaya/km x jarak) sesuai tabel

c. Kereta Jenazah

| No | Uraian             | Sewa Kendaraan | Biaya/Km |
|----|--------------------|----------------|----------|
| 1  | 0 sampai dengan 20 | 200.000        | 10.000   |
| 2  | >20 sampai 50      | 250.000        | 10.000   |
| 3  | >50 sampai 100     | 300.000        | 10.000   |
| 4  | >100 sampai 150    | 350.000        | 10.000   |
| 5  | >150 sampai 200    | 400.000        | 10.000   |
| 6  | >200 sampai 250    | 450.000        | 10.000   |
| 7  | >250 sampai 300    | 500.000        | 10.000   |
| 8  | >300 sampai 350    | 550.000        | 10.000   |
| 9  | >350 sampai 400    | 600.000        | 10.000   |
| 10 | >400 sampai 450    | 650.000        | 10.000   |
| 11 | >450 sampai 500    | 700.000        | 10.000   |
| 12 | >500               | 750.000        | 10.000   |

Note : Tarif ini belum termasuk dari biaya Tol

Tarif = sewa kendaraan +(biaya/km x jarak) sesuai tabel

xxv. Pelayanan MCU, Psikotes dan Permintaan Tenaga Medis

a. Pelayanan MCU

| NO. | JENIS PELAYANAN                | TARIF (Rp,00) |
|-----|--------------------------------|---------------|
| 1.  | Paket Mahasiswa                | 700.000       |
| 2.  | Paket Ruby                     | 1.050.000     |
| 3.  | Paket Calon ASN                | 800.000       |
| 4.  | Pemeriksaan Tambahan calon ASN | 150.000       |
| 5.  | Tes Narkoba (MCU)              | 265.000       |
| 6.  | MMPI                           | 400.000       |
| 7.  | Paket Emerald                  | 850.000       |
| 8.  | Paket Cristal                  | 400.000       |
| 9.  | Paket Diamond (Perempuan)      | 3.700.000     |
| 10. | Paket Diamond (laki-laki)      | 3.200.000     |
| 11. | Paket ASN dibawah 40 Tahun     | 491.000       |
| 12. | Paket ASN diatas 40 Tahun      | 600.000       |
| 13. | Psikotes ASN                   | 450.000       |

b. Pelayanan Psikotes

1. Lingkungan Pemerintah Daerah Kota

| NO. | JENIS PELAYANAN   | TARIF (Rp,00) |
|-----|---|---------------|
| 1.  | Psikotest Laporan Uraian 1 Halaman Psikogram Uraian Kepribadian | 375.000       |

2. Pasien Umum/Asuransi/Perusahaan

| NO. | JENIS PELAYANAN   | Tanpa Aspek Kepemimpinan | Dengan Aspek Kepemimpinan |
|-----|---|--------------------------|---------------------------|
| 1.  | Psikotest Laporan Uraian 1 Halaman Psikogram  | 225.000                  | 250.000                   |
| 2.  | Psikotest Laporan Deskripsi Singkat   | 300.000                  | 350.000                   |
| 3.  | Psikotest Laporan Uraian 1 Halaman Psikogram Uraian Kepribadian                                   | 400.000                  | 450.000                   |
| 4.  | Psikotest Laporan Uraian 2-3 Halaman Psikogram Uraian Kepribadian Daftar Kelebihan dan Kekurangan | 575.000                  | 675.000                   |
| 5.  | Biaya Interview oleh Psikolog   | 100.000                  | 100.000                   |

3. Anak Sekolah

| NO. | JENIS PELAYANAN                              | TARIF (Rp,00) |
|-----|--|---------------|
| 1.  | Laporan dan Uraian Singkat                   | 250.000       |
| 2.  | Psikotest Laporan Uraian 1 Halaman Psikogram | 350.000       |
|     | Biaya Konseling:                             |               |
| 1.  | Konsultasi Psikologi                         | 250.000       |
| 2.  | Konsultasi Psikologi dan Psikoterapi         | 350.000       |

B. TARIF RETRIBUSI JASA UMUM ATAS PELAYANAN PERSAMPAHAN/KEBERSIHAN

I. Sampah Rumah Tangga

a. Rumah tinggal biasa:

| NO | FUNGSI JALAN DAN TIPE RUMAH                | TARIF (Rp,00) |                        |
|----|--|---------------|------------------------|
| 1. | Arteri                                     |               |                        |
|    | a. Rumah besar dengan tipe 70 ke atas      | 20.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | b. Rumah sedang dengan tipe 45-70          | 15.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | c. Rumah kecil/ sederhana di bawah Tipe 45 | 10.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2. | Kolektor                                   |               |                        |
|    | a. Rumah besar dengan tipe 70 ke atas      | 15.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | b. Rumah sedang dengan tipe 45-70          | 10.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | c. Rumah kecil/ sederhana di bawah Tipe 45 | 5.000         | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 3. | Lingkungan                                 |               |                        |
|    | a. Rumah besar dengan tipe 70 ke atas      | 10.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | b. Rumah sedang dengan tipe 45-70          | 7.500         | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | c. Rumah kecil/ sederhana di bawah tipe 45 | 3.000         | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 4. | Di Gang/Jalan Kecil                        |               |                        |

| NO | FUNGSI JALAN DAN TIPE RUMAH               | TARIF (Rp,00) |                        |
|----|---|---------------|------------------------|
|    | a. Rumah Besar dengan Tipe 70 ke atas     | 6.000         | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | b. Rumah Sedang dengan Tipe 45-70         | 4.000         | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | c. Rumah Kecil/Sederhana di bawah Tipe 45 | 3.000         | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

b. Rumah tinggal yang mempunyai kegiatan usaha:

| NO | FUNGSI JALAN DAN TIPE RUMAH               | TARIF (Rp,00) |                        |
|----|---|---------------|------------------------|
| 1. | Arteri                                    |               |                        |
|    | a. Rumah Besar dengan Tipe 70 ke atas     | 50.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | b. Rumah Sedang dengan Tipe 45-70         | 40.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | c. Rumah Kecil/Sederhana di bawah Tipe 45 | 35.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2. | Kolektor                                  |               |                        |
|    | a. Rumah Besar dengan Tipe 70 ke atas     | 42.500        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | b. Rumah Sedang dengan Tipe 45-70         | 37.500        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | c. Rumah Kecil/Sederhana di bawah Tipe 45 | 25.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 3. | Lingkungan                                |               |                        |
|    | a. Rumah Besar dengan Tipe 70 ke atas     | 35.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | b. Rumah Sedang dengan Tipe 45-70         | 25.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | c. Rumah Kecil/Sederhana di bawah Tipe 45 | 17.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 4. | Di Gang/Jalan Kecil                       |               |                        |
|    | a. Rumah Besar dengan Tipe 70 ke atas     | 15.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | b. Rumah Sedang dengan Tipe 45-70         | 10.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
|    | c. Rumah Kecil/Sederhana di bawah Tipe 45 | 7.500         | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

c. Kompleks Perumahan/Perumahan Teratur yang Tidak Mempunyai Kegiatan Usaha

| NO | TIPE                                   | TARIF (Rp,00) |                        |
|----|--|---------------|------------------------|
| 1. | Rumah Besar dengan Tipe 70 ke atas     | 20.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2. | Rumah Sedang dengan Tipe 45-70         | 15.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 3. | Rumah Kecil/Sederhana di bawah Tipe 45 | 10.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 4. | Rumah Susun Sederhana                  | 5.000         | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

d. Komplek Perumahan/Perumahan Teratur yang Mempunyai Kegiatan Usaha

| NO | TIPE  | TARIF (Rp,00) |                        |
|----|---|---------------|------------------------|
| 1. | Rumah Besar dengan Tipe 70 ke atas            | 50.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2. | Rumah Sedang dengan Tipe 45-70                | 40.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 3. | Rumah Kecil/Sederhana dengan Tipe 45 ke bawah | 25.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 4. | Ruang Usaha Rumah Susun Sederhana             | 10.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

e. Asrama

| NO | FUNGSI                   | TARIF (Rp,00) |                        |
|----|--------------------------|---------------|------------------------|
| 1. | Asrama TNI/POLRI         | 4.000         | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2. | Asrama Mahasiswa/Pelajar | 20.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

II. Sampah Industri

a. Pabrik

| NO. | TIPE                   | TARIF (Rp,00) |                        |
|-----|------------------------|---------------|------------------------|
| 1.  | Pabrik/Industri Besar  | 175.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2.  | Pabrik/Industri Sedang | 150.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 3.  | Pabrik/Industri Kecil  | 75.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

b. Bengkel

| NO. | TIPE                | TARIF (Rp,00) |                        |
|-----|---------------------|---------------|------------------------|
| 1.  | Bengkel Bubut/Las   | 25.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2.  | Bengkel Besar/Mobil | 50.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 3.  | Bengkel Kecil/Motor | 20.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

c. Usaha Pertukangan/Pengolahan Bahan

| NO. | TIPE                    | TARIF (Rp,00) |                        |
|-----|-------------------------|---------------|------------------------|
| 1.  | Usaha Pertukangan Besar | 50.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2.  | Usaha Pertukangan Kecil | 25.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

III. Sampah Perdagangan dan Jasa

a. Hotel Berbintang

| NO. | KELAS           | TARIF (Rp,00) |                        |
|-----|-----------------|---------------|------------------------|
| 1.  | Hotel Bintang 5 | 1.000.000     | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2.  | Hotel Bintang 4 | 850.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 3.  | Hotel Bintang 3 | 750.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 4.  | Hotel Bintang 2 | 600.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 5.  | Hotel Bintang 1 | 500.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

b. Hotel Melati

| NO. | KELAS          | TARIF (Rp,00) |                        |
|-----|----------------|---------------|------------------------|
| 1.  | Hotel Melati 3 | 500.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2.  | Hotel Melati 2 | 400.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 3.  | Hotel Melati 1 | 250.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

c. Wisma/Pondok Wisata

| NO. | KELAS         | TARIF (Rp,00) |                        |
|-----|---------------|---------------|------------------------|
| 1.  | Pondok Wisata | 250.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

d. Restoran/Rumah Makan/Warung Makan/Cafe/dan Sejenisnya

| NO. | TIPE/MEJA  | TARIF (Rp,00) |                        |
|-----|--|---------------|------------------------|
| 1.  | Restoran/Rumah Makan Warung Makan/Cafe dan Sejenisnya dengan Jumlah Meja s.d. 5 buah       | 40.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2.  | Restoran/Rumah Makan/Warung Makan/Cafe dan Sejenisnya dengan Jumlah Meja 6 s.d. 10 buah    | 50.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 3.  | Restoran/Rumah Makan/ Warung Makan/Cafe/ dan Sejenisnya dengan Jumlah Meja 11 s.d. 15 buah | 125.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 4.  | Restoran/Rumah Makan/ Warung Makan/Cafe dan Sejenisnya dengan Jumlah Meja di atas 15 buah  | 175.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

e. Toko

| NO. | TIPE | TARIF (Rp,00) |  |
|-----|------|---------------|--|
|-----|------|---------------|--|

|    |   |        |                                     |
|----|---|--------|-------------------------------------|
| 1. | Toko (yang tidak merangkap tempat tinggal), apotek, salon, dan usaha jasa lainnya | 35.000 | 0-3m <sup>3</sup> /bln <sup>3</sup> |
| 2. | Toko yang merangkap tempat tinggal  | 60.000 | 0-3m <sup>3</sup> /bln <sup>3</sup> |

f. Lembaga Keuangan

| NO. | JENIS                | TARIF (Rp,00) |                        |
|-----|----------------------|---------------|------------------------|
| 1.  | Perbankan Pemerintah | 75.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2.  | Perbankan Swasta     | 125.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

g. Bioskop

| NO. | KELAS  | TARIF (Rp,00) |                        |
|-----|--|---------------|------------------------|
| 1.  | Kelas I dengan Jumlah Studio lebih dari 4 buah | 100.00        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2.  | Kelas II dengan Jumlah Studio 2 s.d. 3 buah    | 75.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 3.  | Kelas III dengan Jumlah Studio 1 buah          | 50.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

h. Grosir/Warung/Kios

| NO. | TIPE          | TARIF (Rp,00) |                        |
|-----|---------------|---------------|------------------------|
| 1.  | Grosir        | 100.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2.  | Warung Besar  | 35.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 3.  | Warung Sedang | 25.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 4.  | Kios Besar    | 20.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 5.  | Kios Kecil    | 12.500        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

i. Perkantoran

| NO. | JENIS             | TARIF (Rp,00) |                        |
|-----|-------------------|---------------|------------------------|
| 1.  | Kantor Pemerintah | 30.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2.  | Kantor Swasta     | 50.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

j. Rumah Sakit/Poliklinik/Puskesmas dan sejenisnya

| NO. | TIPE/KELAS                   | TARIF (Rp,00) |                        |
|-----|------------------------------|---------------|------------------------|
| 1.  | Rumah Sakit setingkat Tipe A | 150.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 2.  | Rumah Sakit setingkat Tipe B | 125.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 3.  | Rumah Sakit setingkat Tipe C | 100.000       | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 4.  | Rumah Sakit setingkat Tipe D | 75.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 5.  | Rumah Bersalin Besar         | 75.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 6.  | Rumah Bersalin Kecil         | 50.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 7.  | Poliklinik Swasta            | 60.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |
| 8.  | Puskesmas                    | 25.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln |

k. Bangunan Pendidikan

| NO. | JENIS                          | TARIF (Rp,00) |                         |
|-----|--------------------------------|---------------|-------------------------|
|     |                                | 1.            | Kampus Perguruan Tinggi |
| 2.  | Bangunan TK-SMA/SMK            | 50.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln  |
| 3.  | Bangunan Pendidikan Non-Formal | 50.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln  |

l. Gedung Perbelanjaan

| NO. | JENIS | TARIF (Rp,00) |   |
|-----|-------|---------------|---|
|     |       | 1.            | Mal, <i>Hypermarket</i> , Pusat Perbelanjaan, Supermarket, dan Sejenisnya |

m. Pedagang kecil yang bersifat sementara/tidak menetap dengan menggunakan sarana berdagang yang mudah dipindahkan dan dibongkar pasang

| NO. | TIPE/KELAS  | TARIF (Rp,00) |   |
|-----|---|---------------|---|
|     |   | 1.            | Yang mempunyai tempat tetap/memakai peneduh |
| 2.  | Yang tidak mempunyai tempat tetap/tidak memakai peneduh | 1.000         | /hari                                       |

n. Kegiatan usaha penunjang terminal penumpang

| NO. | LUAS TEMPAT USAHA                        | TARIF (Rp,00) |  |
|-----|--|---------------|--|
|     |  | 1.            | 1 m <sup>2</sup> s.d. 5 m <sup>2</sup> |
| 2.  | 6 m <sup>2</sup> s.d. 10 m <sup>2</sup>  | 1.750         | /hari                                  |
| 3.  | 11 m <sup>2</sup> s.d. 15 m <sup>2</sup> | 2.500         | /hari                                  |
| 4.  | 16 m <sup>2</sup> s.d. 20 m <sup>2</sup> | 3.500         | /hari                                  |
| 5.  | di atas 20 m <sup>2</sup>                | 5.000         | /hari                                  |

IV. Sampah tebang pohon dan/atau bongkaran rumah (puing) dikenakan biaya pengangkutan sebesar:

| NO. | KETERANGAN | TARIF (Rp,00) |  |
|-----|------------|---------------|--|
|     |            | 1.            | Tarif dasar untuk volume sampah tebang pohon dan bongkaran rumah (puing) tiap 1 m <sup>3</sup> |

V. Sampah yang dibuang sendiri ke TPA:

| NO. | JENIS  | TARIF (Rp,00) |  |
|-----|--|---------------|--|
|     |  | 1.            | Sampah Industri/Bengkel dan sejenisnya |
| 2.  | Sampah dari Asrama/Lembaga Pendidikan/                                   | 12.500        | 0-3m <sup>3</sup> /bln                 |
| 3.  | Sampah Padat (Puing) dan Tebang Pohon                                    | 15.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln                 |
| 4.  | Sampah yang dibuang sendiri dengan jasa pihak ketiga yang mempunyai izin | 35.000        | 0-3m <sup>3</sup> /bln                 |

C. TARIF RETRIBUSI JASA UMUM ATAS PELAYANAN PENYEDIAN DAN/ATAU PENYEDOTAN KAKUS

- I. Penyedotan kakus/jamban di dalam daerah untuk tangki maksimal 3 m<sup>3</sup>:
- a. Rumah tinggal dikenakan tarif sebesar Rp250.000.00/rit;
  - b. Asrama, kantor pemerintah, lembaga pendidikan, serta sejenisnya dikenakan biaya sebesar Rp300.000.00/rit;
  - c. Kantor swasta, took, rumah sakit, dan tempat-tempat usaha (komersil) lainnya dikenakan biaya sebsar Rp600.000.00/rit.
- II. Penyedotan kakus/jamban di dalam daerah untuk motor tangki maksimal 400 L:
- a. Rumah tinggal dikenakan biaya sebesar Rp100.000.00/rit;
  - b. Asrama, kantor pemerintah, lembaga pendidikan, serta sejenisnya dikenakan biaya sebesar Rp150.000.00/rit;
  - c. Kantor swasta, toko, rumah sakit, dan tempat-tempat usaha (komersil) lainnya dikenakan biaya sebsar RP250.000.00/rit.
- III. Penyedotan kakus/jamban di luar daerah untuk truk tangki maksimal 3 m<sup>3</sup>:
- a. Rumah tinggal dikenakan biaya sebesar Rp300.000.00/rit;
  - b. Asrama, kantor pemerintah, lembaga pendidikan, serta sejenisnya dikenakan biaya sebesar Rp400.000.00/rit;
  - c. Kantor swasta, toko, rumah sakit, dan tempat-tempat usaha (komersil) lainnya dikenakan biaya sebsar RP750.000.00/rit.
- IV. Mobil toilet:
- Bagi yang menggunakan fasilitas IPLT untuk setiap kendaraan pengangkutan tinja/kotoran diluar pemerintah daerah dikenakan biaya sebesar:
- a. mobil tangki volume dibawah 4 m<sup>3</sup> sebesar Rp25.000.00/rit;
  - b. untuk mobil tangki volume diatas 4 m<sup>3</sup> sebesar Rp30.000.00/rit.

D. TARIF RETRIBUSI JASA UMUM ATAS PELAYANAN PENGOLAHAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA, PERKANTORAN, DAN INDUSTRI

Struktur besarnya tarif retribusi untuk setiap pelayanan ditetapkan sebesar Rp600.00/m<sup>3</sup> (enam ratus rupiah per meter kubik) limbah cair yang dibuang ke jaringan perpipaan.

E. TARIF RETRIBUSI JASA UMUM ATAS PELAYANAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM DAN TEMPAT KHUSUS:

| NO | JENIS PELAYANAN DAN JENIS KENDARAAN                   | BESARNYA TARIF (Rp,00) |
|----|---|------------------------|
| 1. | Parkir di Tepi Jalan Umum:                            | Tarif Parkir Flat      |
|    | a. truk dengan gandengan/<br><i>trailer/kontainer</i> | 15.000/kendaraan       |
|    | b. bus/truk tanpa gandengan                           | 10.000/kendaraan       |

|    |   |  |                        |   |
|----|---|--|------------------------|---|
|    |   | dan sejenisnya   |                        |   |
|    | c.  | angkutan barang jenis boks yang bertonase di atas 1 (satu) ton | 6.000/kendaraan        |   |
|    | d.  | angkutan barang jenis boks yang bertonase sampai 1 (satu) ton  | 5.000/kendaraan        |   |
|    | e.  | sedan. jip. mini bus. <i>pick up</i> . dan sejenisnya          | 3.000/kendaraan        |   |
|    | f.  | sepeda motor   | 2.000/kendaraan        |   |
| 2. | Parkir di Tepi Jalan Umum Rawan Kemacetan |  | Tarif Parkir Progresif |   |
|    |   |  | 1 Jam Pertama          | 1 Jam Berikutnya (kurang dari satu jam dihitung satu jam) |
|    | a.  | truk dengan gandengan/trailer/kontainer                        | 20.000/kendaraan       | 20.000/kendaraan  |
|    | b.  | bus/truk tanpa gandengan dan sejenisnya                        | 15.000/kendaraan       | 15.000/kendaraan  |
|    | c.  | angkutan barang jenis boks yang bertonase di atas 1 (satu) ton | 10.000/kendaraan       | 10.000/kendaraan  |
|    | d.  | angkutan barang jenis boks yang bertonase sampai 1 (satu) ton  | 7.000/kendaraan        | 7.000/kendaraan   |
|    | e.  | sedan. jip. mini bus. <i>pick up</i> . dan sejenisnya          | 4.000/kendaraan        | 4.000/kendaraan   |
|    | f.  | sepeda motor   | 3.000/kendaraan        | 3.000/kendaraan   |

Keterangan:

1. Besaran tarif parkir flat tidak dibatasi waktu (jam) pelayanan.
2. Klasifikasi pelayanan parkir di tepi jalan umum pada ruas jalan rawan kemacetan berdasarkan hasil evaluasi kinerja jaringan jalan dengan kriteria paling sedikit V/C ratio > 0.7 dan kecepatan rata-rata pada jam puncak < 30 km/jam. dalam rangka pengendalian lalu lintas/pembatasan ruang parkir.
3. Besaran tarif parkir progresif dibatasi waktu pelayanan (jam pertama dan jam berikutnya) terhadap lokasi yang telah menggunakan parkir elektronik (seperti: meteran parkir, palang parkir otomatis).
4. Lokasi parkir di tepi jalan umum rawan kemacetan yang belum menggunakan parkir elektronik. diterapkan besaran tarif parkir flat (dengan besaran tarif sama dengan tarif 1 (satu) jam pertama).

WALI KOTA BOGOR.

Ttd.

BIMA ARYA

LAMPIRAN II  
PERATURAN DAERAH KOTA BOGOR  
NOMOR TAHUN  
TENTANG  
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI  
DAERAH

TARIF RETRIBUSI JASA USAHA

A. TARIF RETRIBUSI JASA USAHA ATAS PENYEDIAAN TEMPAT KHUSUS PARKIR DI LUAR BADAN JALAN

a. Parkir Gedung

| NO. | JENIS   | TARIF (Rp,00)          |
|-----|---|------------------------|
| 1.  | Bus. Truk. atau Sejenisnya                              | 5.000.00/kendaraan/jam |
| 2.  | Angkutan Jenis Boks yang Bertonase s.d. 1 (satu) ton    | 3.500.00/kendaraan/jam |
| 3.  | Angkutan Jenis Boks yang Bertonase di atas 1 (satu) ton | 4.000.00/kendaraan/jam |
| 4.  | Sedan. Jip. Mini Bus. <i>Pick Up</i> . atau Sejenisnya  | 3.000.00/kendaraan/jam |
| 5.  | Sepeda Motor  | 2.000.00/kendaraan/jam |

b. Tarif retribusi parkir gedung berlaku untuk 1 (satu) jam pertama dan setiap penambahan jam berikutnya dikenakan tarif Rp1.000.00 (seribu rupiah) dengan batas paling lama 4 (empat) jam.

c. Parkir Pelataran

| NO. | JENIS   | TARIF (Rp,00)      |
|-----|---|--------------------|
| 1.  | Bus. Truk. atau sejenisnya                              | 4.500.00/kendaraan |
| 2.  | Angkutan Jenis Boks yang bertonase s.d. 1 (satu) ton    | 3.500.00/kendaraan |
| 3.  | Angkutan Jenis Boks yang bertonase di atas 1 (satu) ton | 4.000.00/kendaraan |
| 4.  | Sedan. Jip. Mini Bus. <i>Pick Up</i> . atau sejenisnya  | 3.000.00/kendaraan |
| 5.  | Sepeda Motor  | 2.000.00/kendaraan |

B. TARIF RETRIBUSI JASA USAHA ATAS PELAYANAN RUMAH PEMOTONGAN HEWAN TERNAK

Pelayanan penyediaan fasilitas pemotongan hewan ternak. termasuk pelayanan pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong:

| NO | JENIS HEWAN   | TARIF (Rp,00) | SATUAN |
|----|---------------|---------------|--------|
| 1. | Sapi/Kerbau   | 80.000        | /ekor  |
| 2. | Kambing/Domba | 13.000        | /ekor  |
| 3. | Unggas        | 400           | /ekor  |

C. TARIF RETRIBUSI JASA USAHA ATAS PELAYANAN TEMPAT REKREASI, PARIWISATA, DAN OLAHRAGA

| NO.                              | URAIAN   | WAKTU (WIB) | TARIF (Rp,00) | KETERANGAN     |
|----------------------------------|--|-------------|---------------|----------------|
| 1.                               | Gedung Olahraga Indoor A/B (Lap. Basket/Futsal/Volly/BuluTangkis/ Tenis) |             |               |                |
|                                  | a. Latihan   |             |               |                |
|                                  | 1) Siang   | 06.00-18.00 | 50.000        | Per. Jam       |
|                                  | 2) Malam   | 18.00-22.00 | 70.000        | Per. Jam       |
|                                  | b. Pertandingan  |             |               |                |
|                                  | 1) Siang   | 06.00-18.00 | 200.000       | Per. Jam       |
|                                  | 2) Malam   | 18.00-22.00 | 250.000       | Per. Jam       |
|                                  | c. Pertunjukan Kesenian dan Kegiatan Lainnya                             |             |               |                |
|                                  | 1) Siang   | -           | 2.500.000     | Per. Jam       |
| 2) Malam                         | -  | 3.000.000   | Per. Jam      |                |
| 2.                               | Lapangan Olahraga Terbuka ( <i>Outdoor</i> )                             |             |               |                |
|                                  | a. Lapangan Volly dan Futsal   |             |               |                |
|                                  | 1) Latihan Siang   | 06.00-18.00 | 20.000        | Per. Jam       |
|                                  | 2) Latihan Malam   | 18.00-22.00 | 30.000        | Per. Jam       |
|                                  | 3) Pertandingan  | -           | 75.000        | Per. Jam       |
|                                  | b. Lapangan Sepak Bola   |             |               |                |
|                                  | 1) Latihan (Siang)   | 06.00-18.00 | 20.000        | Per. Jam       |
|                                  | 2) Pertandingan  | -           | 100.000       | Per. Jam       |
|                                  | 3) Pertunjukan/ Kegiatan Lainnya   | -           | 2.500.000     | Per. Hari      |
| c. Lapangan Softball             |  |             |               |                |
| 1) Latihan (Siang)               | 06.00-18.00  | 20.000      | Per. Jam      |                |
| 2) Pertandingan                  |  | 100.000     | Per. Jam      |                |
| 3) Pertunjukan/ Kegiatan Lainnya |  | 2.500.000   | Per. Hari     |                |
| 3.                               | Panggung Terbuka   | -           | 2.000.000     | Per. Hari      |
| 4.                               | Lapangan Semi Indoor (Lap. Basket/ Volly/Futsal/Handball)                |             |               |                |
|                                  | a. Senin-Jum'at  |             |               |                |
|                                  | 1) Siang   | 06.00-18.00 | 25.000        | Per. Jam       |
|                                  | 2) Malam   | 18.00-22.00 | 35.000        | Per. Jam       |
|                                  | b. Sabtu/Minggu/Libur  |             |               |                |
|                                  | 1) Siang   | 06.00-18.00 | 30.000        | Per. Jam       |
|                                  | 2) Malam   | 18.00-22.00 | 45.000        | Per. Jam       |
|                                  | c. Pertandingan  |             |               |                |
|                                  |  |             | 06.00-22.00   | 100.000        |
| 5.                               | Stadion Pajajaran  |             |               |                |
|                                  | a. Lintasan Atletik  |             |               |                |
|                                  | 1) Latihan   | 06.00-18.00 | 2.000         | Per.Orang /Jam |
|                                  | 2) Pertandingan  | 06.00-18.00 | 100.000       | Per. Jam       |
|                                  | b. Sepak Bola  |             |               |                |
|                                  | 1) Pertandingan (Non Komersial)  |             |               |                |
|                                  | a) Siang   | -           | 1.500.000     | Per 2.5 jam    |
|                                  | b) Malam   | -           | 2.000.000     | Per 2.5 Jam    |
|                                  | 2) Pertandingan (Komersial)  |             |               |                |
|                                  | a) Siang   |             | 2.000.000     | Per 2.5 jam    |
|                                  | b) Malam   |             | 2.500.000     | Per 2.5 jam    |

| NO.                          | URAIAN  | WAKTU (WIB) | TARIF (Rp,00) | KETERANGAN           |
|------------------------------|---|-------------|---------------|----------------------|
| 6.                           | Kolam Renang  |             |               |                      |
|                              | a. Rekreasi / Latihan   |             |               |                      |
|                              | 1) Senin-Jum'at   |             | 10.000        | Per. Orang           |
|                              | 2) Sabtu/Minggu/ Libur/<br>Hari Besar Lainnya                                 |             | 15.000        | Per. Orang           |
|                              | b. Pertandingan   |             |               |                      |
|                              | 1) Senin-Jum'at   | 06.00-18.00 | 250.000       | Per. Jam             |
|                              | 2) Sabtu/Minggu/ Libur/<br>Hari Besar Lainnya                                 | 06.00-18.00 | 300.000       | Per. Jam             |
| 7.                           | Panahan   |             |               |                      |
|                              | a. Latihan pagi   | -           | 6.000         | Per/2 Jam/<br>Orang  |
|                              | b. Latihan sore/malam   | -           | 12.000        | Per/2 Jam/<br>Orang  |
|                              | c. Pertandingan   | -           | 30.000        | Per/2 Jam/<br>Orang  |
| 8.                           | Panjat Tebing   |             |               |                      |
|                              | a. Latihan  |             | 50.000        | Per/2 Jam/<br>Orang  |
|                              | b. Latihan Pertandingan   |             | 1.500.000     | Per. Hari            |
| 9.                           | Angkat Besi   |             |               |                      |
|                              | Latihan   |             | 40.000        | Per. Bulan/<br>Orang |
| 10.                          | Anggar  |             |               |                      |
|                              | Latihan   |             | 15.000        | Per. 4 jam           |
| 11.                          | Lapangan Sepak Bola Rumput Sintetis di Kecamatan:                             |             |               |                      |
|                              | Pertandingan (Non Komersial)  |             |               |                      |
|                              | Siang Pukul 06.00-18.00 WIB   |             | 250.000       | Per/2 Jam            |
|                              | Malam Pukul 18.00-22.00 WIB   |             | 350.000       | Per/2 Jam            |
|                              | Pertandingan (Komersial)  |             |               |                      |
|                              | Siang Pukul 06.00-18.00 WIB   |             | 350.000       | Per/2 Jam            |
|                              | Malam Pukul 18.00-22.00 WIB   |             | 500.000       | Per/2 Jam            |
|                              | Lapangan Sepak Bola Rumput Sintetis di Manunggal                              |             |               |                      |
| Pertandingan (Non Komersial) |   |             |               |                      |
|                              | Siang Pukul 06.00-18.00 WIB   |             | 60.000        | Per Jam              |
|                              | Malam Pukul 18.00-22.00 WIB   |             | 70.000        | Per Jam              |
|                              | Pertandingan (Komersial)  |             |               |                      |
|                              | Siang Pukul 06.00-18.00 WIB   |             | 90.000        | Per Jam              |
|                              | Malam Pukul 18.00-22.00 WIB   |             | 100.000       | Per Jam              |
| 12.                          | Gedung Olah Raga Indoor Bulu Tangkis Kecamatan:                               |             |               |                      |
|                              | Latihan   |             |               |                      |
|                              | Siang Pukul 06.00-18.00 WIB   |             | 0             | Per Lap/Jam          |
|                              | Malam Pukul 18.00-22.00 WIB   |             | 0             | Per Lap/Jam          |
|                              | Pertandingan/ Kejuaraan/<br>Pertunjukan Kesenian /<br>Kegiatan Lainnya / Aula |             |               |                      |
|                              | Siang   |             | 250.000       | Per/6 Jam            |

| NO. | URAIAN  | WAKTU (WIB) | TARIF (Rp,00) | KETERANGAN    |
|-----|---|-------------|---------------|---------------|
|     | Malam   |             | 350.000       | Per/6 Jam     |
|     | Lapangan Olahraga Terbuka (Outdoor)                                     |             |               |               |
|     | Lapangan Volly dan Basket   |             |               |               |
|     | Latihan   |             |               |               |
|     | Siang Pukul 06.00-18.00 WIB   |             | 0             | Per/Jam       |
|     | Malam Pukul 18.00-22.00 WIB   |             | 0             | Per/jam       |
|     | Pertandingan/ Kejuaraan/ Pertunjukan Kesenian / Kegiatan Lainnya / Aula |             | 150.000       | Per Lap/6 Jam |

D. TARIF RETRIBUSI JASA USAHA ATAS PELAYANAN PENYEDIAAN TEMPAT PENGINAPAN ATAU PESANGGRAHAN ATAU VILA

| NO. | URAIAN                        | TARIF (Rp,00) | KETERANGAN       |
|-----|-------------------------------|---------------|------------------|
| 1.  | Wisma                         |               |                  |
|     | a. Lantai 2                   |               |                  |
|     | 1) 4 Tempat Tidur             | 150.000       | Per. Hari/ Kamar |
|     | 2) 8 Tempat Tidur             | 200.000       | Per. Hari/ Kamar |
|     | 3) 14 Tempat Tidur            | 300.000       | Per. Hari/ Kamar |
|     | 4) 16 Tempat Tidur            | 350.000       | Per. Hari/ Kamar |
|     | 5) 24 Tempat Tidur            | 400.000       | Per. Hari/ Kamar |
|     | b. Lantai 3 (10 Tempat Tidur) | 250.000       | Per. Hari/ Kamar |

E. TARIF RETRIBUSI JASA USAHA ATAS PELAYANAN PEMANFAATAN ASET DAERAH YANG TIDAK MENGGANGGU PENYELENGARAAN TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH DAN/ATAU OPTIMALISASI ASET DAERAH DENGAN TIDAK MENGUBAH STATUS KEPEMILIKAN SESUAI DENGAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

| NO. | URAIAN            | WAKTU (WIB) | TARIF (Rp,00) | KETERANGAN |
|-----|-------------------|-------------|---------------|------------|
| 1.  | Ruang Diklat      |             |               |            |
|     | a. Siang          | 06.00-18.00 | 300.000       | Per. Hari  |
|     | b. Malam          | 18.00-22.00 | 400.000       | Per. Hari  |
| 2.  | Gedung Serba Guna |             |               |            |
|     | a. Senin-Jum'at   |             |               |            |
|     | 1) Siang          | -           | 2.500.000     | Per. Hari  |
|     | 2) Malam          | -           | 3.000.000     | Per. Hari  |
|     | b. Sabtu-Minggu   |             |               |            |
|     | 6) Siang          | -           | 3.000.000     | Per. Hari  |
|     | 7) Malam          | -           | 3.500.000     | Per. Hari  |

D. TARIF RETRIBUSI JASA USAHA ATAS PEMANFAATAN ASET DAERAH

I. Retribusi Pemakaian Barang Bergerak terdiri dari:

1. Alat-alat Besar ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mesin Gilas
    - 1) berat 10-12 ton : Rp250.000,00/hari;
    - 2) berat 8-10 ton : Rp 225.000,00/hari;
    - 3) berat 6-8 ton : Rp200.000,00/hari;
    - 4) berat kurang dari 5 ton : Rp200.000,00/hari;
  - b. *Vibrator Roller* : Rp200.000,00/hari;
  - c. *Wheel Excavator* : Rp130.000,00/jam.
2. Retribusi pemakaian alat-alat besar, alat-alat angkutan, dan alat-alat pertanian tidak termasuk bahan bakar, operator, dan biaya angkut alat besar yang sifatnya khusus.
- 3 Mobil toilet dikenakan tarif sewa sebesar Rp1.000.000,00/hari
- II. Retribusi Pemakaian Benda Tidak Bergerak terdiri dari:
1. Bangunan dan Gedung ditetapkan sebagai berikut:
    - a. Gedung Kemuning Gading:
      - 1) Komersial/Pertunjukan Kontemporer : Rp4.500.000,00/hari maks. 6 jam
      - 2) Resepsi : Rp3.500.000,00/hari maks. 6 jam
      - 3) Wisuda : Rp2.500.000,00/hari maks. 6 jam
      - 4) Budaya/Hiburan/Seni Tradisional (Non Komersial) : Rp1.250.000,00/hari maks. 6 jam
      - 5) Sosial termasuk Rekomendasi Wali Kota/ Wakil Wali Kota dan Sekda : Rp1.000.000,00/hari maks. 6 jam
    - b. Terhadap Pemakaian Gedung Kemuning Gading yang melebihi jangka waktu 6 (enam) jam. setiap kelebihan jam berikutnya dikenakan retribusi sebesar 20% (dua puluh persen) dari retribusi bangunan dan gedung yang ditetapkan.
    - c. Rumah Susun Sederhana Sewa:
      - 1) Tipe 24 Rusunawa Cibuluh Tanah Baru. Twin Blok A dan Blok B (Lantai Keramik) Satuan Hunian
        - a) Lantai Dasar : Rp400.000,00/bulan
        - b) Lantai I : Rp400.000,00/bulan
        - c) Lantai II : Rp375.000,00/bulan
        - d) Lantai III : Rp325.000,00/bulan
        - e) Lantai IV : Rp300.000,00/bulan
      - 2) Tipe 27 Rusunawa Menteng Asri. Twin Blok A dan Blok B (Lantai Non Keramik) Satuan Hunian
        - a) Lantai I : Rp300.000,00/bulan
        - b) Lantai II : Rp275.000,00/bulan
        - c) Lantai III : Rp225.000,00/bulan
        - d) Lantai IV : Rp200.000,00/bulan
      - 3) Tipe 27 Rusunawa Menteng Asri. Twin Blok C dan Blok D (Lantai Keramik) Satuan Hunian

- a) Lantai I : Rp400.000,00/bulan
- b) Lantai II : Rp375.000,00/bulan
- c) Lantai III : Rp325.000,00/bulan
- d) Lantai IV : Rp300.000,00/bulan
- e) Unit Ruang Usaha : Rp60.000,00/m<sup>2</sup>/bulan

2. Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah untuk usaha kecil yang bersifat sementara atau tidak menetap/Zona Lokasi Usaha (PKL)

a. Tarif retribusi jasa usaha atas pemanfaatan lokasi PKL

| NO | URAIAN                 | TARIF (Rp,00) | KETERANGAN |
|----|------------------------|---------------|------------|
| 1  | Pemanfaatan Lokasi PKL | 5.000         | Per/Hari   |

b. Tarif retribusi pemanfaatan Lokasi PKL ditetapkan 12 (dua belas) bulan.

3. Formula/Perhitungan Tarif Pemanfaatan Barang Milik Daerah

a. Tata cara penghitungan besaran tarif pelayanan pemanfaatan barang milik daerah ditetapkan dengan ketentuan:

- 1) besaran tarif sewa barang milik daerah berupa hasil perkalian dari tarif pokok sewa dan faktor penyesuaian sewa;
- 2) hasil KSP berupa pendapatan daerah yang terdiri atas kontribusi tetap dan pembagian keuntungan ditetapkan oleh Tim berdasarkan hasil perhitungan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 3) hasil BGS/BSG berupa kontribusi tahunan yang merupakan pendapatan daerah dihitung oleh Tim yang dibentuk oleh Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 4) besaran pendapatan daerah dari kerja sama penyediaan infrastruktur berupa pembagian kelebihan keuntungan (clawback) dihitung berdasarkan hasil kajian oleh Tim KSPI sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penghitungan besaran tarif pelayanan pemanfaatan barang milik daerah diatur dalam Peraturan Wali Kota dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan barang milik daerah.

WALI KOTA BOGOR.

Ttd.

BIMA ARYA

LAMPIRAN III  
 PERATURAN DAERAH KOTA BOGOR  
 NOMOR TAHUN  
 TENTANG  
 PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

A. TARIF RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU ATAS JASA PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG

- a. Perhitungan Retribusi Bangunan Gedung  
 Retribusi dikenakan kepada pemohon PBG atas layanan pemeriksaan pemenuhan standar teknis, penerbitan PBG, inspeksi bangunan gedung, penerbitan SLF dan SBKBG, serta pencetakan plakat SLF

| <u>Rumus Perhitungan Retribusi:</u> |   |
|-------------------------------------|---|
| Nilai retribusi (Nr)                | : $LLt \times (Ilo \times SHST) \times It \times lbg$   |
| LLt                                 | : $\sum (LLi + LBi)$  |
| It                                  | : $If \times \sum (bp \times Ip) \times Fm$   |
| LLt                                 | : Luas Total Lantai   |
| SHST                                | : Standar Harga Satuan Tertinggi, atau yang sebelum Peraturan Pemerintah 16 Tahun 2021 dikenal dengan HSBGN (Harga Satuan Bangunan Gedung Negara) |
| Ilo                                 | : Indeks Lokalitas, yang merupakan persentase pengali terhadap SHST   |
| It                                  | : Indeks Terintegrasi   |
| lbg                                 | : Indeks BG Terbangun   |
| LLi                                 | : Luas Lantai ke-i  |
| LBi                                 | : Luas Basemen ke-i   |
| If                                  | : Indeks Fungsi   |
| bp                                  | : bobot parameter   |
| Ip                                  | : Indeks parameter  |
| Fm                                  | : Faktor kepemilikan  |

Keterangan:

1. SHST yang dipakai dalam perhitungan retribusi merupakan SHST untuk Bangunan Gedung negara sederhana. SHST ini digunakan untuk perhitungan retribusi seluruh Bangunan Gedung (milik pemerintah dan bukan milik pemerintah).
2. SHST ditetapkan sebesar Rp6.646.815,00 (enam juta enam ratus empat puluh enam ribu delapan ratus lima belas rupiah).
3. SHST ditetapkan secara berkala setiap tahun dengan Peraturan Wali Kota.

Tabel I  
Indeks Lokalitas

| Fungsi Bangunan | Perdagangan/<br>Jasa                | Permukiman Terstruktur |                  | Permukiman Tidak Terstruktur |                     |                  |
|-----------------|-------------------------------------|------------------------|------------------|------------------------------|---------------------|------------------|
|                 | Jalan Arteri/<br>Kolektor/<br>Lokal | Jalan Ling<br>kungan   | Jalan<br>Setapak | Jalan<br>Lokal/<br>Kolektor  | Jalan<br>Lingkungan | Jalan<br>Setapak |
| Hunian          | 0.5                                 | 0.5                    | 0.475            | 0.475                        | 0.45                | 0.425            |
| Usaha           | 0.5                                 | 0.5                    |                  | 0.5                          | 0.475               | 0.45             |

Tabel II  
Indeks Terintegrasi (It)

| Fungsi   | Indeks Fungsi (If) | Klasifikasi  | Bobot Parameter (bp) | Parameter                               | Indeks Parameter (Ip)                   |
|--|--------------------|--------------|----------------------|---|---|
| Usaha  | 0.7                | Kompleksitas | 0.3                  | a. Sederhana<br>b. Tidak Sederhana      | 1<br>2                                  |
| Usaha (UMKM-Prototipe)                         | 0.5                | Permanensi   | 0.2                  | a. Non Permanen<br>b. Permanen          | 1<br>2                                  |
| Hunian<br>a. <100 m <sup>2</sup> dan <2 lantai | 0.15               | Ketinggian   | 0.5                  | Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai | Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai |
| b. >100 m <sup>2</sup> dan >2 lantai           | 0.17               |              |                      |   |   |
| Keagamaan                                      | 0                  |              |                      |   |   |
| Fungsi Khusus                                  | 1                  |              |                      |   |   |
| Sosial Budaya                                  | 0.3                |              |                      | a. Negara                               | 0                                       |
| Ganda/<br>Campuran                             |                    |              |                      | b. Perorangan/<br>Badan Usaha           | 1                                       |
| a. Luas <500 m <sup>2</sup> dan <2 lantai      | 0.6                |              |                      |   |   |
| b. Luas <500 m <sup>2</sup> dan >2 lantai      | 0.8                |              |                      |   |   |

Tabel III  
Indeks BG Terbangun (Ibg)

| JENIS PEMBANGUNAN | INDEKS BG TERBANGUN |
|-------------------|---------------------|
|-------------------|---------------------|

|                           |                    |
|---------------------------|--------------------|
| Bangunan Gedung Baru      | 1                  |
| Rehabilitasi/ Renovasi BG |                    |
| a. Sedang                 | 0.45 X 50% = 0.225 |
| b. Berat                  | 0.65 X 50% = 0.325 |
| Pelestarian / Pemugaran   |                    |
| a. Pratama                | 0.65 X 50% = 0.325 |
| b. Madya                  | 0.45 X 50% = 0.225 |
| c. Utama                  | 0.30 X 50% = 0.150 |

Tabel IV  
Koefisien Jumlah Lantai

| Jumlah Lantai         | Koefisien Jumlah Lantai | Jumlah Lantai | Koefisien Jumlah Lantai |
|-----------------------|-------------------------|---------------|-------------------------|
| Basemen 3 lapis + (n) | 1.393 + 0.1 (n)         | 31            | 1.686                   |
| Basemen 3 lapis       | 1.393                   | 32            | 1.695                   |
| Basemen 2 lapis       | 1.299                   | 33            | 1.704                   |
| Basemen 1 lapis       | 1.197                   | 34            | 1.713                   |
| 1                     | 1                       | 35            | 1.722                   |
| 2                     | 1.090                   | 36            | 1.730                   |
| 3                     | 1.120                   | 37            | 1.738                   |
| 4                     | 1.135                   | 38            | 1.746                   |
| 5                     | 1.162                   | 39            | 1.754                   |
| 6                     | 1.197                   | 40            | 1.761                   |
| 7                     | 1.236                   | 41            | 1.768                   |
| 8                     | 1.265                   | 42            | 1.775                   |
| 9                     | 1.299                   | 43            | 1.782                   |
| 10                    | 1.333                   | 44            | 1.789                   |
| 11                    | 1.364                   | 45            | 1.795                   |
| 12                    | 1.393                   | 46            | 1.801                   |
| 13                    | 1.420                   | 47            | 1.807                   |
| 14                    | 1.445                   | 48            | 1.813                   |
| 15                    | 1.468                   | 49            | 1.818                   |
| 16                    | 1.489                   | 50            | 1.823                   |
| 17                    | 1.508                   | 51            | 1.828                   |
| 18                    | 1.525                   | 52            | 1.833                   |
| 19                    | 1.541                   | 53            | 1.837                   |
| 20                    | 1.556                   | 54            | 1.841                   |
| 21                    | 1.570                   | 55            | 1.845                   |
| 22                    | 1.584                   | 56            | 1.849                   |
| 23                    | 1.597                   | 57            | 1.853                   |
| 24                    | 1.610                   | 58            | 1.856                   |
| 25                    | 1.622                   | 59            | 1.859                   |
| 26                    | 1.634                   | 60            | 1.862                   |
| 27                    | 1.645                   | 60+(n)        | 1.862+0.003(n)          |
| 28                    | 1.656                   |               |                         |
| 29                    | 1.666                   |               |                         |
| 30                    | 1.676                   |               |                         |

Keterangan :

- Untuk basemen disebut koefisien jumlah lapis;
- Untuk lantai disebut koefisien jumlah lantai;
- Koefisien jumlah lantai/ lapis digunakan sesuai dengan jumlah lantai atau lapis basemen pada bangunan gedung.
- Diatas 3 lapis basemen. koefisien ditambahkan 0.1 setiap lapisnya.

- Diatas 60 lantai. koefisien ditambahkan 0.003 setiap lantainya.

Koefisien Ketinggian BG=

$$\frac{(\sum (bLLi \times KL)) + \sum (LBi \times KB)}{(\sum bLLi + \sum LBi)}$$

LLi : Luas Lantai ke-i  
KL : Koefisien jumlah lantai  
LBi : Luas Basemen ke-i  
KBi : Koefisien Jumlah lapis

- b. Perhitungan Retribusi Prasarana Bangunan Gedung  
 $V \times I_{bg} \times H_{Spbg}$

Keterangan :

V = Volume

I = Indeks prasarana Bangunan Gedung

I<sub>bg</sub> = Indeks BG Terbangun

H<sub>Spbg</sub> = Harga satuan retribusi prasarana Bangunan Gedung

Harga satuan retribusi prasarana Bangunan untuk bangunan yang tidak dapat dihitung dengan harga satuan menggunakan rumus:

Harga RAB x 1,75% (maksimal)

Keterangan:

1. Dalam rangka memberikan akuntabilitas, transparansi dan kejelasan kepada Wajib Retribusi besaran harga satuan sebagai bagian dari cara perhitungan tarif retribusi agar ditetapkan dalam Perda.
2. Tarif Retribusi yang digunakan/ditetapkan untuk menghitung besarnya Retribusi yang terutang merupakan nilai rupiah sesuai dengan UU Nomor 1 Tahun 2022 dan PP Nomor 16 Tahun 2021

Tabel V  
Indeks Prasarana Bangunan Gedung

| NO | Jenis Prasarana                               | Bangunan                      | Harga Satuan Retribusi Prasarana HSpbg | Pembangunan Baru | Rusak Berat / Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang / Perkerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung |
|----|---|-------------------------------|--|------------------|---|---|
|    |   |                               |  | Indeks           | Indeks  | Indeks  |
| 1. | Konstruksi pembatas / penahan / pengaman      | Pagar                         | Rp5.000,00/m <sup>1</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
|    |   | Tanggul/ retaining wall       | Rp5.000,00/m <sup>1</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
|    |   | Turap batas Kaveling / persil | Rp5.000,00/m <sup>1</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
| 2. | Konstruksi penanda masuk lokasi               | Gapura                        | Rp25.000,00/m <sup>2</sup>             | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
|    |   | Gerbang                       | Rp25.000,00/m <sup>2</sup>             | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
| 3. | Konstruksi perkerasan                         | Jalan                         | Rp1.500,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
|    |   | Lapangan upacara              | Rp1.000,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
|    |   | Lapangan olahraga terbuka     | Rp1.000,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
| 4. | Konstruksi perkerasan aspal. beton            |                               | Rp1.500,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
| 5. | Konstruksi perkerasan grassblock              |                               | Rp1.500,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
| 6. | Konstruksi penghubung                         | Jembatan                      | Rp5.000,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
|    |   | <i>Box culvert</i>            | Rp5.000,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
| 7. | Konstruksi penghubung (jembatan antar gedung) |                               | Rp5.000,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |

| NO  | Jenis Prasarana  | Bangunan  | Harga Satuan Retribusi Prasarana HSpbg | Pembangunan Baru | Rusak Berat / Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang / Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung |
|-----|--|---|--|------------------|---|--|
|     |  |   |  | Indeks           | Indeks  | Indeks   |
| 8.  | Konstruksi penghubung (Jembatan penyebrangan orang/barang) |   | Rp5.000,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
| 9.  | Konstruksi penghubung (Jembatan bawah tanah/underpass)     |   | Rp5.000,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
| 10. | Konstruksi kolam/ reservoir bawah tanah                    | Kolam renang  | Rp5.000,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|     |  | Kolam pengolahan air reservoir di bawah tanah           | Rp5.000,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
| 11. | Konstruksi septic tank. sumur resapan                      |   | Rp5.000,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
| 12. | Konstruksi menara  | Menara reservoir  | Rp50.000,00/Per 5 m <sup>2</sup>       | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|     |  | Cerobong  | Rp50.000,00/Per 5 m <sup>2</sup>       | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
| 13. | Konstruksi menara air                                      |   | Rp50.000,00/Per 5 m <sup>2</sup>       | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
| 14. | Konstruksi monumen   | Tugu  | Rp50.000,00/Unit                       | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|     |  | Patung  | Rp50.000,00/Unit                       | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|     |  | Di dalam persil   | Rp50.000,00/Unit                       | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|     |  | Di luar persil  | Rp50.000,00/Unit                       | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
| 15. | Konstruksi instalasi/ gardu listrik                        | a. Instalasi listrik (luas maksimum 10 m <sup>2</sup> ) | Rp100.000,00/Unit                      | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |

| NO | Jenis Prasarana | Bangunan  | Harga Satuan Retribusi Prasarana HSpbg | Pembangunan Baru | Rusak Berat / Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang / Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung |
|----|-----------------|---|--|------------------|---|--|
|    |                 |   |  | Indeks           | Indeks  | Indeks   |
|    |                 | Apabila unit lebih dari 10 m <sup>2</sup> dikenakan biaya tambahan per m <sup>2</sup> | Rp5.000,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|    |                 | b. Instalasi telepon / komunikasi (luas maksimum 10 m <sup>2</sup> )                  | Rp100.000,00/Unit                      | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|    |                 | Apabila unit lebih dari 10m <sup>2</sup> dikenakan biaya tambahan per m <sup>2</sup>  | Rp5.000,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|    |                 | c. Instalasi pengolahan (luas maksimum 10 m <sup>2</sup> )                            | Rp100.000,00/Unit                      | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|    |                 | Apabila unit lebih dari 10  | Rp5.000,00/m <sup>2</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |

| NO  | Jenis Prasarana                 | Bangunan   | Harga Satuan Retribusi Prasarana HSpbg | Pembangunan Baru | Rusak Berat / Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang / Perkerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung |
|-----|---------------------------------|--|--|------------------|---|---|
|     |                                 |  |  | Indeks           | Indeks  | Indeks  |
|     |                                 | m <sup>2</sup> dikenakan biaya tambahan per m <sup>2</sup> |  |                  |   |   |
| 16. | Konstruksi reklame / papan nama | a. Billboard papan iklan                                   |  |                  |   |   |
|     |                                 | 1) Luas bidang reklame ≤8m <sup>2</sup>                    | Rp300.000,00/unit                      | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
|     |                                 | 2) Luas bidang reklame 8,01 s/d20,00m <sup>2</sup>         | Rp1.125.000,00/unit                    | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
|     |                                 | 3) Luas bidang reklame 20,01 s/d48,00m <sup>2</sup>        | Rp3.000.000,00/unit                    | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
|     |                                 | 4) Luas bidang reklame 48,01 s/d100,00m <sup>2</sup>       | Rp7.000.000,00/unit                    | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
|     |                                 | 5) Kelebihan luas ≥100,01m <sup>2</sup>                    | Rp200.000,00/m <sup>2</sup>            | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
|     |                                 | b. Neon box:   |  |                  |   |   |

| NO | Jenis Prasarana | Bangunan   | Harga Satuan Retribusi Prasarana HSpbg | Pembangunan Baru | Rusak Berat / Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang / Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung |
|----|-----------------|--|--|------------------|---|--|
|    |                 |  |  | Indeks           | Indeks  | Indeks   |
|    |                 | 1) Luas bidang reklame ≤6m <sup>2</sup>                                | Rp450.000,00/unit                      | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|    |                 | 2) Kelebihan luas ≥6m <sup>2</sup>                                     | Rp120.000,00/m <sup>2</sup>            | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|    |                 | c. Baliho  |  |                  |   |  |
|    |                 | 1) Luas bidang reklame ≤8m <sup>2</sup>                                | Rp100.000,00/unit                      | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|    |                 | 2) Luas bidang reklame 8,01 s/d20,00m <sup>2</sup>                     | Rp400.000,00/unit                      | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|    |                 | 3) Luas bidang reklame 20,01 s/d 48,00m <sup>2</sup>                   | Rp1.000.000,00/unit                    | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|    |                 | d. Papan nama  |  |                  |   |  |
|    |                 | 1) Berdiri sendiri atau menempel di tembok pagar luar ≤2m <sup>2</sup> | Rp200.000,00/unit                      | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|    |                 | 2) Kelebihan luas ≥2m <sup>2</sup>                                     | Rp25.000,00/m <sup>2</sup>             | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |

| NO  | Jenis Prasarana                 | Bangunan  | Harga Satuan Retribusi Prasarana HSpbg  | Pembangunan Baru | Rusak Berat / Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang / Perkerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung |
|-----|---------------------------------|---|---|------------------|---|---|
|     |                                 |   |   | Indeks           | Indeks  | Indeks  |
|     |                                 | e. Videotron/<br>megatron                             |   |                  |   |   |
|     |                                 | 1) Luas bidang reklame ≤8m <sup>2</sup>               | Rp300.000,00/unit   | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
|     |                                 | 2) Luas bidang reklame 8,01 s/d 20,00m <sup>2</sup>   | Rp1.125.000,00/unit   | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
|     |                                 | 3) Luas bidang reklame 20,01 s/d 48,00m <sup>2</sup>  | Rp4.500.000,00/unit   | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
|     |                                 | 4) Luas bidang reklame 48,01 s/d 100,00m <sup>2</sup> | Rp17.500.000,00/unit  | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
|     |                                 | 5) Kelebihan luas ≥100,01m <sup>2</sup>               | Rp500.000,00/m <sup>2</sup>   | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
| 17. | Fondasi mesin (diluar bangunan) |   | Rp500.000,00/Unit mesin   | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
| 18. | Konstruksi menara televisi      |   | Rp25.000.000,00/Unit (tinggi maksimal 100 m selebihnya dihitung kelipatannya) | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |
| 19. | Konstruksi antena radio         |   |   | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%   |

| NO | Jenis Prasarana                               | Bangunan  | Harga Satuan Retribusi Prasarana HSpbg | Pembangunan Baru     | Rusak Berat / Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang / Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung |           |
|----|---|---|--|----------------------|---|--|-----------|
|    |   |   |  | Indeks               | Indeks  | Indeks   |           |
|    | 1) Standing tower dengan konstruksi 3-4 kaki: | Ketinggian 25-50 m                                | Rp2.500.000,00/unit                    | 1,00                 | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |           |
|    |   | Ketinggian 51-75 m                                | Rp3.500.000,00/unit                    | 1,00                 | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |           |
|    |   | Ketinggian 76-100 m                               | Rp5.000.000,00/unit                    | 1,00                 | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |           |
|    |   | Ketinggian 101-125 m                              | Rp6.000.000,00/unit                    | 1,00                 | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |           |
|    |   | Ketinggian 126-150 m                              | Rp7.500.000,00/unit                    | 1,00                 | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |           |
|    |   | Ketinggian diatas 150 m                           | Rp12.500.000,00/unit                   | 1,00                 | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |           |
|    | 2) Sistem guy wire/ bentang kawat:            | Ketinggian 0-50 m                                 | Rp1.250.000,00/unit                    | 1,00                 | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |           |
|    |   | Ketinggian 51-75 m                                | Rp2.000.000,00/unit                    | 1,00                 | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |           |
|    |   | Ketinggian 76-100 m                               | Rp2.500.000,00/unit                    | 1,00                 | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |           |
|    |   | Ketinggian diatas 100 m                           | Rp5.000.000,00/unit                    | 1,00                 | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |           |
|    | 20.   | Konstruksi antena ( <i>tower telekomunikasi</i> ) | Menara bersama                         |                      |   |  |           |
|    |   |   | a) Ketinggian kurang dari 25 m         | Rp20.000.000,00/unit | 1,00  | 0,65 x50%  | 0,45 x50% |

| NO  | Jenis Prasarana                   | Bangunan                       | Harga Satuan Retribusi Prasarana HSpbg | Pembangunan Baru | Rusak Berat / Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang / Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung |
|-----|-----------------------------------|--------------------------------|--|------------------|---|--|
|     |                                   |                                |  | Indeks           | Indeks  | Indeks   |
|     |                                   | b) Ketinggian 25-50 m          | Rp40.000.000,00/unit                   | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|     |                                   | c) Ketinggian diatas 50m       | Rp60.000.000,00/unit                   | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|     |                                   | Menara mandiri                 |  |                  |   |  |
|     |                                   | a) Ketinggian kurang dari 25 m | Rp25.000.000,00/unit                   | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|     |                                   | b) Ketinggian 25-50 m          | Rp50.000.000,00/unit                   | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|     |                                   | c) Ketinggian diatas 50 m      | Rp75.000.000,00/unit                   | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
| 21. | Tangki tanam bahan bakar          |                                | Rp100.000,00/unit                      | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
| 22. | Pekerjaan drainase (dalam persil) |                                |  |                  |   |  |
|     |                                   | 1) Saluran                     | Rp5.000,00/m <sup>1</sup>              | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
|     |                                   | 2) Kolam tampung               | Rp5.000,00m <sup>2</sup>               | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |
| 23. | Konstruksi penyimpanan/silo       |                                | Rp5.000.000,00/m <sup>3</sup>          | 1,00             | 0,65 x50%   | 0,45 x50%  |

Keterangan:

1. RB = Rusak Berat

2. RS = Rusak Sedang

3. Jenis konstruksi bangunan lainnya yang termasuk prasarana bangunan gedung ditetapkan oleh pemerintah

c. Contoh Penetapan Indeks Penghitungan Besarnya Retribusi Bangunan Gedung

a. Fungsi hunian

| Fungsi  | Indeks Fungsi | Bp x lp   | Klasifikasi dan Parameter  |
|---|---------------|---|--|
| Rumah tinggal   | 0,15          | $0,3 \times 1 = 0,3$<br>$0,20 \times 2 = 0,4$<br>$0,50 \times 1 = 0,5$<br>$\Sigma (bp \times lp) = 1,2$ | Kompleksitas : Sederhana<br>Permanensi : Permanen<br>Ketinggian : 1 lantai<br>Kepemilikan : perorangan |
| Faktor Kepemilikan (perorangan) = 1                         |               |   |  |
| Indeks Terintegrasi (It): $0,15 \times 1,2 \times 1 = 0,18$ |               |   |  |

b. Fungsi Keagamaan

| Fungsi  | Indeks Fungsi | Bp x lp   | Klasifikasi dan Parameter  |
|---|---------------|---|--|
| Masjid  | 0,0           | $0,3 \times 2,00 = 0,6$<br>$0,20 \times 2,00 = 0,4$<br>$0,50 \times 1,090 = 0,545$<br>$\Sigma (bp \times lp) = 1,545$ | Kompleksitas : Tidak sederhana<br>Permanensi : Permanen<br>Ketinggian : 2 lantai<br>Kepemilikan : perorangan |
| Faktor Kepemilikan (perorangan) = 1                       |               |   |  |
| Indeks Terintegrasi (It): $0 \times 1.545 \times 1 = 0.0$ |               |   |  |

c. Fungsi Usaha

| Fungsi  | Indeks Fungsi | Bp x lp  | Klasifikasi dan Parameter   |
|---|---------------|--|---|
| Mall  | 0,7           | $0,3 \times 2 = 0,6$<br>$0,20 \times 2 = 0,4$<br>$0,50 \times 1,12 = 0,56$<br>$\Sigma (bp \times lp) = 1,56$ | Kompleksitas : Tidak sederhana<br>Permanensi : Permanen<br>Ketinggian : 3 lantai<br>Kepemilikan : Badan Usaha |
| Faktor Kepemilikan (perorangan) = 1                           |               |  |   |
| Indeks Terintegrasi (It): $0,7 \times 1,560 \times 1 = 1,092$ |               |  |   |

d. Contoh Perhitungan Retribusi dengan Studi Kasus

a. Studi kasus rumah tinggal baru tipe 70 di Kota Bogor

Data Bangunan

Fungsi : Hunian  
 Luas Bangunan (Llt) : 70 m<sup>2</sup>  
 Ketinggian : 1 lantai  
 Lokasi : Kota Bogor  
 Kepemilikan : pribadi  
 SHST BG Sederhana : Rp5.980.000,00  
 Indeks Lokalitas : 0,5%

| Fungsi  | Indeks Fungsi | Bp x lp   | Klasifikasi dan Parameter  |
|---|---------------|---|--|
| Rumah Tinggal   | 0,15          | $0,3 \times 1 = 0,3$<br>$0,20 \times 2,00 = 0,4$<br>$0,50 \times 1,00 = 0,5$<br>$\Sigma (bp \times lp) = 1,2$ | Kompleksitas : sederhana<br>Permanensi : Permanen<br>Ketinggian : 1 lantai<br>Kepemilikan : perorangan |
| Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1                         |               |   |  |
| Indeks Terintegrasi (It): $0,15 \times 1,2 \times 1 = 0,18$ |               |   |  |
| Indeks Lokalitas (Ilo): Jalan Lokal = 0,5 %                 |               |   |  |

Cara Hitung : Luas Total Lantai (LLt) x (indeks lokalitas x SHST) x Indeks Terintegrasi (It) x Indeks BG Terbangun  
 :  $70 \times (0,5\% \times \text{Rp}5.980.000,00) \times 0,18 \times 1$   
 : Rp376.740,00

b. Studi kasus gedung restoran baru di Kota Bogor

Data Bangunan

Fungsi : Usaha  
 Luas Bangunan (Llt) : 500 m<sup>2</sup>  
 Ketinggian : 3 Lantai  
 Lokasi : Kota Bogor  
 Kepemilikan : Pribadi  
 SHST BG Sederhana : Rp5.980.000,00  
 Indeks Lokalitas : 0,5%.

| Fungsi   | Indeks Fungsi | Brp x lp                  | Klasifikasi dan Parameter      |
|--|---------------|---------------------------|--------------------------------|
| Mall   | 0,7           | 0,3 x 2 = 0,6             | Kompleksitas : tidak sederhana |
|  |               | 0,20 x 2,00 = 0,4         | Permanensi : Permanen          |
|  |               | 0,50 x 1,12 = 0,56        | Ketinggian : 3 lantai          |
|  |               | $\Sigma$ (bp x lp) = 1,56 | Kepemilikan : perorangan       |
| Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1              |               |                           |                                |
| Indeks Terintegrasi (It): 0,7 x 1,56 x 1 = 1,092 |               |                           |                                |

Cara Hitung : Luas Total Lantai (LLt) x (indeks lokalitas x SHST) x Indeks Terintegrasi (It) x Indeks BG Terbangun  
 : 500 x (0,5% x Rp5.980.000,00) x 1,092 x 1  
 : Rp16.325.400,00

B. TARIF RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU ATAS PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING

Besaran tarif Retribusi penggunaan tenaga kerja asing ditetapkan sebesar US\$100 (seratus dollar Amerika Serikat) per orang/bulan/jabatan/dan dibayar di muka.

| NO | JENIS PELAYANAN               | TARIF                        | KETERANGAN   |
|----|-------------------------------|------------------------------|--|
| 1. | Penggunaan Tenaga Kerja Asing | US\$100/jabatan /orang/bulan | Retribusi dimaksud dibayarkan di muka dengan mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat penerbitan SKRD |

WALI KOTA BOGOR.

Ttd.

BIMA ARYA